

**ANALISIS *FULL DAY SCHOOL* DAN MOTIVASI BELAJAR  
EKONOMI PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 12  
MAKASSAR**

**SKRIPSI**



***Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan***

**NIRWANA TAMAR**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2019**

**ANALISIS *FULL DAY SCHOOL* DAN MOTIVASI BELAJAR  
EKONOMI PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 12  
MAKASSAR**

**Skripsi**

*Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan*

**NIRWANA TAMAR  
1394042026**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2019**

### **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

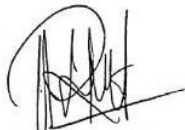
Pembimbing yang ditunjuk berdasarkan surat keputusan Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar dengan nomor: 7367/UN36.22/KM/2018 untuk membimbing saudara:

**Nama** : Nirwana Tamar  
**NIM** : 1394042026  
**Fakultas** : Ekonomi  
**Program Studi** : Pendidikan Ekonomi  
**Judul Skripsi** : Analisis *Full Day School* Dan Motivasi Belajar Ekonomi Peserta Didik di SMA Negeri 12 Makassar

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah diperiksa dan siap untuk diajukan di depan Panitia Penguji Skripsi Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

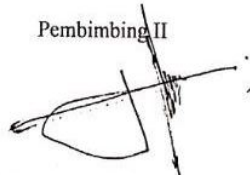
Makassar, Desember 2018

Pembimbing I



**Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E**  
NIP. 19821205 200604 1 002

Pembimbing II



**Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 19850906 201012 1 007

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Nirwana Tamar  
NIM : 1394042026  
Tempat/Tgl. Lahir : Tamalanrea, 28 Februari 1995  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Judul Skripsi : Analisis *Full Day School* dan Motivasi Belajar Ekonomi Peserta Didik di SMA Negeri 12 Makassar

Dengan dosen pembimbing masing-masing:

1. Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E
2. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd.

Benar adalah hasil karya sendiri dan bebas dari unsur ciplakan/plagiat. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan ketidakbenaran, maka saya bersedia untuk dituntut sesuai hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan tanggung jawab formal untuk digunakan sebagaimana mestinya.


Makassar, Januari 2019

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi

  
Muhammad Dinar, S.E., M.S  
NIP. 19591217 198702 1 002

Yang Menyatakan,

  
Nirwana Tamar  
NIM. 1394042026





## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh Nirwana Tamar dengan Nomor Induk Mahasiswa 1394042026, berjudul “Analisis *Full Day School* dan Motivasi Belajar Ekonomi Peserta Didik di SMA Negeri 12 Makassar” telah diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Nomor 0151/UN.36.22/KM/2019 tanggal 11 Januari 2019, untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar pada hari Senin, 21 Januari 2019.

Disahkan oleh:  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Makassar

**Dr. H. Muhammad Azis, M.Si**  
NIP. 19591231 19861 1 005

Panitia Ujian :

- |                  |                                   |         |
|------------------|-----------------------------------|---------|
| 1. Ketua         | : Dr. H. Muhammad Azis, M.Si      | (.....) |
| 2. Wakil Ketua   | : Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si      | (.....) |
| 3. Sekretaris    | : Dr. Tuti Supatminingsih, M.Si   | (.....) |
| 4. Pembimbing I  | : Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E     | (.....) |
| 5. Pembimbing II | : Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd     | (.....) |
| 6. Penguji I     | : Dr. Muhammad Rakib, S.Pd., M.Si | (.....) |
| 7. Penguji II    | : Dr. Hj. Inanna, S.Pd., M.Pd     | (.....) |

## **MOTO**

“Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan orang-orang yang kufur”  
(Q.S. Yusuf:87)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”  
(Q. S Al- Insyiroh: 5-8)

Menjadikan Aqidah Islam sebagai pedoman dasar dalam mengarungi kehidupan untuk mencapai keberhasilan di dunia dan akhirat  
(Nirwana Tamar)

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku,  
Untuk ibu dan ayahku tersayang yang selalu memberikan motivasi, cinta, kasih sayang, dan doa kepadaku serta rela berkorban menapaki kerasnya kehidupan demi kebahagiaan anak-anaknya. Semoga Allah memuliakan keduanya. Aamiin

## ABSTRAK

**NIRWANA TAMAR, 2019.** *Analisis Full Day School dan Motivasi Belajar Ekonomi Peserta Didik di SMA Negeri 12 Makassar.* Skripsi. Dibimbing oleh Bapak Dr. Rahmatullah, S.Pd, M.E. dan Bapak Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar; bagaimana motivasi belajar ekonomi peserta didik setelah diterapkan *full day school*; dan faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat penerapan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar. Metode penelitian yang digunakan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dilakukan teknik analisis data yakni kualitatif melalui tahapan 1) pengumpulan data, 2) reduksi, 3) *display* dan 4) verifikasi. Teknik pengabsahan data yang digunakan adalah *triangulasi*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar memberikan keuntungan secara akademik dimana dalam penerapan pembelajaran *full day school* guru menggunakan berbagai metode pengajaran dan pendidikan karakter. Namun, waktu istirahat yang dimiliki peserta didik berkurang setelah diterapkannya *full day school*. Peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 12 Makassar memiliki motivasi belajar ekonomi yang tinggi. Faktor pendukung penerapan *full day school* adalah kualitas guru dalam mengajar, lingkungan yang kondusif, dan hubungan sosial yang terjalin dengan baik. Faktor penghambat penerapan *full day school* adalah sarana dan prasarana yang kurang optimal, peserta didik yang kurang disiplin, dan pemberian tugas pelajaran yang banyak membebani peserta didik.

**Kata Kunci:** *Full Day School* dan Motivasi Belajar.

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tiada kata yang patut penulis haturkan selain puji dan syukur yang tidak terhingga kepada Allah *Subhanahu Wata'ala* atas limpahan karunia-Nya, sehingga skripsi dengan judul “Analisis *Full Day School* dan Motivasi Belajar Ekonomi di SMA Negeri 12 Makassar” ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelas sarjana pada Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Tidak lupa pula peneliti kirimkan salam dan shalawat kepada junjungan Nabi Muhammad Sallallahu ‘Alaihi Wasallam sebagai sang penerang jalan kehidupan umat manusia dari zaman kebodohan menuju zaman kecerdasan.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala. Namun berkat pertolongan dari Allah SWT. sehingga penulis mampu mengatasi kendala-kendala tersebut. Oleh karena itu dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada kedua orang tua tercinta, Ibunda Marwiyah dan Ayahanda Tasman. Dua orang terhebat dalam hidupku setelah baginda Rasulullah SAW. yang senantiasa memberikan cinta, kasih sayang dan doa terbaik yang tak mampu penulis balas. Selanjutnya ucapan yang sama penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP., Rektor Universitas Negeri Makassar beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menempuh pendidikan di Universitas Negeri Makassar.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Azis, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar beserta jajarannya yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian dan menyelesaikan tugas akhir skripsi.
3. Bapak Muhammad Dinar, S.E., M.S., Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar.
4. Bapak Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E. sebagai pembimbing I dan bapak Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing II yang dengan sabar memberikan bimbingan, motivasi, dan saran yang sangat berharga untuk penulis selama penyusunan skripsi.
5. Bapak Dr. Muhammad Rakib, S.Pd., M.Si. sebagai penguji I dan ibu Dr. Hj. Inanna, S.Pd., M.Pd. sebagai penguji II yang telah bersedia memberikan tanggapan dan saran untuk penulis dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, motivasi, dan semangat kepada penulis selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh pegawai staf administrasi FE UNM yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan administrasi akademik.
8. Kepala Sekolah, guru serta staf SMA Negeri 12 Makassar yang dengan tulusnya menerima penulis untuk meneliti di sekolah tersebut serta kesediannya meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu peneliti baik dari segi data dan informasi lisan.

9. Untuk kakakku Arwan Tamar yang selalu memberi motivasi dan semangat, serta adikku Haryono Tamar yang telah menjadi penyemangat dan mengisi keceriaan dalam hidup penulis.
10. Sahabatku Haryani, Tami, Nurul, A. Hasriyuli, A. Nenny, Anggun yang selalu memberikan dukungan, motivasi, nasehat, dan semangat. Terimakasih atas segala bantuannya.
11. Untuk kakak-kakak pembina dari BMI chapter UNM, Kak Wana, Kak Icha, Kak Inna, Kak Nur, Kak Eka, Kak Innas yang selalu membimbing penulis untuk terus berada di jalan yang Allah ridhai.
12. Saudari-saudari seperjuanganku yaitu BMI chapter UNM yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
13. Semua teman-teman Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2013.
14. Adik-adik di SMA Negeri 12 Makassar khususnya kelas XI IPS secara keseluruhan telah berpartisipasi dalam penelitian.
15. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, terima kasih atas bantuannya.

Semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan informasi bagi pembaca, dan semoga kebaikan dan keikhlasan serta bantuan dari semua pihak bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Aamiin

Makassar, Januari 2019

**Nirwana Tamar**

## DAFTAR ISI

|   | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL .....                                     | i       |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING .....                            | ii      |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....                       | iii     |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....                             | iv      |
| ABSTRAK .....   | v       |
| KATA PENGANTAR.....                                     | vi      |
| DAFTAR ISI .....  | ix      |
| DAFTAR GAMBAR .....                                     | xii     |
| DAFTAR TABEL .....                                      | xiii    |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                   | xiv     |
| BAB I PENDAHULUAN.....                                  | 1       |
| A. Latar Belakang .....                                 | 1       |
| B. Fokus Masalah .....                                  | 9       |
| C. Tujuan Penelitian .....                              | 9       |
| D. Manfaat Penelitian .....                             | 9       |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR.....         | 11      |
| A. Tinjauan Pustaka .....                               | 11      |
| 1. <i>Full Day School</i> .....                         | 11      |
| a) Pengertian <i>Full Day School</i> .....              | 11      |
| b) Tujuan <i>Full Day School</i> .....                  | 13      |
| c) Sistem Pembelajaran <i>Full Day School</i> .....     | 18      |
| d) Ciri Khas <i>Full Day School</i> .....               | 22      |
| e) Kelebihan dan Kelemahan <i>Full Day School</i> ..... | 24      |
| 2. Motivasi Belajar .....                               | 26      |

|  |           |
|--|-----------|
| a) Pengertian Motivasi Belajar .....   | 26        |
| b) Tujuan Motivasi Belajar .....   | 28        |
| c) Prinsip-prinsip Motivasi Dalam Belajar .....  | 28        |
| d) Fungsi Motivasi .....   | 29        |
| B. Penelitian Terdahulu .....  | 29        |
| C. Kerangka Pikir .....  | 31        |
| D. Proposisi Penelitian .....  | 33        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>  | <b>34</b> |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....   | 34        |
| B. Fokus Penelitian.....   | 35        |
| C. Deskripsi Fokus Penelitian .....  | 36        |
| D. Kehadiran Peneliti.....   | 37        |
| E. Objek Penelitian .....  | 37        |
| F. Data dan Sumber Data .....  | 38        |
| G. Teknik Pengumpulan Data .....   | 38        |
| H. Analisis Data .....   | 39        |
| I. Keabsahan Data .....  | 42        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>   | <b>44</b> |
| A. Deskripsi Umum .....  | 44        |
| 1. Gambaran Singkat SMA Negeri 12 Makassar .....   | 44        |
| 2. Visi dan Misi SMA Negeri 12 Makassar .....  | 44        |
| B. Paparan Data.....   | 46        |
| 1. Penerapan <i>Full Day School</i> di SMA Negeri 12 Makassar .....  | 48        |
| 2. Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 12 Makassar<br>Setelah <i>Full School</i> Diterapkan ..... | 61        |



|  |            |
|--|------------|
| 3. Faktor-faktor Yang Menjadi Pendukung dan Penghambat Penerapan<br><i>Full Day School</i> di SMAN 12 Makassar ..... | 75         |
| C. Hasil Penelitian .....  | 78         |
| 1. Penerapan <i>Full Day School</i> di SMA Negeri 12 Makassar .....  | 78         |
| 2. Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 12 Makassar<br>Setelah <i>Full School</i> Diterapkan .....       | 80         |
| 3. Faktor-faktor Yang Menjadi Pendukung dan Penghambat Penerapan<br><i>Full Day School</i> di SMAN 12 Makassar ..... | 82         |
| D. Pembahasan .....  | 83         |
| 1. Penerapan <i>Full Day School</i> di SMA Negeri 12 Makassar .....  | 83         |
| 2. Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 12 Makassar<br>Setelah <i>Full School</i> Diterapkan .....       | 87         |
| 3. Faktor-faktor Yang Menjadi Pendukung dan Penghambat Penerapan<br><i>Full Day School</i> di SMAN 12 Makassar ..... | 91         |
| 4. Penunjang Penerapan <i>Full Day School</i> .....  | 94         |
| E. Keterbatasan Penelitian .....   | 97         |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>   | <b>98</b>  |
| A. Kesimpulan .....  | 98         |
| B. Saran .....   | 100        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>102</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>  | <b>106</b> |

## **DAFTAR GAMBAR**

| No   | Halaman |
|--|---------|
| 2.1 Kerangka Pikir .....   | 33      |
| 3.1 Teknik Analisis Data .....   | 40      |
| 4.1 Wawancara WAKA Kurikulum SMA Negeri 12 Makassar .....              | 49      |
| 4.2 Wawancara Guru Ekonomi SMA Negeri 12 Makassar .....                | 49      |
| 4.3 Wawancara Peserta Didik Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 12 Makassar .... | 52      |
| 4.4 Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas XI IPS 3 .....                  | 53      |
| 4.5 Renovasi Masjid Nurul Jihad SMA Negeri 12 Makassar .....           | 55      |
| 4.6 Peserta Didik Sedang Istirahat di Kantin Sekolah .....             | 55      |
| 4.7 Latihan Ekstrakurikuler Taekwondo .....                            | 58      |
| 4.8 Latihan Ekstrakurikuler PASKIBRA .....                             | 58      |
| 4.9 Peserta didik sedang istirahat di koridor sekolah .....            | 61      |
| 4.10 Peserta didik yang sedang bermain sepak bola .....                | 61      |
| 4.11 Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas XI IPS 2 .....                 | 64      |

## DAFTAR TABEL

| No  | Halaman |
|---|---------|
| 4.1 Jenis Ekstrakurikuler di SMA Negeri 12 Makassar ..... | 56      |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |     |
|---|-----|
| 1. Lembar Validasi Wawancara .....  | 107 |
| 2. Lembar Validasi Observasi .....  | 109 |
| 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....   | 111 |
| 4. Pedoman Wawancara .....  | 114 |
| 5. Pedoman Observasi .....  | 124 |
| 6. Daftar Nama-nama Informan .....  | 133 |
| 7. Hasil Wawancara .....  | 134 |
| 8. Hasil Observasi .....  | 182 |
| 9. Dokumentasi.....   | 193 |
| 10. Usulan Judul Skripsi .....  | 198 |
| 11. Persetujuan Judul dan Calon Pembimbing .....  | 199 |
| 12. Surat Keputusan Wakil Dekan Bidang Akademik .....   | 200 |
| 13. Surat Izin Melaksanakan Penelitian .....  | 201 |
| 14. Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Kantor Dinas Penanaman<br>Modal dan PTSP Prov. SulSel ..... | 202 |
| 15. Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Kantor Dinas Pendidikan Prov.<br>SulSel .....               | 203 |
| 16. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari SMAN 12<br>Makassar .....                       | 204 |
| 17. Riwayat Hidup .....   | 205 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu tujuan negara adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan tersebut dapat diwujudkan melalui pendidikan. Pendidikan sangat diperlukan dalam memajukan kehidupan bangsa. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 memuat arti pendidikan sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Di dalam menangani dunia pendidikan, sangat membutuhkan usaha yang sangat keras dan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan dimana tujuan pendidikan lebih merujuk kepada memanusiakan manusia melalui berbagai strategi, kreatifitas maupun inovasi dalam rangka mencapai pendidikan yang diharapkan. Dalam proses pendidikan sendiri terdapat tujuan yang sangat mulia dimana adanya penanaman nilai oleh pendidik kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut yaitu termuat dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 memuat fungsi dan tujuan pendidikan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,

sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 menunjukkan bahwa salah satu ciri manusia yang berkualitas ialah mereka yang berilmu, kreatif dan berakhlak sehingga ciri kompetensi pendidikan di Indonesia adalah ketangguhan dalam iman dan taqwa serta memiliki akhlak mulia. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, banyak sekali usaha-usaha yang dilakukan oleh lembaga-lembaga pemerintah maupun swasta dengan menerapkan sistem atau kurikulum yang dirasa sesuai untuk mewujudkan tujuan tersebut.

Usaha tersebut dilakukan untuk penyesuaian dan mengimbangi perkembangan tuntutan dunia industri dan perkembangan Iptek yang akselerasinya sangat cepat. Tanpa ada peningkatan kualitas dan penyeimbangan, dalam dunia pendidikan akan terjebak pada situasi dimana pendidikan justru menjadi beban masyarakat dan negara akibat munculnya pengangguran dan pendidikan yang tidak produktif dan *drilling*. Oleh karena manusia memiliki visi terhadap masa yang akan datang, maka manusia selalu menghadapi tantangan yang semakin berat. Dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran, pandangan dan kecenderungan pada kehidupan masa datang sudah menjadi kepentingan pokok.

Pada dasarnya sebuah sistem pendidikan dibuat untuk mempermudah pendidikan itu sendiri sehingga dapat mencerdaskan kehidupan bangsa agar tercipta kesejahteraan umum dalam masyarakat. Sistem pendidikan yang diterapkan diharapkan mampu mengembangkan sikap, pengetahuan, dan

keterampilan peserta didik serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.

Perbaikan-perbaikan dalam sistem pendidikan menjadi suatu hal yang tidak pernah henti dilakukan oleh setiap pemerintah di Indonesia tentunya. Kemajuan suatu bangsa tidak hanya dapat dilihat dari segi ekonomi saja, tetapi juga dari segi pendidikannya. Tidak hanya perbaikan namun peningkatan kualitas pendidikan juga harus dikembangkan guna menjawab tantangan zaman dengan kemajuan teknologi yang tak pernah henti. Tanpa adanya peningkatan kualitas dalam dunia pendidikan itu sendiri hanya akan menimbulkan permasalahan-permasalahan baru yang tentunya akan menjadi beban bagi suatu negara seperti permasalahan pengangguran dari tidak produktifnya suatu pendidikan.

Permasalahan-permasalahan yang ada menunjukkan bahwa di zaman modern seperti ini pendidikan menjadi sebuah tantangan dan sebagai alternatifnya untuk mengembangkan pola pendidikan yang kreatif dan efektif. Sebagai upaya menghadapi dan menanggapi pesatnya perkembangan zaman diperlukan sebuah program pendidikan yang direncanakan secara sistematis yang mampu menciptakan dan menyusun sesuatu hal yang baru sesuai dengan kebutuhan masyarakat di masa sekarang dan masa depan.

Sebagai upaya perbaikan-perbaikan serta peningkatan mutu pendidikan yang ada maka pemerintah menerapkan suatu kebijakan sebagai alternatif untuk peningkatan mutu pendidikan itu sendiri. Kebijakan yang diterapkan tersebut adalah *Full Day School* yang mana dengan adanya kebijakan ini maka siswa akan lebih banyak berada di sekolah.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhadjir Effendy mengatakan (*Tribunnews.com*, 2016/08/08), “Dengan sistem *full day school* ini secara perlahan anak didik akan terbangun karakternya dan tidak menjadi liar di luar sekolah ketika orangtua mereka masih belum pulang dari kerja”. Menurut Muhadjir, dengan menambah waktu anak di sekolah, mereka bisa menyelesaikan tugas-tugas sekolah dan mengaji sampai dijemput orang tuanya usai jam kerja dan anak-anak bisa pulang bersama-sama orang tua mereka, sehingga ketika berada di rumah, mereka tetap dalam pengawasan orang tuanya.

*Full day School* sendiri secara etimologi, berasal dari Bahasa Inggris. Terdiri dari kata *full* mengandung arti penuh, dan *day* artinya hari. Maka *full day* mengandung arti sehari penuh. Sedangkan *School* artinya Sekolah. Jadi, arti dari *Full Day School* jika dilihat dari segi etimologinya berarti kegiatan belajar yang dilakukan sehari penuh di sekolah. Sedangkan menurut terminologi atau arti secara luas, *Full day school* mengandung arti sistem pendidikan yang menerapkan pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar sehari penuh dengan memadukan sistem pengajaran yang intensif yakni dengan menambah jam pelajaran untuk pendalaman materi pelajaran serta pengembangan diri dan kreatifitas. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah mulai pagi hingga sore hari, secara rutin sesuai dengan program pada tiap jenjang pendidikannya yaitu dari pukul 07.15 sampai pukul 15.30. Dalam *Full day school*, lembaga bebas mengatur jadwal mata pelajaran sendiri dengan tetap mengacu pada standar nasional alokasi waktu sebagai standar minimal dan sesuai bobot mata pelajaran, ditambah dengan model-model pendalamannya.



*Full Day School* sebagai alternatif dan jawaban dari permasalahan yang ada membuat siswa akan berada di sekolah dengan waktu yang lebih lama dari pagi hingga sore hari dengan berbagai kegiatan serta pelajaran yang diterima. Tentunya dengan adanya hal ini membuat sosialisasi dan interaksi siswa terhadap sesama teman sebayanya akan semakin terbangun. Serta dengan *social skill* yang dimiliki peserta didik ini akan membuat setiap individu menjadi lebih *survive* dalam menghadapi masa depannya. Tidak hanya sekedar dari segi pendidikan formal saja namun dengan adanya *full day school* ini yang di dalamnya banyak kegiatan penanaman karakter yang dapat membentuk sikap dan perilaku anak-anak menjadi lebih baik. Ada beberapa hal yang melatar belakangi munculnya sistem pendidikan *full day school* (dalam Baharuddin, 2009:229), antara lain:

- a. Jumlah orang tua tunggal meningkat dan banyaknya aktivitas orang tua.
- b. Perubahan sosial budaya yang terjadi di masyarakat, dari masyarakat agraris menuju ke masyarakat industri.
- c. Perubahan sosial budaya mempengaruhi pola pikir dan cara pandang masyarakat.
- d. Kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi begitu cepat sehingga jika tidak dicermati kita akan menjadi korban semakin canggihnya perkembangan dunia komunikasi.
- e. Memberikan pembelajaran, pembiasaan yang baik, pendidikan dengan pelatihan yang cukup serta memadai kepada peserta didik.

Dalam pencapaian tujuan belajar ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut adalah faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, sedangkan faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar peserta didik. Salah satu faktor intern yang besar pengaruhnya terhadap belajar adalah motivasi. Sedangkan faktor ekstern yang besar pengaruhnya terhadap belajar adalah suasana

atau kondisi pada saat pelajaran berlangsung, yaitu *Full Day School*. Dalam *Full Day School*, sekolah memberikan suasana belajar yang menyenangkan agar peserta didik tidak merasa bosan berada seharian di sekolah dan kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik. Namun, kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan dengan lancar dan tujuan dari kegiatan tersebut tidak akan tercapai tanpa adanya motivasi belajar dari peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Full Day School* dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik.

Menurut Uno (2011:23) “Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung”. Ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk dapat memotivasi peserta didik dalam pembelajaran di kelas. Diantaranya dengan memberikan penghargaan, pujian, ataupun dengan memberikan penguatan kepada peserta didik. Motivasi belajar peserta didik berkaitan erat dengan proses pembelajaran yang berlangsung secara aktif, kreatif, dan menyenangkan dimana hal tersebut terdapat pada sistem persekolahan dan pola *full day school*.

Namun, *Full Day School* ini mendapat mendapat sorotan serta tanggapan pro dan kontra di kalangan masyarakat. Banyaknya waktu yang digunakan di sekolah akan menciptakan peserta didik yang kurang bersosialisasi dengan teman sebaya di rumahnya. Selain itu, peserta didik akan merasa lelah berada di sekolah seharian untuk menerima pelajaran. Kebijakan *Full Day School* juga masih kurang tepat jika diterapkan di desa-desa. Hal ini disebabkan banyaknya orang tua dari peserta didik yang bekerja sebagai petani dimana peserta didik juga ikut

membantu orang tuanya sepulang dari sekolah. Berbeda jika *full day school* diterapkan di kota memang akan lebih tepat karena sebagian besar orang tua siswa bekerja sebagai pegawai kantoran dan pulang pada sore hari sehingga peserta didik tetap berada dalam pengawasan sampai mereka dijemput oleh orang tuanya usai jam kerja.

Penerapan *full day school* juga telah diterapkan di beberapa sekolah di Kota Makassar. Sebanyak 60% lebih sekolah di Makassar telah menerapkan *full day school*. Penerapan *full day school* ini secara merata ada pada jenjang SD, SMP hingga SMA ([makassar.radiosmartfm.com](http://makassar.radiosmartfm.com)). Salah satu sekolah yang telah menerapkan *Full Day School* adalah SMA Negeri 12 Makassar yang beralamat di Kecamatan Manggala, Kota Makassar. Adapun peneliti memilih sekolah tersebut karena penerapan *full day school* di sekolah tersebut merupakan hal yang baru dan telah menerapkan *full day school* sejak awal semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 berdasarkan kebijakan Kemendikbud sehingga motivasi belajar mereka sudah dapat dianalisis. Pertimbangan lainnya yaitu SMA Negeri 12 Makassar merupakan salah satu sekolah favorit yang menjadi pilihan peserta didik untuk melanjutkan sekolah ke tingkat menengah atas. Sekolah ini telah berdiri sejak tahun 1988. Dalam kurun waktu tersebut sudah banyak prestasi yang dihasilkan oleh SMA Negeri 12 Makassar baik akademik maupun non akademik.

Dalam penerapan *Full day school* ini peserta didik menerima pelajaran dari pagi sampai sore hari, yaitu pukul 07.15 sampai pukul 15.30. Dengan adanya program *Full day school* yang telah diterapkan ini diharapkan peserta didik akan mendapat lebih banyak bimbingan dalam hal sikap, pengetahuan serta

keterampilan sehingga terbentuk karakter peserta didik yang lebih baik sehingga mendorong peserta didik dalam meningkatkan hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 12 Makassar pada tanggal 7 Maret 2017, pelaksanaan pembelajaran program *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar dapat dikatakan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari kondisi SMA Negeri 12 Makassar dimana sebagian besar peserta didiknya menunjukkan hasil belajar yang baik meskipun masih ada beberapa siswa diantaranya yang masih memiliki nilai dibawah KKM. Dari hasil wawancara beberapa peserta didik, mereka mengaku merasa lelah dengan jam pelajaran yang panjang dari pagi sampai sore hari dan sering mengantuk dalam kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Mereka juga mengeluh kesusahan dalam mengatur jadwal belajarnya karena mengikuti les di luar sekolah ditambah dengan tugas rumah yang diberikan oleh guru.

Menurut salah satu guru SMA Negeri 12 Makassar bahwa pelaksanaan *Full Day School* memiliki dampak negatif dan positif. Dampak negatifnya yaitu siswa yang memiliki jadwal les di luar sekolah akan kelelahan dalam mengatur jadwal belajarnya. Sedangkan, dampak positifnya yaitu terjadi peningkatan pada hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan pemikiran dan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Analisis *Full Day School* Dan Motivasi Belajar Ekonomi Peserta Didik di SMA Negeri 12 Makassar**”.

## **B. Fokus Masalah**

Berangkat dari latar belakang diatas, maka penullis dapat memfokuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar?
2. Bagaimana motivasi belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS SMAN 12 Makassar setelah *full day school* diterapkan?
3. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat penerapan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar
2. Mengetahui bagaimana motivasi belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS SMAN 12 Makassar setelah *full day school* diterapkan
3. Mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat penerapan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konstruktif terhadap lembaga pendidikan terutama pada SMA Negeri 12 Makassar dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Adapun secara detail, kegunaan tersebut diantaranya:

## 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan berupa konsep-konsep yang berhubungan dengan penerapan *Full Day School*
- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian sejenis dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk kemajuan di bidang pendidikan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Lembaga Pendidikan

Diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran terhadap pengembangan *full day school* khususnya di SMA Negeri 12 Makassar dan umumnya kepada sekolah-sekolah yang lain, sehingga diharapkan sekolah mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lain baik dari *input*, proses maupun *output* pendidikan sekolah.

### b. Bagi Kepala Sekolah

Dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam implementasi ataupun model pengembangan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar.

### c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai masukan bahwa motivasi peserta didik merupakan salah satu langkah awal yang harus dilakukan dalam mengajar dengan memperhatikan faktor *internal locus of control* dalam diri peserta didik.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Tinjauan Pustaka

##### 1. *Full Day School*

###### a) Pengertian *Full Day School*

*Full day school* secara etimologi, berasal dari Bahasa Inggris yang terdiri dari tiga suku kata yaitu *Full*, *Day* dan *School*. Kata *Full* yang berarti penuh, *Day* yang berarti hari dan *School* yang berarti sekolah. Maka *full day school* berarti kegiatan yang dilakukan di sekolah selama sehari penuh dari pukul 07.15 sampai pukul 15.30.

Menurut Hasan (2006:110) bahwa “*Full day school* dapat diajukan makna definitif, *full day school* sebagai suatu proses pembelajaran yang berlangsung secara aktif, kreatif, dan transformatif selama sehari penuh bahkan selama kurang lebih 24 jam”.

Sistem persekolahan dan pola *full day school* yang di dalam proses pembelajarannya berlangsung secara aktif, kreatif, transformatif sekaligus intensif mengindikasikan proses pembelajaran yang aktif, dalam arti mengoptimalkan seluruh potensi untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Sisi kreatif sistem pembelajaran dengan sistem *full day school* terletak pada optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana sekaligus sistem untuk mewujudkan proses pembelajaran yang kondusif bagi pengembangan segenap potensi siswa. Adapun sisi transformatif proses pembelajaran sistem *full day school* adalah proses pembelajaran itu diabdikan untuk mengembangkan seluruh potensi kepribadian

siswa dengan lebih seimbang. Singkat kata, proses pembelajaran dalam sistem ini berusaha mengembangkan secara integral; jiwa eksploratif, suka mencari, bertanya, menyelidiki, merumuskan pertanyaan, mencari jawaban, peka menangkap gejala alam sebagai bahan untuk menghubungkan diri; kreatif; suka menciptakan hal-hal baru dan berguna, tidak mudah putus asa ketika berhadapan dengan kesulitan, mampu melihat alternatif ketika semua jalan buntu, serta integral; kemampuan melihat dan menghadapi beragam kehidupan dalam keterpaduan yang realistis, utuh, dan mengembangkan diri secara utuh (dalam Suparno, 2002:40).

Sedangkan menurut terminologi atau arti secara luas, *Full day school* mengandung arti sistem pendidikan yang menerapkan pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar sehari penuh dengan memadukan sistem pengajaran yang intensif yakni dengan menambah jam pelajaran untuk pendalaman materi pelajaran serta pengembangan diri dan kreatifitas.

Menurut Kasubdit Depdiknas, Drs. Sediono, M.Si “Konsep *Full Day School* mengadopsi konsep *Joy Full Learning*-nya Jepang. Siswa belajar satu hari penuh, enam hari sekolah yang di dalamnya ada kegiatan ekstrakurikuler”.

*Full day school* (sekolah sehari penuh) merupakan sekolah yang mengalokasikan waktu pembelajaran yang lebih lama dibandingkan dengan proses pembelajaran di sekolah yang tidak menerapkannya yang dalam pelaksanaannya berlangsung secara aktif, kreatif, dan transformatif dengan mengoptimalkan seluruh potensi untuk mencapai tujuan pembelajaran serta pemanfaatan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran.



Dalam program *fullday school* ini peserta didik memperoleh banyak keuntungan secara akademik, tentu saja lamanya waktu belajar juga merupakan salah satu dari dimensi pengalaman anak. Ada sebuah riset mengatakan bahwa peserta didik akan memperoleh banyak keuntungan secara akademik dan sosial dengan adanya *fullday school* (Muhaimin, 2004: 168).

#### **b) Tujuan *Full Day School***

Secara umum dapat dijelaskan bahwa tujuan sistem pendidikan *full day school* adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan/*inteligensi Quotient (IQ)*, *Emotional Quotient (EQ)*, *Spiritual Quotient (SQ)* dengan berbagai inovasi yang efektif dan aktual. Kurikulumnya didesain untuk menjangkau masing-masing bagian dari perkembangan ini yakni untuk mengembangkan kreatifitas yang mencakup integritas dan kondisi tiga ranah (ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik).

##### **1) *Inteligensi Quotient (IQ)* atau Kecerdasan Intelektual**

Dalam perkembangan kognitif anak usia sekolah, masalah kecerdasan atau inteligensi mendapat banyak perhatian di kalangan psikolog. Hal ini karena inteligensi telah dianggap sebagai suatu norma yang menentukan perkembangan kemampuan dan pencapaian optimal hasil belajar anak di sekolah. Dengan mengetahui inteligensinya seorang anak dapat dikategorikan sebagai anak yang pandai/cerdas (*genius*), sedang, atau bodoh (*idiot*) (dalam Desmita, 2007:163).

IQ didefinisikan (dalam Hariwijaya, 2005:7) sebagai:

- (a) Kemampuan untuk bekerja dengan abstraksi (*ide, simbol, prinsip hubungan, konsep dan prinsip*)
- (b) Kemampuan untuk belajar dan menggunakan abstraksi tersebut, dan

(c) Kemampuan untuk menyelesaikan masalah termasuk masalah yang baru.

## 2) *Emotional Quotient* (EQ) atau kecerdasan Emosional

Kemampuan akademik, nilai rapor, predikat kelulusan pendidikan tinggi tidak bisa menjadi satu-satunya tolak ukur seberapa baik kinerja seseorang dalam pekerjaannya atau seberapa tinggi sukses yang mampu dicapai. Linda Keegan, Vice President bidang pengembangan eksekutif Citibank di salah satu Negara Eropa (dalam Ginanjar, 2010:8), yang mengatakan bahwa “Kecerdasan emosi (EQ) harus menjadi salah satu dasar dalam setiap pelatihan manajemen”.

Goleman (2001:512) mendefinisikan Kecerdasan Emosi (*Emotional Quotient* atau disingkat EQ):

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan inteligensi (*to manage our emotional life with intelligence*); menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya (*the appropriateness of emotion and it's expression*) melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial.

Dari definisi tersebut dapat kita pahami bahwa kecerdasan emosi merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola kehidupan emosinya dengan cara mengenali emosi, mengelola emosi, serta menjaga keselarasan emosi yang dapat dilakukan melalui pelatihan keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri dan keterampilan sosial sehingga tercipta hubungan yang baik antara kehidupan emosi dengan diri sendiri dan orang lain.

Banyak orang yang cerdas, dalam arti terpelajar tetapi tidak mempunyai kecerdasan emosi, sehingga dalam bekerja menjadi bawahan orang ber-IQ lebih rendah tetapi unggul dalam keterampilan kecerdasan emosi. Menurut survei

nasional yang diadakan di Amerika Serikat tentang apa yang diinginkan oleh para pemberi kerja: keterampilan teknik tidak seberapa penting bila dibandingkan dengan keterampilan dasar untuk beradaptasi (belajar) dalam pekerjaan: kemampuan mendengar dan berkomunikasi secara lisan, adaptasi, kreativitas, ketahanan mental terhadap kegagalan, kepercayaan diri, motivasi, kerja sama tim serta keinginan member kontribusi terhadap perusahaan (dalam Ginanjar, 2010:8).

Memperhatikan hal di atas, dapat dipahami bahwa kecerdasan emosi sangat dibutuhkan oleh manusia dalam rangka mencapai kesuksesan, baik dibidang akademis, karir, maupun dalam kehidupan sosial. Bahkan belakangan ini beberapa ahli dalam bidang tes kecerdasan telah menemukan bahwa anak-anak yang memiliki IQ tinggi (cerdas) dapat mengalami kegagalan dalam bidang akademis, karir dan kehidupan sosialnya. Banyak anak-anak yang memiliki kecerdasan rata-rata mendapatkan kesuksesan dalam hidupnya. Berdasarkan fakta tersebut para ahli tes kecerdasan menganggap bahwa faktor IQ hanya dianggap menyumbangkan 20% dalam keberhasilan masa depan anak. Sejumlah penelitian terbaru mengenai otak manusia semakin memperkuat keyakinan bahwa emosi mempunyai pengaruh yang besar dalam menentukan keberhasilan anak (Desmita, 2007:171-172).

### 3) *Spiritual Quotient* (SQ) atau Kecerdasan Spiritual

Secara bahasa kecerdasan spiritual berasal dari dua kata yaitu “cerdas” dan “spiritual”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), cerdas berarti sempurna perkembangan akal budi, tajam pikiran, cepat mengerti tentang sesuatu,

dapat memecahkan masalah dan sebagainya. Sedangkan spiritual adalah berhubungan dengan atau bersifat kejiwaan (rohani, batin).

Nilai-nilai spiritual sudah terkandung atau ada dalam diri manusia sejak manusia dilahirkan, dan semakin terasa setelah seseorang menginjak usia dewasa. Setiap manusia memiliki nilai spiritual dan untuk mengembangkannya tergantung pada usaha dan potensi yang telah ada dalam diri manusia. Nilai spiritual ini dapat berupa rasa kasih sayang, kejujuran dan kreativitas.

Menurut Ginanjar (2010:15) mendefinisikan Kecerdasan Spiritual (*spiritual Quotient* atau disingkat SQ):

*SQ* merupakan kemampuan untuk memberi makna dan nilai ibadah terhadap perilaku dan kegiatan, melalui langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menjadi manusia yang hanif (seutuhnya) dan memiliki pola pikir dan tauhidi (integralistik) serta berprinsip karena Allah.

Sedangkan menurut Zohar dan Marshall (2001:4) mendefinisikan Kecerdasan Spiritual (*spiritual Quotient* atau disingkat SQ):

Kecerdasan untuk memecahkan persoalan makna nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibanding dengan yang lain.

Sehingga seseorang yang mempunyai kebermaknaan (SQ) yang tinggi mampu menyandarkan jiwa sepenuhnya berdasarkan makna yang diperoleh sehingga ketenangan hati akan muncul. Jika hati telah tenang (EQ), akan memberikan sinyal untuk menurunkan kerja simpatik menjadi para simpatik. Seseorang yang sudah tenang karena aliran darah sudah teratur, maka seseorang akan dapat berpikir secara optimal (IQ) sehingga lebih tepat mengambil keputusan. Manajemen diri untuk mengolah hati tidak cukup dengan IQ dan EQ

saja, tetapi SQ juga sangat berperan dalam diri manusia sebagai pembimbing kecerdasan lain.

Orang sukses tidak hanya cukup dengan kecerdasan intelektual tetapi juga perlu kecerdasan emosional agar merasa gembira, dapat bekerja dengan orang lain, punya motivasi kerja, dan bertanggung jawab. Selain itu, kecerdasan spiritual juga diperlukan agar merasa bertaqwa, berbakti, dan mengabdikan secara tulus, luhur dan tanpa pamrih.

Secara utuh dapat dilihat bahwa pelaksanaan sistem pendidikan *full day school* mengarah pada beberapa tujuan antara lain:

- a) Untuk memberikan pengayaan dan pendalaman materi pelajaran yang telah ditetapkan oleh Diknas sesuai jenjang pendidikan.
- b) Memberikan pengayaan pengalaman melalui pembiasaan-pembiasaan hidup yang baik untuk kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Melakukan pembinaan kejiwaan, mental dan moral peserta didik disamping mengasah otak agar terjadi keseimbangan antara kebutuhan jasmani dan rohani agar terbentuk kepribadian yang utuh.
- d) Pembinaan spiritual inteligensi peserta didik melalui penambahan materi-materi agama dan kegiatan keagamaan sebagai dasar dalam bersikap dan berperilaku.

Penerapan sistem *full day school* untuk jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) dimana siswa dituntut untuk memiliki *Academic Skill*, maka *full day school* banyak digunakan untuk mengeksplorasi atau membuktikan teori-teori yang telah mereka pelajari, sehingga mereka akan memiliki tingkat

pengetahuan akademik yang tinggi dan siap untuk memasuki jenjang pendidikan tinggi namun dalam penerapannya menggunakan konteks yang menyenangkan.

Pada akhirnya sekolah yang menerapkan sistem *full day school* dapat menciptakan keakraban antar siswa dan keakraban antar guru. Situasi dan kondisi yang sangat menyenangkan akan melahirkan generasi yang cerdas intelektual, cerdas emosional dan cerdas spiritual. Selain itu, sekolah *full day school* juga dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih luas kepada anak didik.

### **c) Sistem Pembelajaran *Full Day School***

*Full day school* merupakan istilah dari proses pembelajaran yang dilaksanakan secara penuh, aktifitas anak lebih banyak dilakukan di sekolah daripada di rumah. Meskipun begitu, proses pembelajaran yang lebih lama di sekolah tidak hanya berlangsung di dalam kelas, karena konsep awal dibentuknya sistem *full day school* ini bukan menambah materi ajar dan jam pelajaran yang sudah ditetapkan oleh Depdiknas seperti yang ada dalam kurikulum tersebut, melainkan tambahan jam sekolah digunakan untuk pengayaan materi ajar yang disampaikan dengan metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan untuk menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan, menyelesaikan tugas dengan bimbingan guru, pembinaan mental, jiwa dan moral anak. Di samping itu, kegiatan ekstrakurikuler juga diperhatikan karena melalui kegiatan ini guru dan siswa dapat menciptakan suasana persahabatan dan pertemanan diantara mereka. Dengan kata lain konsep dasar dari *full day school* ini adalah *integrated curriculum* dan *integrated activity*.

Konsep dasar dari *full day school*, *integrated curriculum* dan *integrated activity* merupakan upaya meningkatkan karakter peserta didik sehingga dalam kurikulum yang digunakan terdapat perpaduan antara pelajaran umum yang ditetapkan pemerintah dan pelajaran tambahan yang mewujudkan apa yang menjadi visi dan misi sekolah.

Dapat dikatakan bahwa sistem *full day school* adalah sebuah sistem yang dilakukan secara sadar untuk mengatur adanya tindak belajar yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi dengan cara yang menyenangkan sehingga peserta didik tidak merasa takut dan bosan walau mereka belajar seharian. *Full day school* diterapkan oleh sekolah diharapkan memberikan pembelajaran yang bermutu, membentuk akhlak peserta didik yang lebih baik, serta prestasi yang didapatkan lebih maksimal. Menurut Basuki (2008:5) terdapat beberapa unsur dalam penerapan sistem *full day school*:

1. Pengaturan jadwal mata pelajaran untuk ketertiban belajar mengajar.
2. Strategi pembelajaran yaitu pola umum yang mewujudkan proses pembelajaran yang diyakini efektifitasnya untuk mencapai tujuan pembelajaran.
3. Sarana dan prasarana yang memadai yaitu media pembelajaran yang merupakan alat yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk membantu penyampaian pesan pembelajaran serta komponen yang terdapat dalam pembelajaran seperti fasilitas belajar, buku belajar, sumber belajar, alat pelajaran atau bahan pelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa di dalam penerapan sistem *full day school* ada beberapa unsur yang menunjang yaitu adanya pengaturan jadwal yang baik, pembelajarannya harus memiliki strategi yang sangat baik dalam melaksanakan suatu proses pembelajaran, fasilitas yang

menunjang serta menggali lebih dalam lagi tentang materi yang akan atau yang sudah diberikan.

Dalam penerapan pembelajaran *Full Day School* menggunakan metode pengajaran dialogis-emansipatoris dalam suasana persaudaraan dan persahabatan, maka sistem pembelajaran *full day school* tidak akan memberatkan siswa. Hal ini dikarenakan siswa harus berada dalam lingkungan sekolah selama sehari penuh, kecuali pada hari Jumat dan Sabtu hanya setengah hari karena digunakan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti: PRAMUKA, KIR, PMR, dan lain-lain.

Metode *Dialogis Emansipatoris* (dalam Saopatty, 2014:722), adalah metode pengajaran yang memposisikan siswa sebagai subyek sangat dominan dalam proses belajar mengajar. Siswa diberi peranan yang sangat aktif dan sebaliknya guru hanya sebagai pemancing permasalahan yang menarik dari materi pelajaran untuk dibahas dan diperdalam oleh siswa, sehingga model ceramah sedikit demi sedikit akan menjadi tidak menarik lagi bagi siswa dan dengan sendirinya akan menumbuhkan budaya diskusi dan dialog.

Metode *Dialogis Emansipatoris* yang mensyaratkan adanya suasana persaudaraan dan persahabatan menginginkan guru bisa bergaul dengan siswa seakrab mungkin. Sehingga jarak posisi antara guru dan siswa sangat tipis, sebab peran guru adalah men-support siswa. Tipisnya jarak ini bukan berarti harus menghilangkan posisi struktural dan legitimasi guru, tetapi suasana ini mengharapkan guru sebagai pengarah dalam diskusi siswa, dan memberi jawaban yang rasional dan merangsang berpikir siswa. Dengan demikian, kecerdasan dan kesiapan guru adalah syarat mutlak dalam konsep ini.



Dalam penerapannya *Full Day School* juga menggunakan format *game* (permainan) dengan tujuan agar proses belajar mengajar penuh dengan kegembiraan, karena permainan dapat menarik siswa untuk belajar, meskipun berlangsung selama sehari penuh. Wujud dan kegembiraan dalam belajar dapat dilihat dari bangkitnya minat, adanya keterlibatan penuh, terciptanya makna, pemahaman serta nilai yang membangkitkan semangat maju pada diri siswa.

Menurut pendapat Bloom dan Yacom (dalam Thaib, 2014:17), bahwa “*Game* pembelajaran adalah salah satu aktifitas yang menggembirakan untuk mengajarkan dan mendorong tercapainya tujuan-tujuan instruksional”. *Game* pembelajaran ini jika dimanfaatkan secara bijaksana dapat mengatasi hambatan yang serius, menghilangkan stress dalam lingkungan belajar, mengajak siswa terlibat penuh dan meningkatkan proses belajar. Penggunaan *game* dalam pembelajaran ini harus diperhatikan dengan cermat agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan. Lingkungan yang ditata dengan baik dapat menjadi sarana yang bernilai dalam membangun dan mempertahankan sifat positif yang merupakan aset berharga dalam belajar. Semua teknik belajar dengan menggunakan permainan bukanlah tujuan, melainkan sebagai sarana untuk mencapai tujuan yaitu meningkatkan pembelajaran. Terkadang permainan bisa menarik, cerdas, menyenangkan, dan sangat memikat, namun tidak memberikan hasil penting pada pembelajaran. Jika demikian, hal tersebut hanya membuang-buang waktu dan harus ditinggalkan.

Sistem pembelajaran *Full Day School* merupakan pengembangan dari kurikulum yang sudah ada. Lamanya waktu belajar siswa, maka diperlukan

modifikasi pada kurikulum nasional sehingga dapat sesuai dengan tambahan jam belajar. Terkait dengan modifikasi pada kurikulum nasional telah dijelaskan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 36 Ayat 2 bahwa “Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.”

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia di atas, jelas bahwa sekolah dapat merancang kembali kurikulum yang berlaku secara nasional dengan prinsip diversifikasi (penganekaragaman) untuk lebih disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah tersebut tanpa mengabaikan tujuan pendidikan menengah yaitu meningkatkan pengetahuan siswa agar dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Namun perlu diperhatikan juga bahwa adanya modifikasi kurikulum yang dilakukan oleh pihak sekolah tidak boleh mengurangi kurikulum nasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

#### **d) Ciri Khas *Full Day School***

Penerapan sistem *Full Day School* memungkinkan peserta didik mendapatkan layanan pendidikan lebih banyak dan lebih berkualitas dari sistem konvensional. Ada beberapa ciri khas pendidikan sistem *Full Day School* (dalam Murniati, 2013: 16), antara lain:

- 1) Penyelenggaraan pendidikan berlangsung dari pagi sampai sore hari.

Sejumlah sekolah *Full Day* menyelenggarakan persekolahan dari pagi sampai sore atau sekitar pukul 16.00. Namun, penyelenggaraan *Full Day* di SMA Negeri 12 Makassar berlangsung dari pukul 07.15 sampai pukul 15.30.

Rentang waktu ini tentu lebih pendek dari sekolah *Full Day* lainnya. Meski demikian, tatap muka di kelas atau pembelajaran tidak dilaksanakan sepanjang waktu itu. Anak-anak punya waktu yang luang untuk makan siang, istirahat, dan sekolah.

2) Jadwal kegiatan harian variatif dan rekreatif

Penyelenggaraan pembelajaran yang variatif dan kreatif merupakan syarat mutlak bagi terselenggaranya sistem *Full Day School*. Pembelajaran yang tidak variatif dan kreatif cenderung membosankan anak. Bahkan bisa berpengaruh negatif terhadap jiwa anak karena mereka merasa tertekan dan jenuh. Kalau hal ini terjadi maka motivasi belajar anak akan menghilang.

3) Pendidikan umum dan keagamaan mendapat alokasi waktu yang lebih banyak.

Titik awal diterapkannya sistem *Full Day School* di SMA Negeri 12 Makassar disebabkan karena adanya himbauan dari Kemendikbud pada sekolah-sekolah. Adanya sistem *Full Day School* akan memberikan waktu yang lebih banyak kepada peserta didik untuk lebih memahami pelajaran yang belum dimengerti serta merupakan harapan baru bagi terpenuhinya hak-hak keagamaan bagi peserta didik. Pada sistem ini tempat pembelajaran bukan lagi terfokus di kelas saja tapi juga di mesjid. Bahkan di tempat tertentu seperti museum, perpustakaan, pasar, pantai, juga menjadi tempat berlangsungnya proses pembelajaran.

4) Anak dan guru makan siang di sekolah

Selama hari sekolah, anak tidak boleh pulang ke rumah kecuali ada hal yang tidak bisa dihindari seperti sakit yang tidak bisa ditangani oleh sekolah. Kalau

sekedar makan atau minum, maka anak tidak boleh pulang. Untuk itu, anak harus membawa perbekalan atau cukup belanja di sekolah.

5) Shalat dhuhur dilaksanakan secara berjamaah di masjid.

Dalam sistem *Full Day School* sekolah merupakan lingkungan sehari-hari anak-anak yang sama dengan rumah mereka sendiri. Oleh karena, semua kegiatan mereka di sekolah akan sangat mempengaruhi perjalanan hidup mereka. Dengan demikian kalau sekolah menambahkan kegiatan bernuansa religius maka hal itu juga akan sangat mempengaruhi perkembangan anak.

Atas dasar itulah, pada sistem *full day school* ini sekolah mewajibkan anak shalat berjamaah di masjid selama mereka berada di lingkungan sekolah. Konsekuensi dari aturan ini, maka anak harus membawa pakaian khusus untuk shalat.

**e) Kelebihan dan Kelemahan Sistem *Full Day School***

Setiap sistem pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kelemahan dalam penerapannya, tidak terkecuali dengan sistem *full day school*. Berikut ini akan diuraikan beberapa kelebihan dan kelemahan sistem *full day school* (dalam Islamika: 2010:15):

1) Kelebihan

- a. Siswa mendapat pendidikan umum antisipasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan.
- b. Bagi siswa, kemungkinan besar lebih terkondisi oleh lingkungan sekolah melalui pembinaan akhlak dari para pendidik yang ahli di sela-sela waktu istirahat.

- c. Siswa mendapatkan pendidikan kepribadian yang bersifat antisipatif terhadap perkembangan sosial budaya.
- d. Potensi anak didik tersalurkan melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- e. Perkembangan bakat minat dan kecerdasan peserta didik terantisipasi sejak dini.
- f. Minimal dapat mengurangi sampai 85% aktivitas menonton TV yang sebagian besar mengajarkan kemerosotan akhlak dan menimbulkan rasa malas.

## 2) Kelemahan

### a. Faktor Sarana dan Prasarana

Keterbatasan sarana dan prasarana dapat menghambat kemajuan sekolah, oleh karena itu perlu adanya pengelolaan pendidikan yang baik sebagaimana dikatakan bahwa sekolah dapat berhasil apabila pengelolaan sarana dan prasarananya juga baik.

### b. Kualitas Guru atau Pendidik

Tidak hanya siswa atau peserta didik, pegawai dan faktor dana yang menjadi kelemahan sistem *full day school* akan tetapi kualitas guru juga berpengaruh terhadap kelangsungan proses belajar mengajar, karena untuk mencapai tujuan dari pendidikan diperlukan sikap profesional guru dalam mengajar.

- c. Siswa didorong untuk berprestasi baik secara akademis. Hal itu mengurangi waktunya untuk beraktifitas yang lain.

- d. Siswa mungkin saja akan frustrasi dengan adanya tuntutan yang ada. Pada akhirnya mereka akan merasa lelah sekali sehingga menurunkan tingkat apresiasinya.

## **2. Motivasi Belajar Peserta Didik**

### **a) Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi belajar dan hasil belajar seseorang. Pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang didasari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang untuk mendorong melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu.

Seseorang yang memiliki motivasi akan cenderung untuk mencurahkan segala kemampuannya secara optimal untuk menghasilkan hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa akan mendorong siswa-siswa belajar lebih giat lagi dan frekuensi belajarnya menjadi semakin meningkat.

Menurut Nashar (dalam Ghullam, 2011:82) bahwa, “motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu”.

Menurut Mc Donald yang dikutip oleh Oemar Hamalik dalam Handayani (2010:18) mendefinisikan:

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi tumbuh didorong oleh kebutuhan (*need*) seseorang, seperti kebutuhan menjadi kaya, maka seseorang berusaha mencari penghasilan sebanyak-banyaknya.

Menurut Syaodih (2003:61) istilah motivasi diartikan sebagai kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu. Kekuatan tersebut menunjukkan suatu kondisi dalam diri individu untuk mendorong atau menggerakkan individu tersebut untuk mampu melakukan kegiatan mencapai sesuatu tujuan.

Sardiman dalam Ramadhani (2016:19) menyatakan:

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dari dalam diri siswa yang menimbulkan keinginan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Motivasi belajar menurut Hanafiah dan Suhana (2010:26):

Motivasi belajar adalah kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*), atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Motivasi belajar menurut Uno (2011:23):

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Indikator dari motivasi belajar dapat diklasifikasikan, menjadi:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c. Adanya harapan atau cita-cita masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.”

Dari beberapa definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada diri peserta didik yang menimbulkan reaksi positif untuk belajar secara aktif, kreatif, maupun inovatif dalam rangka mencapai tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar agar sesuai dengan yang diharapkan.

## **b) Tujuan Motivasi**

Menurut Ngalim Purwanto dalam Handayani (2010:23), “Tujuan motivasi secara umum adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau pencapaian tujuan tertentu.” Tindakan memotivasi akan lebih dapat berhasil jika tujuannya jelas dan disadari oleh yang dimotivasi serta sesuai dengan kebutuhan orang yang dimotivasi. Oleh karena itu, setiap orang yang akan memberikan motivasi harus mengenal dan benar-benar memahami latar belakang kehidupan, kebutuhan, dan kepribadian orang yang akan dimotivasi.

## **c) Prinsip-prinsip Motivasi Dalam Belajar**

Adapun prinsip-prinsip motivasi dalam belajar menurut Imron (2012:147) adalah:

1. Kebermaknaan: siswa akan termotivasi belajar jika merasa bahwa apa yang ia dapat bermakna dalam kehidupannya;
2. Pengetahuan dan keterampilannya prasyarat: Karena itu, perlu pengkaitan antara pengetahuan dan kemampuan sebelumnya dengan hal-hal yang akan dipelajari;
3. Model: siswa mudah menguasai keterampilan baru manakala guru memberi contoh;
4. Terstruktur: siswa akan termotivasi jika penyampaian materi pelajaran dilakukan secara terstruktur sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa;
5. Keaslian dan tugas menantang: motivasi siswa akan meningkat jika diberi tugas yang menantang dan diminta berpikir dan bertindak orisinal;
6. Latihan yang tepat dan aktif: KBM akan diminati siswa jika kegiatan latihan sesuai dengan kemampuan siswa, dan ia dilibatkan secara aktif guna mencapai kompetensi pribadinya;
7. Penilaian tugas: balikan yang diberi oleh guru, akan meningkatkan motivasinya;
8. Kondisi dan konsekuensi yang menyenangkan: otak tidak bisa bekerja optimal ketika berada dalam kondisi tertekan;



9. Keragaman pendekatan: keragaman pendekatan mengajar guru dan keragaman pendekatan belajar siswa, akan mencegah dan mengurangi rasa kebosanan;
10. Mengembangkan beragam kemampuan: karena kemampuan siswa beragam maka sekolah perlu menyediakan pengalaman belajar yang memungkinkan kemampuan tersebut bisa berkembang;
11. Melibatkan sebanyak mungkin indera;
12. Keseimbangan pengaturan pengalaman belajar: beri kesempatan siswa untuk refleksi.

#### **d) Fungsi Motivasi**

Pada dasarnya motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Menurut Sardiman yang dikutip oleh Abd Haling, dkk (2006:100) mengemukakan bahwa fungsi motivasi:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa akan menghadapi ujian dengan harapan lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

#### **B. Penelitian Terdahulu**

1. Abu Thaib, 2014. Melakukan penelitian dengan judul “Strategi *Full day School* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IX A di MTs Al-Bukhary Labuhan Sresih Sampang.”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui penerapan *full day school* di kelas IX A MTs Al-Bukhary Labuhan Sresih Sampang, 2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan *Full Day*

*School* di kelas IX A MTs Al-Bukhary Labuhan Sreseh Sampang, 3) untuk mengetahui peranan *Full Day School* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas IX A Al-Bukhary Labuhan Sreseh Sampang.

Hasil penelitian ini menunjukkan *full day school* memiliki peranan penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar di MTs Al-Bukhary Sampang. Tercapainya tujuan *full day school* tercermin dari prestasi yang diraih oleh siswa, baik dalam akademik maupun non-akademik. Dengan demikian *full day school* memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Hanif Faizin, 2009. Melakukan penelitian dengan judul “Implementasi *Full Day School* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MAN Kandangan Kabupaten Kediri.”

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk: (1) Menjelaskan tentang implementasi *full day school* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN Kandangan, (2) Menjelaskan tentang faktor-faktor penghambat implementasi *full day school* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa MAN Kandangan, dan (3) Menjelaskan tentang upaya yang dilakukan MAN Kandangan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini, yakni: implementasi *full day school* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN Kandangan sudah berjalan dengan efektif sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan karena ditunjang dengan sarana dan prasarana yang sangat memadai serta tenaga pendidik yang sesuai dengan disiplin ilmu yang dimilikinya. Selain itu, siswa lebih kreatif dan inovatif

dalam aktifitas sehari-harinya. Agar siswa tidak bosan dengan situasi dan kondisi ruang belajar yang sama pada waktu proses belajar mengajar sedang berlangsung, maka diadakan kebijakan *moving class*. Dengan adanya *moving class* ini, maka seorang guru lebih leluasa menerapkan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi sesuai dengan situasi dan kondisi ruang belajar.

3. Nety Anggun Pratiwi, 2013. Melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kegiatan Intrakurikuler *Full Day School* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.”

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh kegiatan intrakurikuler *full day school* terhadap motivasi belajar siswa kelas VII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kegiatan intrakurikuler *full day school* terhadap motivasi belajar siswa. Besarnya pengaruh yang diberikan kegiatan intrakurikuler *full day school* terhadap motivasi belajar adalah 34,4% dan sebanyak 65,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian tersebut.

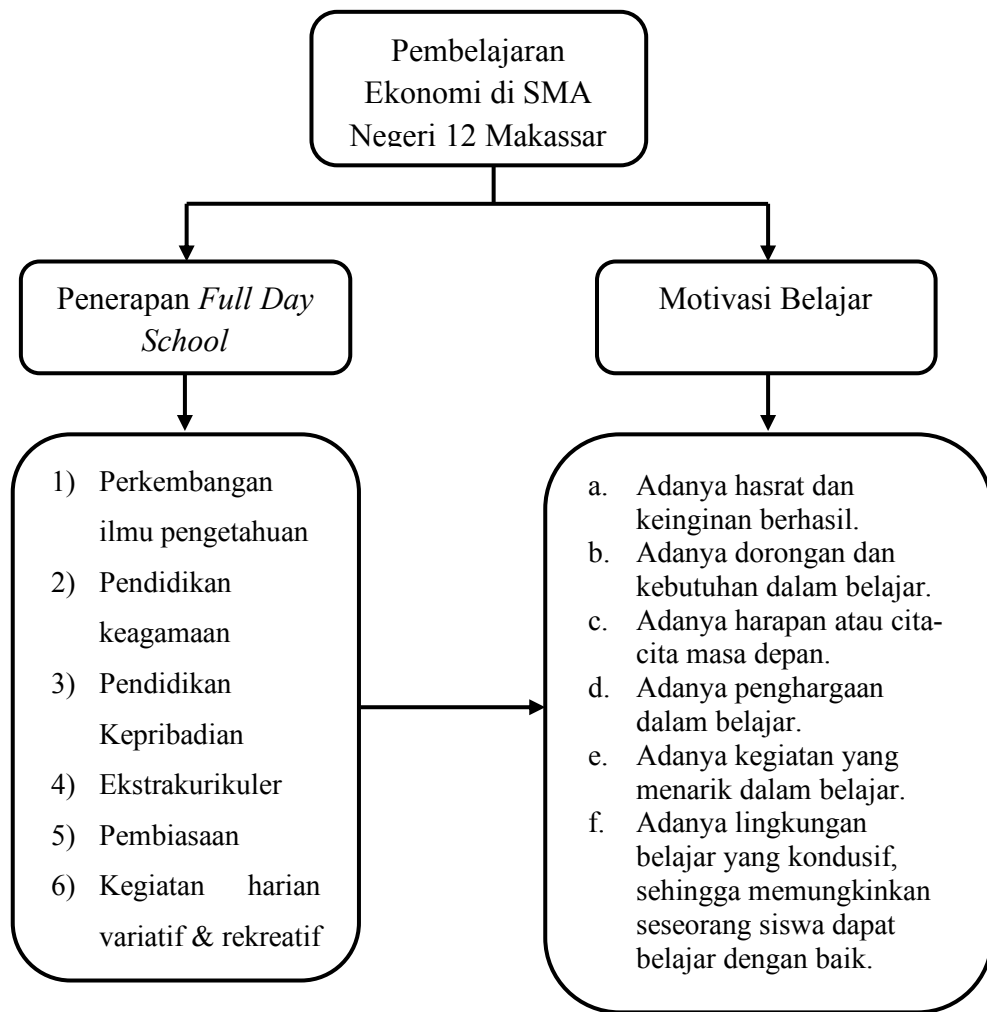
### **C. Kerangka Pikir**

Sekolah yang menerapkan *Full Day School* berarti mengharuskan peserta didik berada di sekolah seharian dari pukul 7.15 sampai pukul 15.30 untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Lamanya waktu peserta didik di sekolah akan memberikan peserta didik kesempatan untuk lebih memahami mata pelajaran yang belum dimengerti sepenuhnya dengan bertanya kepada guru pembimbing mata pelajaran tersebut yang dalam hal ini perkembangan ilmu pengetahuan.

Dalam *Full Day School*, siswa juga akan mendapat bimbingan keagamaan, kepribadian, dan pembiasaan-pembiasaan yang baik. Selain itu, siswa akan mendapat lebih banyak bimbingan untuk mengembangkan kreatifitas yang dimilikinya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dalam *Full Day School* juga dilakukan kegiatan harian yang variatif dan kreatif sehingga siswa tidak akan merasa bosan karena berada di sekolah seharian.

Dengan diterapkannya *Full Day School*, maka selanjutnya akan mempengaruhi tingkah laku siswa, yakni siswa akan termotivasi atau sebaliknya. Apabila kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam *Full Day School* sesuai dengan harapan sehingga mampu mendorong siswa untuk berhasil maka siswa akan termotivasi. Sebaliknya jika *Full Day School* tidak mampu memenuhi harapan agar siswa dapat berprestasi maka siswa tidak akan termotivasi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar seperti adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan atau cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dapat dirumuskan kerangka pemikiran seperti yang terlihat pada Gambar 2.1 di bawah ini.



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

#### **D. Proposisi Penelitian**

Penerapan *Full Day School* di SMA Negeri 12 Makassar memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.

Menurut Keirl dan Miller dalam Moleong (2004:131) yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah “tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan, manusia, kawasannya sendiri, dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya”.

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai *instrument* kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Pertimbangan penulis menggunakan penelitian kualitatif sebagaimana yang diungkapkan oleh Moleong (2004:138):

1. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
2. Metode ini secara tidak langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden.
3. Metode ini lebih peka dan menyesuaikan diri dengan manajemen pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Whitney dalam Nazir (2003:16) bahwa metode deskriptif adalah:

Pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan pemusatan konsentrasi terhadap tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Fokus penelitian harus diungkapkan secara eksplisit untuk mempermudah peneliti sebelum melaksanakan observasi. Fokus penelitian adalah garis besar dari penelitian, jadi observasi serta analisa hasil penelitian akan lebih terarah. Adapun yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah analisis penerapan *full day school* dalam kaitannya terhadap motivasi belajar ekonomi peserta didik dimana materi pembelajaran ekonomi pada lembaga pendidikan formal dilakukan sebagai upaya untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang prinsip dan nilai-nilai berekonomi yang sesuai dengan jati diri bangsa. Dengan indikator peningkatan motivasi belajar ekonomi peserta didik dalam penerapan *Ful Day School*.

### C. Deskripsi Fokus Penelitian

1. *Full day school* (sekolah sehari penuh) merupakan sekolah yang mengalokasikan waktu pembelajaran yang lebih lama dibandingkan dengan proses pembelajaran di sekolah yang tidak menerapkannya yang dalam pelaksanaannya berlangsung secara aktif, kreatif, dan transformatif dengan mengoptimalkan seluruh potensi untuk mencapai tujuan pembelajaran serta pemanfaatan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran. Salah satu sekolah yang menerapkan *full day school* adalah SMA Negeri 12 Makassar yang penerapannya telah berjalan selama dua tahun mengikuti kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Muhadjir Effendy untuk menerapkan *full day school* di setiap sekolah. Sehingga itu, peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 12 Makassar untuk mengetahui bagaimana penerapan *full day school* di sekolah tersebut serta faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat penerapan *full day school* di sekolah tersebut.
2. Motivasi Belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada diri peserta didik yang menimbulkan reaksi positif untuk belajar secara aktif, kreatif, maupun inovatif dalam rangka mencapai tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar agar sesuai dengan yang diharapkan. Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi belajar peserta didik dalam mempelajari ekonomi yang diajarkan oleh guru, yang dalam hal ini adalah peserta didik yang telah merasakan penerapan *full day school* yakni peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 12 Makassar. Melalui penelitian ini, peneliti akan



mengungkap bagaimana motivasi belajar ekonomi peserta didik dalam penerapan *full day school*.

#### **D. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai *instrument* aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan dengan menggunakan pedoman wawancara. Sedangkan *instrument* pengumpulan data yang lain selain manusia adalah berbagai alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai *instrument* pendukung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan atau sumber data lainnya di sini mutlak diperlukan.

#### **E. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah kelas XI IPS SMA Negeri 12 Makassar yang terdiri dari 4 kelas dengan penetapan informan menggunakan *purposive* dan *snowball*. Penetapan informan dengan *purposive* sampling adalah pengambilan sampel secara sengaja dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Dengan menggunakan *purposive* sampling, diharapkan kriteria sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Sedangkan *snowball* sampling adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar.

## **F. Data dan Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data yang dikumpulkan melalui pengamatan langsung pada objek. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.

### **2. Data Sekunder**

Yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber dalam bentuk dokumentasi laporan instansi yang terkait dalam penelitian ini, sumber data berupa jurnal, buku, surat kabar, data statistik, dan lainnya yang terkait dengan penelitian ini.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah segala cara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi, landasan atau pedoman dalam kegiatan pengumpulan data. Dalam penelitian ini digunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### **1. Observasi**

Teknik ini digunakan untuk mengetahui terlebih dahulu kondisi lingkungan tempat responden berada. Peneliti terjun ke lapangan untuk mengetahui kondisi sekolah yang menerapkan *full day school* yaitu SMA Negeri 12 Makassar, dengan berbagai aspek yang dinilai.

### **2. Wawancara**

Teknik wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan

penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan dengan kuesioner yaitu penggunaan data yang diperoleh dengan mengadakan pertanyaan secara langsung kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner). Tujuannya untuk mendapatkan data-data yang relevan sesuai dengan faktanya di lingkungan.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder yang dapat mendukung untuk menjawab pertanyaan pada penelitian ini.

## **H. Analisis Data**

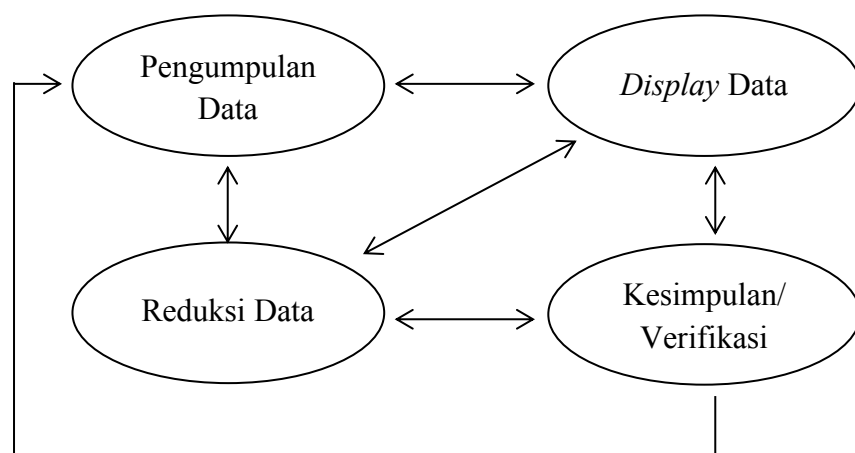
Dalam suatu penelitian sangat diperlukan suatu analisis data yang berguna untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan yang diteliti. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Bungi (2003:53) “Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif bertolak dari asumsi tentang realitas atau fenomena sosial yang bersifat unik dan kompleks. Padanya terdapat regularitas atau pola tertentu, namun penuh dengan variasi (keragaman)”.

Menurut Moleong (2004:103) “Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar”. Sedangkan metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Dalam proses analisis data terhadap komponen-komponen utama yang harus benar-benar dipahami. Komponen tersebut adalah reduksi data, kajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk menganalisis berbagai data yang sudah ada digunakan metode deskriptif analitik. Metode ini digunakan untuk

menggambarkan data yang sudah diperoleh melalui proses analitik yang mendalam dan selanjutnya direkomendasikan dalam bentuk bahasa secara runtut atau dalam bentuk naratif. Analisis data dilakukan secara induktif, yaitu dimulai dari lapangan atau fakta empiris dengan cara terjun ke lapangan, mempelajari fenomena yang ada di lapangan. Analisis data dalam penelitian kualitatif secara bersamaan dengan cara proses pengumpulan data.

Data pada penelitian ini akan dikumpulkan menggunakan *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014:404). Adapun proses analisis terbagi menjadi empat tahap, yaitu: 1) Mengumpulkan data; 2) Reduksi Data; 3) Display Data; dan 4) Penarikan/verifikasi Kesimpulan. Tahap-tahap tersebut merupakan kegiatan yang harus diperhatikan dalam analisis kualitatif.



**Gambar 3.1 Teknik Analisis Data**

Langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dengan metode tersebut adalah sebagai berikut:

## 1. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini dilakukan proses pengumpulan data sesuai dengan tema yaitu mengenai penerapan *full day school* terhadap motivasi belajar. Data yang dikumpulkan berasal dari data penelitian bahkan dari sebelum dilaksanakan penelitian yaitu pada saat pra penelitian penulis sudah mengumpulkan data. Data yang diperoleh dari berbagai sumber dikumpulkan secara berurutan dan sistematis agar mempermudah penulis dalam menyusun hasil penelitiannya.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, perumusan perhatian pada penyederhanaan atau menyangkut data dalam bentuk uraian (laporan) yang terinci dan sistematis, menonjolkan pokok-pokok yang penting agar lebih mudah dikendalikan. Pada tahap ini peneliti memusatkan perhatian pada catatan lapangan yang terkumpul yaitu hal-hal yang berkaitan dengan penerapan *full day school* dan motivasi belajar. Reduksi data dilakukan terus menerus selama penelitian dilaksanakan. Reduksi data merupakan wujud analisis yang menajamkan, mengklasifikasikan, mengarahkan, membuang data yang tidak berkaitan dengan Analisis *Full Day School* dan Motivasi Belajar Ekonomi Peserta Didik di SMA Negeri 12 Makassar. Selanjutnya dibuat ringkasan, pengkodean, penelusuran tema-tema, membuat catatan kecil yang dirasakan penting pada kejadian seketika. Kejadian dan kesan tersebut dipilih hanya yang berkaitan dengan Analisis *Full Day School* dan Motivasi Belajar Ekonomi Peserta Didik di SMA Negeri 12 Makassar.

### 3. Penyajian data

Penyajian data merupakan upaya untuk menyajikan data untuk melihat gambaran secara keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu pada penelitian. Pada tahapan ini disajikan data hasil temuan di lapangan dalam bentuk teks naratif, yaitu uraian verbal tentang Analisis *Full Day School* dan Motivasi Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 12 Makassar. Setelah data terfokus dan dispesifikasikan, penyajian data berupa laporan dibuat. Tetapi bila data yang disajikan perlu direduksi lagi, maka reduksi dapat dilakukan kembali guna mendapatkan informasi yang lebih sesuai. Setelah itu data disederhanakan dan disusun secara sistematis tentang hal-hal yang dapat memberi gambaran tentang konsep, perencanaan, pengelolaan, dan hasil yang telah dicapai.

### 4. Simpulan dan Verifikasi

Simpulan dan verifikasi adalah upaya untuk mencari makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul dan sebagainya. Dalam tahapan ini peneliti melakukan uji kebenaran pada setiap data yang muncul dari data yang diperoleh dari subyek satu ke subyek lainnya. Kesimpulan ini dibuat dalam pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan menguji pada pokok permasalahan yang diteliti.

#### **I. Keabsahan Data**

Peneliti melakukan uji keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi tidak hanya digunakan untuk pengumpulan data tetapi juga digunakan untuk mengecek kredibilitas data. Menurut Sugiyono (2013:241) “Peneliti mengumpulkan data sekaligus mengecek kredibilitas data

dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber”. Teknik dapat berupa triangulasi sumber berarti mendapatkan data dari sumber berbeda-beda dengan teknik yang sama, atau triangulasi teknik yang berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan sumber yang sama.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Umum**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

SMA Negeri 12 Makassar sebagai salah satu Lembaga Pendahuluan tingkat menengah atas di Kota Makassar yang beroperasi sejak tahun 1988 berdasarkan SK. No 12/0/1988 tanggal 8 Februari 1988, telah mengalami banyak perkembangan baik perkembangan fisik bangunan, prestasi dari segi akademik maupun prestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Perkembangan tersebut diperoleh berkat kerja keras kepala sekolah beserta seluruh jajarannya, dukungan dari orang tua peserta didik yang tergabung dalam Komite Sekolah, dukungan dari masyarakat di sekitar sekolah, bimbingan dari instansi yang terkait seperti pemerintah Kota Makassar terutama dari Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar bersama segenap jajarannya.

Dilihat dari segi geografis, SMA Negeri 12 Makassar terletak di pinggiran kota, namun dari segi prestasi siswa SMAN 12 Makassar berhasil menempatkan diri sejajar dengan beberapa SMA yang ada di Kota Makassar, bahkan sampai ke tingkat Provinsi Sulawesi Selatan. Hal ini menjadikan SMA Negeri 12 Makassar mendapat perhatian dan sorotan dari masyarakat menjadi salah satu pilihan dan sasaran utama orang tua siswa dalam penerimaan siswa baru.

Sejak keberadaan SMA Negeri 12 Makassar, telah beberapa kali mengalami pergantian pemimpin. Adapun kepala sekolah yang pernah mengantar sekolah tersebut menuju puncak keberhasilan adalah Drs. Sariman.



Peserta didik SMA Negeri 12 Makassar berasal dari berbagai daerah dengan keaneka ragaman suku, agama, bahasa, budaya daerah dan sebagainya. Tetapi dengan terdaftarnya pada SMA Negeri 12 Makassar sesuai dengan jurusan yang di pilihnya yang terdiri dari Jurusan IPA dan Jurusan IPS. Mereka dibimbing sesuai dengan program dan peraturan yang berlaku di SMA Negeri 12 Makassar sehingga dapat bergabung antara yang satu dengan yang lain, hidup rukun, akrab dan menjadi populasi di SMAN 12 sebagai objek pendidikan dan pengajaran.

## **2. Visi dan Misi SMA Negeri 12 Makassar**

Visi dan misi yang menjadi kerangka acuan dalam melaksanakan kegiatan di SMA Negeri 12 Makassar adalah sebagai berikut:

### **a. Visi**

Menghasilkan lulusan yang “Berilmu, Bertaqwa, Berbudaya dan Berwawasan Lingkungan”.

### **b. Misi**

- 1) Meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar untuk mengoptimalkan potensi siswa dalam pembentukan kepribadian yang bermoral agama, penguasaan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan keterampilan hidup
- 2) Memberdayakan peran serta masyarakat, dunia usaha, dan pemerintah dalam penyelenggaraan pendidikan yang efektif dan efisien berdasarkan prinsip MPMBS.

Adapun *Full Day School* diterapkan di SMA Negeri 12 Makassar sejak Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Muhadjir Effendy mengeluarkan kebijakan penerapan *Full Day School* pada Sekolah Menengah Atas (SMA). Mengenai

kebijakan tersebut, pihak sekolah diberikan kebebasan untuk menerapkannya atau tidak.

Berdasarkan gambaran di atas, maka peneliti mencoba melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Adapun pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 Maret sampai 1 Juni 2018 di SMAN 12 Makassar dengan objek penelitian peserta didik kelas XI IPS. Pada penelitian tersebut peneliti melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara kepada kepala sekolah, guru dan peserta didik.

## **B. Paparan Data**

Proses penggalian data yang valid perlu ditentukan pada informan yang memiliki keterlibatan secara langsung dengan SMA Negeri 12 Makassar. Sedangkan pada penelitian kualitatif ini informan yang diperlukan untuk menggali informasi yang valid bukan berdasarkan pada generalisasi tetapi berdasarkan segala jenis temuan yang didapatkan dari fenomena yang terkait dengan subjek penelitian, dengan kata lain tidak ada jumlah yang pasti bagi jumlah informan yang diperlukan untuk memperoleh informasi tetapi informasi tersebut dapat diakhiri sampai pada titik jenuh.

Pentingnya informan yang nantinya juga akan mempengaruhi relevan atau tidaknya informasi tersebut dengan objek penelitian yang akan diteliti. Penetapan informan ini haruslah telah mengetahui, mengalami, dan merasakan secara pasti tentang *full day school* yang diterapkan di SMA Negeri 12 Makassar dan motivasi belajar peserta didik di sekolah tersebut. Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan sederhana dan sesuai dengan kebutuhan penelitian, sehingga

jumlah informan kunci akan dipilih dan ditentukan dengan sengaja (*purposive*), kemudian dilanjutkan dengan *snowball* yaitu berdasarkan informasi dari informan kunci. Keterlibatan dan kapabilitas informan sangatlah diunggulkan dalam suatu penelitian kualitatif, dikarenakan informasi yang nantinya akan diberikan kepada peneliti haruslah yang relevan dengan subjek penelitian.

Berdasarkan kesengajaan informan ini berawal dari informan kunci. Setelah melakukan wawancara dengan terhadap informan kunci ini, peneliti mendapatkan rekomendasi dari informan kunci untuk melanjutkan wawancara dengan guru agama, pembina ekstrakurikuler, dan guru ekonomi yang mengajar di kelas XI IPS SMA Negeri 12 Makassar. Dari informan guru ekonomi ini juga merekomendasikan kepada masing-masing dua peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 12 Makassar yang menjadi subjek penelitian ini.

Dari setiap informan yang diambil yaitu yang dianggap mampu mewakili, dengan demikian tidak semua peserta didik memberikan kontribusi secara langsung kepada penelitian ini. Jadi keseluruhan informan yang dibutuhkan dari penelitian ini sebanyak 12 orang yang pastinya memiliki keterlibatan langsung dan kapabilitas yang tinggi karena semua informan ini diambil dari SMA Negeri 12 Makassar itu sendiri.

Penelitian ini dideskripsikan secara kualitatif berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh dari lapangan. Dari fakta yang ada di sekolah tersebut, dapat diketahui dari pemaparan data para informan yang diambil dengan latar belakang pengambilan *purposive* dan *snowballing* ini adalah sebagai berikut:

## 1. Penerapan *Full Day School* di SMA Negeri 12 Makassar

*Full day school* (sekolah sehari penuh) merupakan sekolah yang mengalokasikan waktu pembelajaran yang lebih lama dibandingkan dengan proses pembelajaran di sekolah yang tidak menerapkannya. Salah satu sekolah yang menerapkan adalah SMA Negeri 12 Makassar. Adapun faktor yang mendorong penerapan *full day school* tersebut diungkapkan oleh Dra. Herlina Sulaiman selaku WAKA Kurikulum dalam wawancara:

Faktor yang mendorong diterapkannya *full day school* ini adalah karena adanya program dari pemerintah. (HS/W/02/05/2018)

Terkait penerapan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar berjalan dengan baik dimana kegiatan belajar mengajar berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sekolah seperti yang dijelaskan oleh Dra. Herlina Sulaiman (WAKA Kurikulum) dalam wawancara:

Pelaksanaan *Full Day School* terlaksana dengan baik dan banyak anak-anak yang antusias mengikutinya. Hanya saja ada beberapa kendala diantaranya, peserta didik harus membawa bekal ke sekolah untuk makan siang mereka. Jika tidak membawa bekal, biasanya mereka diberi uang jajan lebih untuk membeli makanan di kantin yang berarti biaya yang dikeluarkan lebih banyak dibanding sebelum diterapkannya *full day school*. (HS/W/02/05/2018)

Wawancara dengan Dra. Herlina Sulaiman selaku WAKA Kurikulum SMA Negeri 12 Makassar di ruang WAKASEK SMA Negeri 12 Makassar dapat ditinjau pada gambar 4.1 berikut:



Gambar 4.1; Wawancara dengan Dra. Herlina Sulaiman (WAKA Kurikulum SMA Negeri 12 Makassar)

Adapun kegiatan belajar mengajar di kelas berjalan sesuai dengan perencanaan dalam silabus dan kurikulum 2013. Seperti hasil wawancara dengan guru ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 12 Makassar:

Proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan silabus. Karena sekarang kita menggunakan Kurikulum 2013, jadi dalam proses belajar mengajar peserta didik memiliki keaktifan 65% dan sisanya pemberian tugas-tugas dan penguatan. (HM/W/03/05/2018)

Wawancara dengan Hamsina Muhammad selaku guru ekonomi SMA Negeri 12 Makassar di ruang guru SMA Negeri 12 Makassar dapat ditinjau pada gambar 4.2 berikut:



Gambar 4.2; Wawancara dengan Hamsina Muhammad, S.Pd., M.Pd. (Guru Ekonomi SMA Negeri 12 Makassar)

Hasil wawancara dengan guru ekonomi berkaitan dengan proses belajar mengajar ekonomi di kelas diperkuat oleh jawaban dari beberapa peserta didik.

Seperti yang diungkapkan Faqih dalam wawancara sebagai berikut:

Kegiatan belajar ekonomi di kelas baik dan menyenangkan karena guru juga menjelaskan dengan bagus. Gurunya juga tegas dan disiplin. Biasanya guru memberikan diskusi dan contoh. (FA/W/07/05/2018)

Hal yang serupa dijelaskan oleh salah satu peserta didik, Mega Lestari dalam wawancara:

Proses belajar ekonomi di kelas sekarang menggunakan Kurikulum 2013 dimana lebih mengandalkan keaktifan siswa. Guru hanya menjelaskan beberapa, siswa yang lebih aktif. Saling berbagi informasi sehingga kita bisa menarik kesimpulan bersama. Jadi, pada saat kerja tugas nantinya semua bisa kerja. (ML/W/08/05/2018)

Namun, hal yang berbeda diungkapkan oleh Evi Sulfiana dalam wawancara:

Saya pribadi merasa lelah untuk menerima pelajaran karena waktu belajar kita pada waktu siang dimana pada saat seperti ini saya sudah berada di rumah untuk istirahat. (ES/W/09/05/2018)

Adapun penjelasan yang diungkapkan oleh A. Rika Faradilla dalam wawancara:

Pembelajaran ekonomi di kelas seperti biasa saja, karena jadwal belajar ekonomi dua hari dalam seminggu dan waktunya pada saat jam terakhir jadi kadang ada yang bolos, tidak masuk atau tidur di kelas. (AR/W/07/05/2018)

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa penerapan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar berjalan dengan baik, yaitu kegiatan sekolah dimulai dari pagi hingga sore hari. Proses belajar mengajar juga berjalan sesuai dengan perencanaan dalam silabus dengan menggunakan Kurikulum 2013 dimana peserta didik yang lebih aktif pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Namun, beberapa pengakuan dari peserta didik mengungkapkan bahwa ada peserta didik yang terkadang tidak mengikuti pelajaran atau tidur pada saat belajar karena belajar pada saat jam terakhir membuat mereka lelah. Hal ini tentu akan membuat proses belajar mengajar menjadi tidak efektif dan peserta didik tidak mampu menyerap pelajaran dengan baik. Berdasarkan hal tersebut, guru ekonomi menjelaskan bahwa dalam mengajarkan pelajaran ekonomi beliau berusaha agar peserta didik memperhatikan pelajaran. Hal tersebut diungkapkan dalam wawancara:

Mereka memperhatikan ketika saya menjelaskan karena dari situlah kita bisa melihat bagaimana penguasaan kelas seorang guru dimana seorang guru harus punya modal penguasaan kelas. Kita tidak bisa menjadi guru kalau tidak mempunyai strategi penguasaan kelas. Misalnya, bisa saja seorang guru menjelaskan di depan tapi siswanya di belakang bercerita, main apa dan sebagainya. Berbeda dengan saya, saya tidak akan memulai pelajaran sebelum saya menguasai kelas terlebih dahulu karena dampaknya mereka tidak memperhatikan atau mereka cerita. Kemudian kalau ada anak-anak yang berulah, saya tunjuk ke depan untuk mengerjakan soal. Jadi, ada *shock* terapi buat mereka sehingga seorang guru harus betul-betul memperhatikan siswanya ketika mengajar. (HM/W/03/05/2018)

Dari penjelasan wawancara di atas diketahui bahwa dalam mengajar, guru ekonomi mempunyai strategi agar peserta didik senantiasa memperhatikan pelajaran. Ketika ada peserta didik yang tidak memperhatikan pelajaran, guru menunjuk peserta didik untuk maju ke depan mengerjakan soal. Hal tersebut akan membuat peserta didik memperhatikan pelajaran karena ada antisipasi pada diri mereka.

Wawancara dengan beberapa peserta didik kelas XI IPS di ruang kelas XI IPS 2 SMA Negeri 12 Makassar dapat ditinjau pada gambar 4.3 sebagai berikut:



Gambar 4.3; Wawancara dengan beberapa Peserta Didik di Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 12 Makassar

Dalam penerapan *full day school*, peserta didik diharuskan berada di sekolah selama sehari penuh sehingga untuk menghindari munculnya rasa bosan dalam belajar, guru menggunakan berbagai metode dalam mengajar untuk membangkitkan gairah belajar peserta didik dalam menerima pelajaran seperti yang diungkapkan oleh guru ekonomi dalam wawancara:

Metode yang ibu gunakan dalam mengajar bervariasi. Kadang ibu menggunakan metode ceramah, tapi hanya beberapa persen ibu gunakan karena kita sudah menggunakan Kurikulum 2013. Ibu lebih banyak menggunakan metode diskusi, kadang Ibu juga menggunakan metode pembelajaran jigsaw yaitu kelompok pembelajaran. Biasanya ada pertukaran pasangan dalam kelompok belajar. Berbagai metode Ibu terapkan pada siswa agar memotivasi siswa untuk bergairah dalam belajar, jadi mereka bisa bermain sambil belajar. (HM/W/03/05/2018)

Tanggapan dari hasil wawancara guru ekonomi diperkuat oleh penjelasan dari Al Humaira dalam wawancara:

Pembelajaran ekonomi berjalan dengan baik, menarik, dan menyenangkan karena selalu diadakan diskusi dan setiap bab kita disuruh untuk menjelaskan tentang pengertian. Setiap peserta didik yang menjawab akan mendapatkan poin dan jika mendapatkan poin yang banyak, peserta didik tidak perlu ikut ulangan lisan. (AH/W/07/05/2018)



Berikut adalah kegiatan belajar mengajar mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 3 dapat ditinjau dari gambar 4.4:



Gambar 4.4; Guru Menunjuk Salah Satu Peserta Didik Untuk Menjelaskan Pengertian Pajak

Hasil wawancara di atas sejalan dengan penerapan pembelajaran dalam *full day school* yaitu adanya tindak belajar yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi dengan cara yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa takut dan bosan walau mereka belajar seharian. Hal ini dikarenakan siswa harus berada dalam lingkungan sekolah selama sehari penuh sehingga guru perlu menggunakan berbagai metode dalam mengajar agar tidak memberatkan siswa. Kegiatan belajar yang menyenangkan akan menciptakan suasana persaudaraan dan persahabatan antara guru dan siswa sehingga guru mampu menjadi pengarah dalam diskusi siswa, memberi jawaban yang rasional dan merangsang berpikir siswa. Salah satu metode yang digunakan adalah diskusi dimana peserta didik harus aktif karena dalam kegiatan belajar tersebut guru memberikan nilai partisipasi bagi siswa yang aktif. Seperti penjelasan guru ekonomi dalam wawancara:

Peserta didik aktif sekali dalam berdiskusi. Ada namanya nilai partisipasi yang ibu ambil, karena kalau ibu hanya berharap pada buku paket yang mereka pegang itu tidak bisa, materinya terbatas. Jadi, kalau mata

pelajaran ekonomi saya bebaskan mereka untuk *searching* di *google*, memanfaatkan teknologi yang ada. Jadi, mereka aktif meskipun sering mengulang kata yang sama tidak apa-apa yang penting ada partisipasi. Nanti kita perbaiki bersama-sama karena ketika tidak aktif, maka tidak ada nilai partisipasinya. (HM/W/03/05/2018)

*Full day school* mengharuskan peserta didik berada di sekolah selama sehari penuh sehingga aktifitas peserta didik lebih banyak berada di sekolah. Sekolah menjadi lingkungan sehari-hari peserta didik yang sama dengan rumah sendiri. Mereka makan siang dan melakukan shalat berjamaah di sekolah. Dengan demikian mereka yang beragama Islam melakukan shalat pada waktu memasuki dhuhur yang merupakan kewajiban mereka sebagai muslim. Kepatuhan dalam ajaran agama sudah termaktub dalam tata tertib sekolah seperti yang diungkapkan oleh Muhammad Mahdi Syukur, S.Ag selaku guru agama dalam wawancara:

Kalau di sekolah umum seperti ini, masalah kepatuhan dalam menjalankan ajaran agama itu sudah termaktub dalam tata tertib di awal pada saat siswa masuk di kelas. Misalnya, kewajiban melaksanakan shalat dhuhur, melaksanakan shalat dhuha, ada pengajian tingkatan, ada kegiatan remaja masjid, dan masih banyak lagi. (MM/W/03/05/2018)

Salah satu peserta didik Magfirah Adelia mengaku selalu mengikuti shalat berjamaah seperti yang diungkapkan dalam wawancara berikut:

Dulu sering ikut sholat berjamaah, tapi semenjak masjid direnovasi kita sholat sendiri-sendiri. (MA/W/09/05/2018)

Hal senada juga disampaikan oleh Faqih dalam wawancara ketika ditanya mengenai keikutsertaan dalam sholat berjamaah:

Sebelum masjid direnovasi, saya selalu ikut sholat berjamaah. Tapi semenjak direnovasi sudah jarang sholat berjamaah. (FA/W/07/05/2018)

Selain kepatuhan dalam mengajar, peserta didik juga diberikan pembiasaan untuk selalu mensyukuri nikmat yang diberikan pencipta. Seperti yang diungkapkan guru agama dalam wawancara:

Menyangkut masalah bersyukur dilaksanakan secara global di sekolah ini, seperti memulai pelajaran dengan berdoa. Di sekolah ini, doanya dipimpin dari kantor dari jam 7.10 pagi itu dilaksanakan doa dipimpin dalam seorang remaja masjid dan ini termasuk program sekolah. Kemudian, secara khusus oleh setiap guru ketika masuk mengajar biasanya diawali dengan berdoa kemudian pada saat apersepsi biasanya guru-guru juga mengaitkan dengan kebiasaan memperbaiki karakter termasuk bersyukur terhadap nikmat yang diberikan kepada kita. (MM/W/03/05/2018)

Berikut adalah gambar renovasi masjid dapat ditinjau pada gambar 4.5 dan peserta didik yang sedang makan siang di kantin sekolah dapat ditinjau dari gambar 4.6 berikut:



Gambar 4.5; Renovasi Masjid Nurul Jihad SMA Negeri 12 Makassar



Gambar 4.6; Peserta Didik sedang makan siang di kantin sekolah SMA Negeri 12 Makassar

Adapun ekstrakurikuler yang diadakan setiap hari sabtu oleh sekolah berjalan dengan baik. SMA Negeri 12 Makassar memiliki enam belas ekstrakurikuler dan telah memenangkan berbagai kompetisi dalam berbagai bidang ekstrakurikuler. Hal ini dapat dilihat berdasarkan piala-piala penghargaan yang diterima SMA Negeri 12 Makassar dari berbagai kegiatan yang telah diikutinya. Berikut adalah ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 12 Makassar dapat ditinjau pada tabel 4.1:

Tabel 4.1: Jenis Ekstrakurikuler di SMA Negeri 12 Makassar

| Jenis Ekstrakurikuler SMA Negeri 12 Makassar |   |
|--|---|
| 1. OSIS                                      | 9. Basket                                       |
| 2. Rohis IRMAJI                              | 10. Taekwondo                                   |
| 3. ID.COM (IT Dubels Community)              | 11. HP2A (Himpunan Pelajar Penggemar Akuntansi) |
| 4. RCL (Remaja Cinta Lingkungan)             | 12. SIGMA (Siswa Gemar Matematika)              |
| 5. PASKIBRA UNIT 112                         | 13. DEC (Dubels English Club)                   |
| 6. PMR                                       | 14. Pramuka                                     |
| 7. Futsal                                    | 15. Vollyball                                   |
| 8. CDB (Christ Dubels )                      | 16. UKS   |

*Sumber : Profil SMA Negeri 12 Makassar*

Tidak semua peserta didik mengikuti ekstrakurikuler akan tetapi peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler merasakan manfaat yang positif dengan mengikuti ekstrakurikuler di SMA Negeri 12 Makassar. Seperti yang diungkapkan oleh Dra. Hasmah M.Si., MT. salah satu Pembina ekstrakurikuler dalam wawancara:

Peran ekstrakurikuler sangat berarti bagi siswa dan sangat menunjang ketika ada perlombaan dan mereka ikut, mereka mendapatkan sertifikat

baik kota, provinsi, maupun nasional. Hal itu mampu menunjang mereka untuk lanjut kuliah. (HA/W/03/05/2018)

Tanggapan yang sama juga disampaikan oleh A. Azizah Utari dalam wawancara:

Manfaat yang saya rasakan mengikuti ekstrakurikuler saya lebih berani berbicara di depan banyak orang, lebih percaya diri karena di Dubels Media kita dilatih untuk mampu berbicara di depan orang. Selain itu, kita juga diajarkan bagaimana berbicara dan menulis yang baik dan sopan. Banyak manfaat yang saya dapatkan dengan mengikuti organisasi ini. (AA/W/08/05/2018)

Hal positif yang didapatkan dengan mengikuti ekstrakurikuler juga disampaikan oleh Mega Lestari dalam wawancara:

Kita diajarkan bagaimana kerja sama yang baik dengan teman, diajarkan untuk bertanggung jawab, mandiri, dan bersikap dewasa dalam menyikapi masalah. (ML/W/08/05/2018)

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa melalui kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik dapat mengasah kemampuan mereka untuk lebih percaya diri dan menambah kemampuan bersosialisasi karena melalui ekstrakurikuler ini mereka akan bertemu dengan berbagai karakter sehingga mereka akan mempunyai pengalaman dalam menghadapi karakter seseorang dan menyikapi masalah. Hal tersebut akan menjadi bekal bagi peserta didik ketika berada di tengah-tengah masyarakat.

Adapun peserta didik Al Humairah yang tidak mengikuti ekstrakurikuler dengan alasan yang diungkapkan dalam wawancara:

Dulu saya pernah mengikuti ekstrakurikuler, tapi sekarang sudah tidak lagi karena kadang rapat sampai malam dan saya tidak bisa pulang malam. (AH/W/07/05/2018)

Evi Sulfiana juga memberikan tanggapannya yang tidak ikut ekstrakurikuler:

Dulu saya masuk ekstrakurikuler karate tapi sekarang sudah tidak lagi karena merasa lebih sering capek. Saya juga tidak bisa membagi waktu antara kerja tugas dan ekstrakurikuler. (ES/W/09/05/2018)

Berikut adalah aktifitas dari beberapa ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 12 Makassar dapat ditinjau pada gambar 4.7 dan gambar 4.8:



Gambar 4.7; Latihan Ekstrakurikuler Taekwondo



Gambar 4.8; Latihan ekstrakurikuler PASKIBRA

Adapun kegiatan-kegiatan keagamaan yang diadakan sekolah pada *event-event* tertentu seperti peringatan hari-hari besar Islam. Selain itu, sekolah juga mempunyai ekstrakurikuler berbasis keagamaan seperti Rohis IRMAJI sehingga mereka mendapatkan bimbingan keagamaan. Namun, tidak semua peserta didik ikut terlibat dalam rohis IRMAJI karena sifatnya terbatas bagi yang mau saja.

Seperti yang dijelaskan oleh Muhammad Mahdi Syukur, S.Ag selaku guru agama kelas XI SMA Negeri 12 Makassar dalam wawancara:

Peserta didik harus aktif dalam kegiatan keagamaan yang diadakan sekolah karena hal ini diinisiasi sekolah. Kecuali, kegiatan keagamaan yang sifatnya ekstrakurikuler seperti remaja masjid itu bersifat terbatas bagi yang mau saja. (MM/W/03/05/2018)

Manfaat dengan diterapkannya *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar ialah peserta didik dapat menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan, menyelesaikan tugas, dan mendapatkan pembinaan lainnya. Terkait dengan hal tersebut, WAKA Kurikulum memberikan tanggapannya dalam wawancara:

Tanggapan saya terhadap pelaksanaan *full day school* ini positif, disamping kita melaksanakan program pemerintah, kita juga bisa menghabiskan waktu bersama keluarga di akhir pekan. (HS/W/02/05/2018)

Dari hasil wawancara dengan beberapa peserta didik, mereka memberikan berbagai tanggapan. Salah satu peserta didik, A. Azizah Utari memberikan tanggapannya dalam wawancara:

Manfaat diterapkannya *full day school* ini lebih banyak waktu di sekolah untuk belajar dan menciptakan pengalaman-pengalaman baru melalui kegiatan. Tapi, ada juga rasa capek karena kurang istirahat apalagi banyak tugas (PR) yang harus dikerjakan di rumah. Selain itu, saya juga ikut les sehingga saya merasa kurang istirahat saja. (AA/W/08/05/2018)

Tanggapan yang sama juga disampaikan oleh Mega Lestari dalam wawancara yang merupakan salah satu peserta didik:

Menambah pengetahuan dan wawasan karena lebih banyak waktu belajar. Tapi, rasa capek juga ada karena masuk pagi dan pulang sore ditambah tugas-tugas (PR) dari guru untuk dikerjakan di rumah. Waktu dengan keluarga juga kurang karena sekolah sampai sore, malamnya kerja tugas. Capeklah pokoknya. (ML/W/08/05/2018)

Al Humairah juga memberikan tanggapan yang serupa melalui wawancara berikut:

Mungkin manfaatnya lebih banyak waktu belajar, tapi saya sendiri merasa kurang istirahat karena malam harus begadang. Kadang waktu tidur saya itu cuma tiga jam. (AH/W/07/05/2018)

Guru ekonomi memberikan tanggapan positif terkait penerapan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar melalui wawancara berikut:

*Full day school* memberikan manfaat. Pada saat sore hari mereka (peserta didik) bisa memanfaatkan untuk belajar, kalau di rumah mereka hanya akan tidur atau keluyuran ke mana-mana. Guru juga punya waktu libur pada hari sabtu dan minggu, jadi bisa memanfaatkan waktu untuk keluarga. (HM/W/03/05/2018)

Namun hal yang berbeda disampaikan oleh peserta didik Magfirah Adelia dalam wawancara:

Tidak ada manfaat yang saya rasakan dengan diterapkannya *full day school*. Yang ada waktu saya dengan keluarga tersita karena harus kerja tugas lagi di rumah. Saya pernah ditegur oleh mama saya karena saya sekolah *full day* tapi sampai di rumah juga harus kerja tugas, jadi mama saya bilang kerja semampu saja. (MA/W/09/05/2018)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar mendapat tanggapan positif dan negatif. Tanggapan positifnya ialah siswa memiliki waktu belajar yang lebih banyak sehingga menambah wawasan mereka dan menciptakan pengalaman-pengalaman baru melalui berbagai kegiatan. Sedangkan, tanggapan negatifnya ialah waktu istirahat yang dimiliki peserta didik berkurang setelah diterapkannya *full day school* karena lelah dengan jam belajar yang lebih lama yakni belajar dari pagi sampai sore ditambah dengan tugas-tugas dari berbagai mata pelajaran



membuat mereka harus begadang untuk menyelesaikannya. Selain itu, *quality time* dengan keluarga juga berkurang.

Berikut adalah aktifitas peserta didik di SMA Negeri 12 Makassar dapat ditinjau pada gambar 4.9 dan gambar 4.10:



Gambar 4.9; Peserta didik sedang istirahat di koridor sekolah



Gambar 4.10; Peserta didik yang sedang bermain sepak bola pada jam mata pelajaran olahraga

## 2. Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 12 Makassar

### Setelah *Full Day School* Diterapkan

Dalam pencapaian tujuan belajar ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang besar pengaruhnya terhadap belajar adalah motivasi. Motivasi merupakan dorongan internal dan eksternal pada diri

peserta didik yang menimbulkan reaksi positif untuk belajar secara aktif, kreatif, maupun inovatif dalam rangka mencapai tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar agar sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan instrumen penelitian yang peneliti lakukan kepada informan untuk mengetahui motivasi belajar ekonomi peserta didik dengan diterapkannya *full day school* dapat dilihat dari indikator yang ada pada motivasi belajar siswa di SMA Negeri 12 Makassar sebagai berikut:

a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut motif berprestasi, yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan atau motif untuk memperoleh kesempurnaan. Motif semacam ini merupakan unsur kepribadian dan perilaku manusia, sesuatu yang berasal dari dalam diri manusia yang bersangkutan.

Motif berprestasi adalah motif yang dapat dipelajari, sehingga motif itu dapat diperbaiki dan dikembangkan melalui proses belajar. Seseorang yang mempunyai motif berprestasi tinggi cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas, tanpa menunda-nunda pekerjaannya. Penyelesaian tugas semacam ini bukanlah karena dorongan dari luar diri, melainkan upaya pribadi.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa minat peserta didik untuk masuk SMA Negeri 12 Makassar berasal dari diri sendiri, yaitu keinginan untuk masuk ke SMA Negeri 12 Makassar sehingga senang mengikuti kegiatan akademik dan non akademik yang ada di sekolah. Seperti yang dikemukakan oleh Al Humaira dalam wawancara:

Saya masuk di SMA Negeri 12 Makassar adalah keinginan sendiri karena dekat dari rumah dan saya juga dapat informasi kalau sekolah ini bagus. (AH/W/07/05/2018)

Tanggapan yang sama juga disampaikan oleh siswa Faqih yang mengatakan bahwa:

Masuk di SMA Negeri 12 Makassar merupakan keinginan sendiri karena sejak saya masih SMP, saya sudah sering latihan olahraga di sini jadi saya sudah tahu bagaimana situasi dan kondisi sekolah ini. (FA/W/07/05/2018)

Adapun peserta didik yang masuk di SMA Negeri 12 Makassar karena keinginan orang tua, akan tetapi mereka tetap merasa senang sekolah di SMA Negeri 12 Makassar. Hal tersebut diungkapkan oleh A. Azizah dalam wawancara:

Saya masuk di SMA Negeri 12 Makassar adalah keinginan orang tua. Meskipun begitu, saya senang karena pilihan orang tua itu pasti yang terbaik bagi anaknya. (AA/W/08/05/2018)

Terkait dengan indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil, peneliti kemudian melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik dan guru ekonomi. Adapun hasil wawancara dari peserta didik mengaku bahwa mereka selalu hadir dalam pelajaran ekonomi dan memiliki motivasi untuk mengikuti pelajaran ekonomi. Seperti yang dikemukakan oleh Magfirah Adelia dalam wawancara:

Saya selalu hadir dalam pelajaran ekonomi karena nantinya saya mau kuliah jurusan akuntansi, jadi itu lebih memotivasi saya untuk belajar ekonomi. (MA/W/09/05/2018)

Hal yang serupa juga diungkapkan oleh salah satu peserta didik, Mega Lestari dalam wawancara:

Saya selalu hadir dalam pelajaran ekonomi. Saya suka dengan perhitungan. (ML/W/08/05/2018)

Adapun motivasi belajar dari peserta didik, Faqih mengungkapkan motivasinya belajar ekonomi berasal dari guru. Seperti dalam wawancara:

Motivasi saya belajar ekonomi karena saya suka cara gurunya menjelaskan, tegas dan disiplin jadi kita juga sebagai siswa termotivasi untuk belajar dan caranya menjelaskan juga bagus, mudah dipahami. (FA/W/07/05/2018)

Pernyataan hasil wawancara di atas diperkuat oleh jawaban dari guru ekonomi yang menyatakan:

Kalau pelajaran ekonomi Alhamdulillah peserta didik selalu hadir, kalau pelajaran lain saya tidak tahu. Mungkin saja mereka memiliki pemikiran karena ekonomi adalah pelajaran intinya jadi mereka selalu hadir. Mereka juga antusias. Apalagi kalau pelajaran akuntansi mereka sangat antusias. (HM/W/03/05/2018)

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik memiliki minat terhadap pelajaran ekonomi dilihat dari antusias mereka mengikuti mata pelajaran ekonomi dan adanya keinginan untuk melanjutkan pendidikan sesuai dengan jurusan ekonomi. Peran guru dalam menyampaikan materi juga menjadi faktor bagi peserta didik mengikuti mata pelajaran ekonomi.

Berikut adalah kegiatan belajar mengajar ekonomi di kelas XI IPS 2 dapat ditinjau pada gambar 4.11:



Gambar 4.11 : Guru menyuruh peserta didik membaca materi pelajaran Kerjasama Ekonomi Internasional sebelum dijelaskan oleh guru.

b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Seseorang yang memiliki motivasi belajar berarti dalam dirinya ada dorongan yang menyebabkan dia ingin belajar. Karena sesuatu yang belum diketahui itu akhirnya mendorong anak didik untuk belajar dalam rangka mencari tahu. Namun, penyelesaian suatu tugas tidak selamanya dilatar belakangi oleh motif berprestasi atau keinginan untuk berhasil, kadang kala seorang individu menyelesaikan suatu pekerjaan sebaik orang yang memiliki motif berprestasi tinggi, justru karena dorongan menghindari kegagalan yang bersumber pada ketakutan akan kegagalan itu.

Peserta didik mungkin tampak bekerja dengan tekun karena kalau tidak dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik maka dia akan mendapat malu dari gurunya, atau di olok-olok temannya, atau bahkan dihukum oleh orang tua. Dari keterangan diatas tampak bahwa “keberhasilan” anak didik tersebut disebabkan oleh dorongan atau rangsangan dari luar dirinya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, minat yang dimiliki peserta didik masih belum mampu memotivasi mereka dalam belajar karena kurangnya dorongan dari dalam yang dimiliki dan rasa butuh terhadap belajar yang kurang. Seperti yang diungkapkan oleh Evi Sulfiana dalam wawancara (09/05/2018) dan Bening Binar dalam wawancara (07/05/2018), mereka mengaku tidak pernah atau jarang membaca buku pelajaran di rumah. Mereka juga mengaku kadang terlambat dalam mengumpulkan tugas dengan alasan banyaknya tugas yang diberikan oleh guru dari berbagai mata pelajaran. Namun, mereka

mengaku tetap melengkapi catatan ekonomi mereka karena mereka tidak dapat mengikuti ulangan jika catatan mereka tidak lengkap.

Adapun pernyataan yang dikemukakan oleh Mega Lestari, salah satu peserta didik dalam wawancara:

Kalau pelajarannya saya suka, biasanya saya baca bukunya sebelum masuk belajar. Tapi, kalau pelajarannya tidak terlalu saya suka, saya tidak baca. (ML/W/08/05/2018)

Hal yang sama juga diungkapkan A. Azizah dalam wawancara:

Kadang-kadang saya baca buku pelajaran, tapi itu tergantung kalau saya tidak punya kerjaan biasanya saya baca buku di rumah. (AA/W/08/05/2018)

Berdasarkan wawancara dengan guru ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 12 Makassar mengatakan bahwa peserta didik rajin melengkapi catatan mereka dan peserta didik aktif dalam diskusi, serta suka bertanya pada guru:

Mereka harus melengkapi catatan karena ada nilai resumenya dan itu dilihat dari kelengkapan catatannya, tugasnya. Kalau tidak lengkap, mereka harus lengkapi tapi nilai mereka sudah tidak sama dengan yang tepat waktu kumpul catatan. Ibu juga selalu menumbuhkan rasa percaya diri siswa untuk berbicara karena banyak siswa tidak memiliki kepercayaan untuk berbicara. Jadi, saya persilahkan mereka untuk berbicara meskipun bicaranya itu belepotan atau salah tidak apa-apa yang penting koridornya masih dalam konteks kesopanan dan masih dalam materi nanti kita benarkan. Ibu juga mengajarkan siswa bagaimana menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam berdiskusi, berbicara yang sopan, menghargai pendapatnya teman, menyanggah pendapatnya teman, dan semua itu termasuk dalam keterampilan proses, keterampilan sosial mereka untuk penilaian K13. (HM/W/03/05/2018)

Dapat disimpulkan bahwa peserta didik masih kurang memiliki dorongan untuk belajar mandiri dan rasa butuh terhadap belajar juga masih kurang. Mereka hanya aktif pada saat pelajaran berlangsung, namun mereka jarang mempelajarinya kembali di rumah. Oleh karena itu, guru memberikan tugas

kepada peserta didik dan melengkapi catatan mereka. Dengan pemberian tugas tersebut, peserta didik diharapkan dapat belajar mandiri.

c) Adanya harapan atau cita-cita masa depan

Cita-cita adalah suatu impian dan harapan seseorang akan masa depannya. Dengan adanya harapan dan cita-cita masa depan yang harus dicapai sehingga menimbulkan motivasi dan dorongan dari dalam diri untuk belajar dan berusaha melakukan yang terbaik demi tercapainya tujuan atau cita-cita tersebut.

Terkait dengan motivasi belajar peserta didik SMA Negeri 12 Makassar menunjukkan bahwa mereka mempunyai harapan atau cita-cita masa depan. Berdasarkan hasil wawancara, mereka mempunyai target untuk mencapai prestasi belajar seperti yang diungkapkan A. Azizah dalam wawancara:

Target pertama saya belajar karena ingin membanggakan orang tua, kalau anaknya pintar dan berprestasi pasti orang tuanya juga senang. Jadi, saya berusaha supaya bisa membanggakan orang tua dan membuktikan saya juga bisa. (AA/W/08/05/2018)

Hal yang sama diungkapkan Mega Lestari dalam wawancara:

Target pastinya belajar dengan baik karena saya jauh dari orang tua dan pastinya orang tua ingin saya memiliki nilai yang bagus, saya tidak ingin mengecewakan mereka. (ML/W/08/05/2018)

Dari hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa peserta didik memiliki harapan untuk bisa membahagiakan orang tuanya sehingga mereka belajar dengan giat agar tidak mengecewakan orang tua mereka. Dengan adanya harapan, peserta didik akan terus berusaha untuk meningkatkan nilainya dan fokus dengan cita-cita mereka. Selain itu, mereka juga menjadikan nilai yang tinggi dalam pelajaran sebagai hal yang utama seperti yang dinyatakan oleh Magfirah Adelia dalam wawancara:

Saya menganggap nilai itu penting. Saya berusaha mendapatkan nilai yang baik pada beberapa mata pelajaran karena dari sekarang saya sudah niat memperbaiki nilai untuk SNMPTN. (MA/W/09/05/2018)

Adapun pernyataan oleh guru ekonomi dalam wawancara menyatakan bahwa prestasi belajar peserta didik pada pelajaran ekonomi bagus:

Prestasi mereka bagus. Saya juga melihat dari minat belajar mereka bagus. Mereka merefleksi dirinya kalau ada nilainya yang tidak tuntas, mereka minta untuk tambahan tugas supaya nilainya tuntas. Jadi, mereka mempunyai keinginan untuk merubah memperbaiki dirinya. (HM/W/03/05/2018)

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa peserta didik menjadikan nilai sebagai hal yang utama sehingga mereka berusaha untuk mendapatkan nilai yang baik. Mereka memiliki kesadaran untuk memperbaiki nilai mereka jika nilainya tidak tuntas. Dengan perbaikan nilai tersebut, mereka berharap mempunyai nilai yang bagus sehingga bisa lulus SNMPTN untuk masuk ke perguruan tinggi yang diinginkan.

d) Adanya penghargaan dalam belajar

Penghargaan dibutuhkan juga dalam belajar untuk memberikan motivasi kepada seseorang. Penghargaan dalam belajar dapat berupa hadiah, pujian, nilai yang baik, dan lain-lain. Pernyataan verbal atau penghargaan dalam bentuk lainnya terhadap perilaku yang baik atau hasil belajar peserta didik yang baik merupakan cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motif belajar peserta didik kepada hasil belajar yang lebih baik. Pernyataan seperti “bagus”, “hebat” dan lain-lain disamping akan menyenangkan peserta didik, pernyataan verbal seperti itu juga mengandung makna interaksi dan pengalaman pribadi yang langsung antara peserta didik dan guru, dan penyampaian yang konkret, sehingga



merupakan suatu persetujuan pengakuan sosial, apalagi kalau penghargaan verbal itu diberikan didepan orang banyak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru ekonomi kelas XI SMA Negeri 12 Makassar mengungkapkan bahwa beliau sering memberikan pujian kepada peserta didik:

Saya sering memberikan mereka pujian, baik secara langsung maupun tidak langsung. Saya sangat suka siswa kalau mereka bagus dan rajin. Saya berikan mereka jempol dan menjadikannya contoh bagi siswa yang lain. Jadi, menumbuhkan semangat dan percaya dirinya anak-anak. Anak IPS terkadang dipandang sebelah mata, padahal mereka itu bukan tidak pintar tapi mereka itu butuh perhatian. Pertama kali saya masuk di kelas mengajar, siswa yang dulunya acuh tak acuh itu sekarang unjuk gigi. Selain memberikan pujian, saya juga memperhatikan mereka yang memiliki jiwa mandiri, jiwa tanggung jawab. Biasanya Ibu beri mereka tanggung jawab untuk mengumpulkan tugas teman-temannya atau Ibu suruh mereka untuk *list* siapa saja teman-temannya yang tidak mengumpulkan tugas. Jadi, kita bisa lihat apakah mereka jujur atau mereka curangi temannya. (HM/W/03/05/2018)

Peserta didik juga bersemangat dalam belajar ketika mendapatkan pujian dari guru seperti pengakuan yang diungkapkan oleh peserta didik Al Humairah dalam wawancara:

Guru pernah memberikan pujian. Saya pastinya bersemangat kalau dipuji karena itu seperti motivasi bagi kita untuk lebih rajin lagi belajarnya. (AH/W/07/05/2018)

Peserta didik, Faqih juga menambahkan dalam wawancara:

Saya merasa senang kalau dipuji dan lebih bersemangat lagi dalam belajar karena kita pasti tidak mau kalau setelah dipuji, semangat belajar menurun. Tentu kita ingin mempertahankan pujian itu. (FA/W/07/05/2018)

Dari penjelasan informan di atas, dapat diketahui bahwa dalam kegiatan belajar mengajar ekonomi guru sering memberikan pujian kepada peserta didik yang rajin sehingga peserta didik termotivasi dalam belajar. Hal tersebut juga

didukung dengan jawaban yang diberikan oleh peserta didik dalam wawancara. Dari pernyataan peserta didik, adanya penghargaan lebih memotivasi mereka dalam belajar. Selain itu, guru ekonomi juga memberikan tanggung jawab kepada peserta didik sebagai bentuk penghargaan. Ketika seorang anak diberi sebuah tanggung jawab, mereka akan merasa dipercaya dan itu dapat menumbuhkan rasa percaya diri mereka.

e) Adanya kegiatan menarik dalam belajar

Permainan merupakan salah satu proses yang sangat menarik bagi peserta didik. Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna. Sesuatu yang bermakna akan selalu diingat, dipahami, dan dihargai. Kegiatan belajar seperti diskusi, *brainstorming*, pengabdian masyarakat dan sebagainya. Belajar dengan diikuti suatu kegiatan yang menarik dan tidak monoton dapat meningkatkan motivasi seseorang dalam belajar.

Jika dilihat dalam proses belajar mengajar ekonomi di SMA Negeri 12 Makassar, proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Proses belajar mengajar menjadi menarik ketika peserta didik antusias dalam proses belajar mengajar tersebut. Dari hasil wawancara dengan peserta didik mereka mengaku tertarik dengan pelajaran ekonomi karena mata pelajaran ekonomi itu sendiri, seperti yang diungkapkan oleh Mega Lestari dalam wawancara:

Saya senang belajar ekonomi karena guru suka memberi motivasi, cara guru menjelaskan membuat kami lebih mengerti. Selain itu, saya tertarik belajar ekonomi karena senang belajar materi perpajakannya.  
(ML/W/08/05/2018)

Faqih yang merupakan salah satu peserta didik mengungkapkan dalam wawancara:

Saya senang belajar ekonomi karena cara mengajarnya baik, pelajarannya juga menyenangkan, dan gurunya juga baik. Saya sangat tertarik belajar ekonomi ketika diadakan diskusi karena saya orangnya suka bicara, jadi saya lebih suka berbicara daripada berhitung. (FA/W/07/05/2018)

Peserta didik A. Azizah juga menyatakan dalam wawancara merasa senang belajar ekonomi:

Senang belajar ekonomi karena gurunya suka memberi motivasi, berbagi cerita untuk meningkatkan motivasi kami supaya lebih giat lagi belajar. Selain itu, saya tertarik belajar ekonomi karena suka perhitungan. (AA/W/08/05/2018)

Dari penjelasan informan di atas, dapat diketahui bahwa peserta didik tertarik belajar ekonomi karena mereka menyukai pelajaran ekonomi. Selain itu, faktor guru juga menjadi alasan mereka menyukai mata pelajaran ekonomi. Oleh karena itu, guru harus mampu membuat suasana belajar yang menyenangkan untuk memikat peserta didik agar menyukai pelajaran ekonomi. Terkait dengan hal tersebut, Hamsina Muhammad selaku guru ekonomi menanggapi dalam wawancara:

Sebagai seorang guru harus punya yang namanya taktik dalam mengajar sehingga siswa tertarik untuk belajar ekonomi. Taktik saya sendiri dalam mengajar saya selalu menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari supaya bisa diimplementasikan dalam kesehariannya mereka. (HM/W/03/05/2018)

Berdasarkan hasil wawancara di atas diketahui bahwa dalam kegiatan belajar mengajar, guru ekonomi menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Hal tersebut akan lebih mudah bagi peserta didik untuk memahami pelajaran ekonomi. Dengan metode belajar yang demikian, peserta didik bisa menerapkan

materi yang mereka dapatkan di sekolah ke dalam kehidupan mereka sehingga mereka tidak hanya sekedar mengetahui materi saja karena kehidupan manusia tidak bisa terlepas dari ekonomi.

- f) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.

Pada umumnya motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah dibentuk oleh lingkungan. Oleh karena itu motif individu untuk melakukan sesuatu misalnya untuk belajar dengan baik, dapat dikembangkan, diperbaiki, atau diubah melalui belajar dan latihan, dengan perkataan lain melalui pengaruh lingkungan. Lingkungan belajar yang kondusif salah satu faktor pendorong belajar peserta didik, dengan demikian peserta didik mampu memperoleh bantuan yang tepat dalam mengatasi kesulitan atau masalah dalam belajar. Sebaliknya, lingkungan belajar yang tidak kondusif menyebabkan motivasi dalam diri seseorang menurun.

Terkait dengan hal tersebut, peneliti melakukan wawancara kepada peserta didik dan guru. Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa peserta didik merasa nyaman belajar dengan lingkungan sekolah di SMA Negeri 12 Makassar seperti yang diungkapkan oleh A. Rika Faradilla dalam wawancara:

Saya merasa nyaman belajar dengan suasana lingkungan sekolahnya.  
(AR/W/09/05/2018)

Hal yang serupa juga diungkapkan oleh Faqih dalam wawancara:

Saya merasa nyaman belajar karena lingkungan sekolah jauh dari keramaian, jadi kita nyaman belajar dibanding sekolah yang berada di jalan raya pastinya ribut karena ada suara motor, klakson, dan sebagainya.  
(FA/W/07/05/2018)

Guru ekonomi juga menambahkan dalam wawancara:

Kalau di sini saya lihat lingkungan sekolah sudah bagus, karena semuanya bergotong royong antara guru yang satu dengan guru yang lainnya saling membantu mulai dari Kepala Sekolah sampai pegawai. Jadi, Alhamdulillah kondusif sekali. (HM/W/03/05/2018)

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik merasa nyaman belajar dengan lingkungan di SMA Negeri 12 Makassar. Lingkungan sekolah yang jauh dari keramaian membuat peserta didik bisa lebih fokus untuk belajar. Selain lingkungan yang kondusif, lamanya waktu belajar juga dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Penerapan *full day school* telah menambah waktu peserta didik berada di lingkungan sekolah. Terkait dengan hal tersebut, peneliti kemudian melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik. Dalam wawancara Faqih mengungkapkan:

Kadang saya merasa senang mengikuti kegiatan sekolah, kadang juga tidak karena kalau sudah capek pasti merasa bosan. Rasanya ingin pulang. Tapi kalau ada kegiatan yang bagus, saya merasa senang. (FA/W/07/05/2018)

Peserta didik Magfirah Adelia juga menambahkan dalam wawancara:

Saya kurang senang mengikuti rangkaian kegiatan sekolah karena belajarnya sangat padat, sementara istirahatnya hanya sebentar. (MA/W/09/05/2018)

Hal yang sama juga disampaikan oleh peserta didik Bening Binar dalam wawancara:

Saya merasa bosan karena belajar terus dari pagi sampai sore. Kalau siang menjelang sore itu, rata-rata siswa mengantuk jadi tidak fokus lagi menerima pelajaran. (BB/W/07/05/2018)

Peserta didik Mega Lestari juga memberikan tanggapannya melalui wawancara:

Kadang-kadang saya senang. Kalau gurunya menjelaskan atau materi pembelajarannya itu menarik, saya senang. Tapi, cara guru menjelaskan berbeda-beda jadi kadang ada yang membosankan. (ML/W/08/05/2018)

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik merasa bosan berada di sekolah seharian. Mereka tidak bisa fokus belajar jika sudah siang menjelang sore karena pada saat tersebut mereka mengantuk dan merasa lelah menerima pelajaran. Dalam hal ini meskipun peserta didik menyukai pelajaran ekonomi dan didukung lingkungan yang kondusif, akan tetapi peserta didik memiliki batas kemampuan dalam menerima pelajaran.

Berikut adalah kondisi lingkungan SMA Negeri 12 Makassar dapat ditinjau pada gambar 4.12 dan gambar 4.13:



Gambar 4.12: Lapangan Upacara dan Olahraga SMA Negeri 12 Makassar



Gambar 4.13: Kondisi depan ruang belajar kelas XI IPS

### **3. Faktor-faktor yang Menjadi Pendukung dan Penghambat Penerapan *Full Day School* di SMA Negeri 12 Makassar**

#### **a) Faktor Pendukung Penerapan *Full Day School* di SMA Negeri 12 Makassar**

Penerapan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar berjalan dengan baik. Akan tetapi masih mengalami beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Disamping terdapat kendala, terdapat juga aspek yang mendukung dalam penerapan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar yaitu sebagaimana yang diungkapkan Ibu Herlina Sulaiman selaku WAKA Kurikulum Sekolah sebagai berikut:

Faktor pendukungnya itu yang pertama pelaksanaan *Full Day School* dapat terlaksana dengan baik karena anak-anak juga antusias mengikuti program yang telah ditetapkan sekolah sehingga sekolah dapat membangun semangat disiplin dalam belajar. Faktor lainnya yaitu guru juga mendukung diterapkannya *full day school*. (HS/W/02/05/2018)

Hal tersebut juga ditambahkan oleh Hamsina Muhammad selaku guru ekonomi di SMA Negeri 12 Makassar:

Faktor pendukungnya karena ada kerja sama yang baik mulai dari Kepala sekolah, para guru dan pegawai saling membantu. Dengan diterapkannya *full day school*, anak-anak juga bisa mempunyai waktu belajar yang lebih banyak dibanding di rumah yang belum tentu mereka akan belajar. (HM/W/03/05/2018)

Selain itu, lingkungan yang kondusif juga mendukung penerapan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar seperti yang diungkapkan oleh Faqih selaku peserta didik dalam wawancara:

Faktor pendukungnya itu lingkungannya nyaman, jauh dari keramaian. Cara mengajar guru juga bagus, tegas dan disiplin dalam mengajar. (FA/W/07/05/2018)

Adapun faktor lain yang mendukung adalah kualitas seorang guru dalam mengajar seperti yang diungkapkan oleh A. Azizah selaku peserta didik dalam wawancara:

Sekolahnya bagus dan nyaman, cara guru juga mengajar bagus dan ramah. Tapi masih ada juga beberapa yang cara mengajarnya membosankan. Guru dan teman-teman juga baik-baik semua. Kegiatan ekstrakurikuler juga bagus, memberikan manfaat. (AA/W/08/05/2018)

Terlihat dari hasil wawancara di atas bahwa faktor pendukung dari SMA Negeri 12 Makassar adalah lingkungan sekolah yang kondusif, kualitas guru dalam mengajar, serta hubungan sosial yang terjalin dengan baik antara guru dan peserta didik. *Full day school* mewajibkan peserta didik berada di sekolah selama sehari penuh, lingkungan sekolah yang kondusif membuat peserta didik merasa nyaman. Selain itu, kualitas guru dalam mengajar akan menarik bagi peserta didik sehingga mereka dapat belajar dengan menyenangkan. Meskipun beberapa guru dalam mengajar masih membosankan. Adapun ekstrakurikuler di SMA Negeri 12 Makassar memberikan manfaat bagi peserta didik untuk menambah pengalaman dan wawasan mereka.

#### **b) Faktor Penghambat Penerapan *Full Day School* di SMA Negeri 12**

##### **Makassar**

Disamping terdapat faktor pendukung dalam pencapaian penerapan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar terdapat kendala dalam pelaksanaannya.

Hal tersebut diungkapkan WAKA Kurikulum di SMA Negeri 12 Makassar:

Hambatannya yang muncul karena sekolah menerapkan *full day school* maka kami berusaha agar siswa pulang sebelum magrib jadi kami mulai pembelajaran dari jam 7.15 sehingga banyak siswa yang terlambat. Untuk sarana dan prasarana sudah hampir menunjang kegiatan sekolah. Hanya



saja dari segi sarana sekolah masih kekurangan *LCD*, sedangkan setiap kelas membutuhkan *LCD* karena ada beberapa mata pelajaran yang membutuhkan penggunaan *LCD* sehingga guru terkadang harus bergantian untuk bisa menggunakan *LCD*. Guru terkadang harus berlomba dengan guru lain untuk dapat menggunakan *LCD* tersebut. Jadi, biasanya guru terpaksa tidak menggunakan *LCD* pada saat mengajar karena guru lain sudah mendahului”. (HS/W/02/05/2018)

Informan Al Humaira yang mengeluhkan karena kelasnya banjir pada saat terjadi hujan deras. Hal tersebut diungkapkannya sebagai berikut:

Kalau faktor penghambatnya itu kalau hujan, di kelas saya kadang banjir karena air hujan merembes masuk lewat dinding. Dindingnya perlu diperbaiki. (AH/W/07/05/2018)

Selain itu, A. Rika Faradilla menyebutkan dalam wawancara:

Faktor penghambatnya itu banyak tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu, capek dan ngantuk di kelas. (AR/W/07/05/2018)

Magfirah Adelia menjelaskan dalam wawancara:

Mungkin faktor penghambatnya siswanya masih ada yang pulang sebelum waktunya. Biasanya mereka bolos kalau tidak diberi izin untuk pulang.

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat penerapan *full day school* adalah masih banyak peserta didik yang terlambat, banyaknya tugas membuat peserta didik lelah karena begadang di malam hari sehingga membuat mereka mengantuk di kelas, dan masih ada beberapa peserta didik yang bolos. Selain itu, dari segi sarana yang masih kurang seperti pengadaan *LCD* (*Liquid Crystal Display*). Adapun dari segi prasarana siswa mengeluhkan tentang kelasnya yang digenangi air jika hujan deras turun. Namun mereka tetap merasa *enjoy* di sekolah karena disamping faktor penghambat masih ada beberapa faktor pendukung. Faktor pertemanan yang membuat mereka bertahan di sekolah.

## C. HASIL PENELITIAN

### 1. Penerapan *Full Day School* di SMA Negeri 12 Makassar

Gambaran penerapan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar dari hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut:

- a) Penerapan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar berjalan dengan baik dengan menyesuaikan jadwal yang telah ditetapkan pihak sekolah. Penerapan *full day school* ini terlaksana karena adanya kebijakan dari pemerintah. Adapun kegiatan belajar mengajar dalam *full day school* berjalan sesuai dengan perencanaan silabus dan kurikulum 2013 dimana peserta didik antusias dalam mengikuti pelajaran ekonomi. Mereka aktif pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Namun, ada juga beberapa peserta didik mengeluhkan karena harus belajar sampai sore. Hal tersebut menyebabkan adanya peserta didik yang tertidur di kelas atau tidak mengikuti pelajaran. Namun dalam pelajaran ekonomi, guru ekonomi memberikan *shock therapy* ketika ada peserta didik yang tidak memperhatikan pelajaran. Selain itu, guru ekonomi juga menggunakan berbagai metode dalam mengajar sesuai dengan RPP agar peserta didik tidak merasa bosan dalam menerima pelajaran ekonomi.
- b) Dalam penerapan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar, guru dan peserta didik makan siang dan shalat berjamaah di sekolah. Sekolah menjadi lingkungan sehari-hari peserta didik yang sama dengan rumah sendiri. Oleh karena itu, semua kegiatan di sekolah akan sangat mempengaruhi perjalanan hidup mereka. Atas dasar itulah sekolah tidak

hanya menjadi wadah dalam akademik saja, tetapi juga memberikan pembiasaan-pembiasaan kepada peserta didik untuk patuh dalam ajaran agama dan selalu mensyukuri nikmat yang diberikan pencipta. Dalam kegiatan belajar mengajar guru juga mengaitkan dengan kebiasaan memperbaiki karakter atau dengan kata lain pendidikan karakter.

- c) Dalam penerapan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar kegiatan belajar mengajar berlangsung dari pagi sampai sore, yakni dari hari senin sampai jumat. Sedangkan hari sabtu adalah kegiatan ekstrakurikuler. SMA Negeri 12 Makassar memiliki enam belas ekstrakurikuler, namun tidak semua peserta didik mengikuti ekstrakurikuler. Alasan mereka tidak mengikuti ekstrakurikuler adalah karena tidak dapat membagi waktu, ada yang harus rapat sampai malam. Hal tersebut membuat mereka lelah. Adapun peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler merasakan manfaat melalui kegiatan tersebut, diantaranya mereka dapat menambah wawasan dan kemampuan mereka untuk lebih percaya diri dan bersosialisasi dengan teman-teman dari kelas lain.
- d) Terkait penerapan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar mendapat tanggapan positif dan negatif dari peserta didik. Hal positif yang mereka dapatkan dari penerapan *full day school* ini adalah mereka memiliki waktu belajar yang lebih banyak. Sedangkan, hal negatifnya adalah waktu istirahat yang dimiliki peserta didik berkurang. Menerima pelajaran dari pagi sampai sore membuat mereka lelah dan ditambah tugas yang harus

mereka kerjakan begadang. Selain itu, kualitas waktu dengan keluarga jadi berkurang.

## **2. Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 12 Makassar Setelah *Full Day School* Diterapkan**

Adapun motivasi belajar ekonomi peserta didik berdasarkan hasil penelitian oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Peserta didik selalu hadir dalam pelajaran ekonomi karena adanya hasrat dan keinginan untuk melanjutkan pendidikan sesuai dengan jurusan ekonomi. Selain itu, faktor guru dalam mengajar juga menjadi motivasi mereka mengikuti pelajaran ekonomi. Namun, dorongan dan rasa butuh terhadap belajar masih kurang. Hal ini ditandai dengan peserta didik yang jarang mengulang pelajaran di rumah. Oleh karena itu, guru ekonomi memberikan tugas agar mereka bisa belajar mandiri. Adapun konsekuensi bagi yang tidak mengerjakan adalah mereka tidak dapat mengikuti ulangan. Namun, disisi lain hal tersebut memberatkan peserta didik karena mereka belajar dari pagi sampai sore dan ditambah dengan tugas dari berbagai mata pelajaran membuat mereka kewalahan. Meskipun demikian, mereka mempunyai harapan dan cita-cita untuk membahagiakan orang tua sehingga tidak mengecewakan. Hal tersebut menjadi motivasi mereka untuk berhasil dan memiliki nilai-nilai yang tinggi sehingga dapat masuk ke perguruan tinggi yang diinginkan.
- b) Dalam rangka meningkatkan motivasi belajar peserta didik, guru ekonomi memberikan penghargaan atau pujian kepada peserta didik dalam proses

belajar mengajar. Guru juga memberikan tanggungjawab kepada mereka yang rajin karena dengan memberikan tanggungjawab, peserta didik akan merasa bahwa dirinya dipercaya sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dirinya. Penghargaan seperti demikian, peserta didik merasa senang dan bersemangat dalam belajar serta ingin mempertahankan pujian itu.

- c) Adapun hal yang membuat peserta didik tertarik dalam kegiatan belajar ekonomi adalah karena mereka menyukai perhitungan, seperti akuntansi dan perpajakan. Ada yang tertarik belajar ekonomi karena menyukai diskusi. Adapula yang menyukai belajar ekonomi karena cara guru dalam menjelaskan pelajaran. Dalam mengajar, guru menggunakan taktik dalam mengajar sehingga peserta didik tidak merasa bosan. Selain itu, guru ekonomi sering menghubungkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari dengan tujuan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan mereka.
- d) Dalam kegiatan belajar mengajar, diperlukan lingkungan yang kondusif agar peserta didik dapat belajar dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan peserta didik merasa nyaman belajar dengan lingkungan di sekolah karena jauh dari keramaian membuat mereka dapat berkonsentrasi dalam belajar. Namun, waktu belajar yang lama juga turut mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Mereka merasa bosan karena belajar dari pagi sampai sore. Peserta didik tidak bisa fokus belajar karena mengantuk pada saat siang menjelang sore. Hal tersebut membuat mereka ingin pulang.

### **3. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan *Full Day School* di SMA Negeri 12 Makassar**

Dari penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa terdapat faktor pendukung dan penghambat penerapan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar. Berikut adalah faktor pendukung dan penghambat penerapan *full day school*:

- a) Faktor pendukung penerapan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar:
  - 1) Lingkungan sekolah yang kondusif membantu peserta didik konsentrasi dalam belajar.
  - 2) Kualitas guru dalam mengajar menarik bagi peserta didik sehingga mereka dapat belajar dengan menyenangkan.
  - 3) Hubungan sosial yang terjalin dengan baik antara guru dan peserta didik.
- b) Faktor penghambat penerapan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar:
  - 1) Masih banyak peserta didik yang terlambat.
  - 2) Banyaknya tugas membuat peserta didik lelah karena begadang pada malam hari sehingga mereka mengantuk di kelas.
  - 3) Masih ada peserta didik yang bolos.
  - 4) Dari segi sarana masih kurang seperti pengadaan *LCD (Liquid Crystal Display)*
  - 5) Dari segi prasarana peserta didik mengeluhkan kelas yang tergenang air jika hujan deras.

#### **D. PEMBAHASAN**

Kumpulan data yang dianalisa dalam skripsi ini bersumber dari hasil wawancara dan observasi dengan WAKA Kurikulum, Guru, dan peserta didik yang penulis anggap mampu untuk memberikan keterangan yang relevan.

##### **1. Penerapan *Full Day School* di SMA Negeri 12 Makassar**

Penerapan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar berjalan dengan baik dengan menyesuaikan jadwal yang telah ditetapkan pihak sekolah. Berdasarkan hasil wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 12 Makassar, diketahui bahwa penerapan *full day school* ini terlaksana karena adanya kebijakan dari pemerintah. Kegiatan sekolah dalam pelaksanaan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar dimulai dari pukul 07.15 sampai 15.30 WITA. Waktu yang lama digunakan untuk kegiatan belajar dengan memberikan pengayaan dan pendalaman materi pelajaran sehingga peserta didik dapat lebih memahami pelajaran.

Menurut Muhaimin (2004:168), dalam program *full day school* peserta didik memperoleh banyak keuntungan secara akademik, tentu saja lamanya waktu belajar juga merupakan salah satu dari dimensi pengalaman anak. Ada sebuah riset mengatakan bahwa peserta didik akan memperoleh keuntungan secara akademik dan sosial dengan adanya *full day school*.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dampak positif penerapan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar dimana peserta didik memiliki waktu belajar yang lebih banyak sehingga dapat menambah wawasan mereka dan menciptakan pengalaman-pengalaman baru melalui berbagai

kegiatan. Kegiatan belajar mengajar dalam *full day school* berjalan sesuai dengan perencanaan dalam silabus dengan menggunakan Kurikulum 2013 dimana peserta didik yang lebih aktif pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Menurut Hasan (2006:110) bahwa *full day school* dapat diajukan makna definitif, *full day school* sebagai suatu proses pembelajaran yang berlangsung secara aktif, kreatif, dan transformatif selama sehari penuh bahkan selama kurang lebih 24 jam.

Selain keuntungan yang didapatkan, peserta didik juga merasakan akibat dari penerapan *full day school* yakni waktu istirahat yang dimiliki peserta didik berkurang setelah diterapkannya *full day school*. Hal tersebut menyebabkan adanya peserta didik yang tertidur di kelas atau tidak mengikuti pelajaran. Adapun peserta didik yang mengeluhkan banyaknya tugas yang diberikan oleh guru. Banyaknya tugas dari berbagai mata pelajaran membuat peserta didik harus begadang untuk menyelesaikannya. Bahkan ada yang mengaku memiliki waktu tidur hanya selama tiga jam. Mereka sekolah dari pagi sampai sore hari dan ditambah tugas yang harus mereka kerjakan membuat kuantitas waktu mereka dengan keluarga juga berkurang sehingga ada orang tua dari peserta didik yang menganjurkan anaknya untuk mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuan mereka saja. Dalam *full day school* itu sendiri seharusnya pengadaaan tugas dikurangi agar tidak membebani peserta didik karena mereka telah belajar dari pagi sampai sore.

Selain hal di atas, peserta didik juga mengeluhkan karena harus belajar dari pagi sampai sore sehingga membuat mereka bosan. Akan tetapi, dalam pelajaran ekonomi guru memberikan *shock therapy* dengan menunjuk



peserta didik untuk maju ke depan mengerjakan soal atau mengulang penjelasan dari guru. Selain itu, guru ekonomi juga menggunakan berbagai metode dalam mengajar yang sesuai dengan RPP agar peserta didik tidak merasa bosan dalam menerima pelajaran ekonomi. Salah satu metode yang juga digunakan guru dalam mengajarkan ekonomi adalah metode *Dialogis Emansipatoris* yang sudah sesuai dengan Kurikulum 2013.

Dalam penerapan pembelajaran *full day school* menggunakan metode pengajaran *Dialogis Emansipatoris* dalam suasana persaudaraan dan persahabatan, maka sistem pembelajaran *full day school* tidak akan memberatkan peserta didik. Dalam Saopatty (2014:722) disebutkan bahwa metode *Dialogis Emansipatoris* adalah metode yang memposisikan peserta didik sebagai subyek sangat dominan dalam proses belajar mengajar. Peserta didik diberi peranan yang sangat aktif dan sebaliknya guru hanya sebagai pemancing permasalahan yang menarik dari materi pelajaran untuk dibahas dan diperdalam oleh peserta didik, sehingga model ceramah sedikit demi sedikit akan menjadi tidak menarik lagi bagi peserta didik dan dengan sendirinya akan menumbuhkan budaya diskusi dan dialog.

Dapat dikatakan bahwa guru memiliki peran penting dalam penerapan *full day school* dimana seorang guru harus mampu membangkitkan gairah dan semangat belajar peserta didik sehingga dapat membentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang ditargetkan. Oleh karena itu, seluruh kegiatan belajar mengajar harus dapat menstimulus peserta didik. Belajar tidak terbatas pada

pembahasan konsep dan teori saja. Setiap pokok bahasan harus dapat menarik minat peserta didik dan mendorongnya untuk diaplikasikan.

Dalam penerapan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar, guru dan peserta didik diharuskan berada di lingkungan sekolah dari pagi hingga sore hari. Mereka makan siang dan shalat berjamaah di sekolah. Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, sekolah menjadi lingkungan sehari-hari peserta didik yang sama dengan rumah sendiri sehingga semua kegiatan di sekolah akan sangat mempengaruhi perjalanan hidup mereka. Oleh karena itu, seluruh aktifitas peserta didik di sekolah akan mempengaruhi perjalanan hidup mereka sehingga sekolah perlu memberikan pembiasaan-pembiasaan yang baik kepada peserta didik. Pembiasaan-pembiasaan ini dilakukan baik di dalam kelas dengan memberikan pendidikan karakter maupun di luar kelas seperti pembinaan-pembinaan kepribadian salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler. SMA Negeri 12 Makassar memiliki enam belas ekstrakurikuler dimana kegiatan ekstrakurikuler ini diadakan setiap hari sabtu. Namun, tidak semua peserta didik terlibat dalam ekstrakurikuler ini. Alasan mereka yang tidak mengikuti ekstrakurikuler adalah karena tidak dapat membagi waktu, ada yang harus rapat sampai malam. Hal tersebut membuat mereka lelah. Adapun peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler merasakan manfaat melalui kegiatan tersebut, diantaranya mereka dapat menambah wawasan dan kemampuan mereka untuk lebih percaya diri dan bersosialisasi dengan teman-teman dari kelas lain.

## **2. Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 12 Makassar Setelah *Full Day School* Diterapkan**

Seperti yang diungkapkan Sardiman dalam Ramadhani (2016:19) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dari dalam diri peserta didik yang menimbulkan keinginan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Motivasi belajar dapat juga dikatakan dorongan internal dan eksternal pada diri peserta didik yang menimbulkan reaksi positif untuk belajar secara aktif, kreatif, maupun inovatif dalam rangka mencapai tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar agar sesuai dengan yang diharapkan.

Terkait dengan hal itu, di SMA Negeri 12 Makassar juga terdapat motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik, antara lain minat mereka untuk masuk SMA Negeri 12 Makassar ada yang berasal dari diri sendiri dan orang tua. Namun, mereka yang bersekolah di SMA Negeri 12 karena pilihan orang tua tetap merasa senang mengikuti kegiatan akademik dan non akademik yang ada di sekolah. Peserta didik yang mempunyai minat terhadap pelajaran ekonomi selalu mengikuti pelajaran dengan aktif dan rajin mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Mereka yang mempunyai cita-cita berusaha untuk memperbaiki nilai agar bisa masuk ke universitas sesuai dengan jurusan yang diinginkan.

Uno (2011:23) menyebutkan motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan

tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Indikator dari motivasi belajar dapat diklasifikasikan, menjadi:

a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Peserta didik memiliki minat terhadap pelajaran ekonomi dilihat dari antusias mereka mengikuti mata pelajaran ekonomi dan adanya keinginan untuk melanjutkan pendidikan sesuai dengan jurusan ekonomi. Mereka juga mengerjakan tugas yang diberikan guru meskipun masih ada beberapa peserta didik yang masih terlambat dalam mengumpulkan tugasnya.

b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Minat yang dimiliki peserta didik masih belum mampu memotivasi mereka dalam belajar karena kurangnya dorongan dari dalam yang dimiliki dan rasa butuh terhadap belajar yang kurang. Mereka mengaku tidak pernah atau jarang membaca buku pelajaran di rumah. Mereka juga mengaku kadang terlambat dalam mengumpulkan tugas dengan alasan banyaknya tugas yang diberikan oleh guru dari berbagai mata pelajaran. Namun, mereka mengaku tetap melengkapi catatan ekonomi mereka karena mereka tidak dapat mengikuti ulangan jika catatan mereka tidak lengkap. Dengan pemberian tugas tersebut, peserta didik diharapkan dapat belajar mandiri.

c. Adanya harapan atau cita-cita

Peserta didik memiliki harapan untuk bisa membahagiakan orang tuanya sehingga mereka belajar dengan giat agar tidak mengecewakan orang tua mereka. Dengan harapan tersebut, peserta didik berusaha untuk meningkatkan nilainya dan fokus dengan cita-cita mereka. Mereka menjadikan nilai sebagai hal yang utama

sehingga mereka berusaha untuk mendapatkan nilai yang baik. Mereka memiliki kesadaran untuk memperbaiki nilai mereka jika nilainya tidak tuntas. Dengan perbaikan nilai tersebut, mereka berharap mempunyai nilai yang bagus sehingga bisa lulus SNMPTN untuk masuk ke perguruan tinggi yang diinginkan.

d. Adanya penghargaan dalam belajar

Dalam kegiatan belajar mengajar ekonomi, guru sering memberikan pujian kepada peserta didik yang rajin sehingga peserta didik termotivasi dalam belajar. Dari pernyataan peserta didik, adanya penghargaan lebih memotivasi mereka dalam belajar. Selain itu, guru ekonomi juga memberikan tanggung jawab kepada peserta didik sebagai bentuk penghargaan. Ketika seorang anak diberi sebuah tanggung jawab, mereka akan merasa dipercaya dan itu dapat menumbuhkan rasa percaya diri mereka.

e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Dari hasil wawancara dengan beberapa peserta didik, mereka mengaku tertarik mengikuti pelajaran ekonomi karena menyukai pelajaran ekonomi, ada yang menyukai pelajaran ekonomi karena suka ketika diadakan diskusi. Selain itu, faktor guru juga menjadi alasan mereka menyukai mata pelajaran ekonomi. Mereka menyukai cara guru dalam menyampaikan materi. Oleh karena itu, guru harus mampu membuat suasana belajar yang menyenangkan untuk memikat peserta didik agar menyukai pelajaran ekonomi. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru ekonomi terkadang menggunakan metode diskusi, metode pembelajaran jigsaw yaitu kelompok pembelajaran, atau menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Hal tersebut akan lebih mudah bagi peserta didik untuk

memahami pelajaran ekonomi. Berbagai metode belajar yang diberikan guru pada peserta didik agar memotivasi mereka untuk bergairah dalam belajar sehingga mereka dapat belajar sambil bermain. Dengan metode belajar yang demikian, peserta didik bisa menerapkan materi yang mereka dapatkan di sekolah ke dalam kehidupan mereka sehingga mereka tidak hanya sekedar mengetahui materi saja karena kehidupan manusia tidak bisa terlepas dari ekonomi.

- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Salah satu faktor penting yang dapat memaksimalkan kesempatan pembelajaran bagi peserta didik adalah penciptaan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Peserta didik merasa nyaman belajar dengan lingkungan di SMA Negeri 12 Makassar. Lingkungan sekolah yang jauh dari keramaian membuat peserta didik bisa lebih fokus untuk belajar.

Selain lingkungan yang kondusif, lamanya waktu belajar juga dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Penerapan *full day school* telah menambah waktu peserta didik berada di lingkungan sekolah. peserta didik merasa bosan berada di sekolah seharian. Mereka tidak bisa fokus belajar jika sudah siang menjelang sore karena pada saat tersebut mereka mengantuk dan merasa lelah menerima pelajaran. Dalam hal ini meskipun peserta didik menyukai pelajaran ekonomi dan didukung lingkungan yang kondusif, akan tetapi peserta didik memiliki batas kemampuan dalam menerima pelajaran.

### **3. Faktor-faktor yang Menjadi Pendukung dan Penghambat Penerapan**

#### ***Full Day School* di SMA Negeri 12 Makassar**

##### **a) Faktor Pendukung Penerapan *Full Day School* di SMA Negeri 12 Makassar**

Dalam menjalankan suatu sistem sangat diperlukan faktor pendukung karena tanpa faktor pendukung maka sistem tersebut tidak akan berjalan dengan lancar. Adapun faktor pendukung dalam penerapan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar, diantaranya adalah:

###### **1) Kualitas guru**

Untuk menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas, maka seluruh SDM yang ada harus berkualitas juga. Dengan demikian, lembaga pendidikan ini harus memiliki tenaga pendidik/guru yang memiliki potensi yang memadai. Guru adalah ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan agar dapat mencapai tujuan pendidikan. Sehingga kualitas guru sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar karena guru yang menguasai teknik dan metode dalam mengajar akan membuat suasana belajar tidak monoton. Dari hasil penelitian diketahui bahwa guru ekonomi SMA Negeri 12 Makassar mampu membangkitkan gairah belajar peserta didik. Hal tersebut diketahui dari pengakuan peserta didik melalui wawancara. Mereka menyukai cara guru dalam menyampaikan pelajaran.

###### **2) Lingkungan sekolah yang kondusif**

Lingkungan belajar adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang mendapatkan pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran yang baik, tidak terlepas dari kondisi

lingkungan pembelajaran yang kondusif dan mendukung proses terjadinya proses belajar mengajar yang baik dan efektif. Lingkungan sekolah SMA Negeri 12 Makassar memiliki hal tersebut dimana lokasi sekolah tersebut berada jauh dari keramaian sehingga peserta didik dapat berkonsentrasi dalam belajar.

3) Hubungan sosial yang terjalin dengan baik antara guru dan peserta didik.

Pembelajaran dikatakan baik apabila terjadi hubungan timbal balik atau interaksi dinamis. Hubungan sosial yang harmonis sesungguhnya dapat menghemat energi guru dalam mendisiplinkan peserta didik. Perilaku menyimpang peserta didik selama belajar dapat ditekan sekecil mungkin. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki hubungan yang baik dengan peserta didik. Dari pengakuan guru bahwa ketika di luar kelas terkadang peserta didik bercerita mengenai pengalaman mereka kepada guru atau meminta saran dari guru.

**b) Faktor Penghambat Penerapan *Full Day School* di SMA Negeri 12 Makassar**

Dalam menjalankan suatu sistem pasti ada kendala/penghambat yang harus dihadapi. Adapun faktor penghambat dalam penerapan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar, diantaranya adalah:

1) Masih banyak peserta didik yang terlambat

Disiplin sekolah adalah usaha sekolah untuk memelihara perilaku peserta didik agar tidak menyimpang dan dapat mendorong peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah. Terkait dengan masih adanya peserta didik SMA Negeri 12 Makassar



yang terlambat karena adanya peraturan baru yaitu masuk lebih awal sejak diterapkannya *full day school*. Sebelum *full day school* diterapkan, jam masuk di SMA Negeri 12 Makassar ialah pukul 07.30 WITA. Adapun alasan jam masuk yang lebih awal adalah agar peserta didik yang memiliki domisili jauh dari sekolah dapat pulang lebih awal dengan menerapkan jam pulang pukul 15.30 WITA.

2) Tugas dari berbagai mata pelajaran membebani peserta didik.

Dari pengakuan peserta didik melalui wawancara, mereka mengaku lelah dengan sistem pelajaran *full day school* dan banyaknya tugas dari berbagai mata pelajaran. Sekolah yang menerapkan *full day school* seharusnya tidak menambah beban peserta didik dengan memberikan tugas. Seluruh pekerjaan atau tugas seharusnya diselesaikan di sekolah sehingga ketika peserta didik kembali ke rumah, mereka dapat berinteraksi secara maksimal dengan keluarga dan lingkungan. Pemberian tugas pada peserta didik akan membuat waktu mereka berinteraksi dengan keluarga dan lingkungan sosial menjadi tidak optimal. Sedangkan, keluarga juga memiliki peran penting dalam memberikan pendampingan pendidikan karakter peserta didik saat di rumah. Namun, disisi lain terkadang peserta didik ketika tidak diberi tugas mereka tidak akan belajar. Selain itu, tidak adanya jaminan bahwa peserta didik memiliki lingkungan yang baik yang dapat mendukung mereka dalam belajar ketika berada di lingkungan rumah. Hal ini juga tidak terlepas dari peran orang tua. Akan tetapi, peran orang tua juga memiliki keterbatasan ketika peserta didik berada di lingkungan luar. Jika dibandingkan negara dengan pendidikan terbaik di dunia, seperti negara Finlandia

(*Selipan.com*, 2018/12/08) yang hanya memiliki waktu belajar lima jam tanpa adanya PR bisa menjadi salah satu negara dengan pendidikan terbaik. Sementara, Indonesia dengan waktu belajar dari pagi hingga sore dengan pemberian PR dan Ujian Nasional yang menanti tidak menjadikan Indonesia sebagai negara dengan pendidikan terbaik.

3) Masih ada peserta didik yang bolos.

Membolos merupakan salah satu bentuk kenakalan peserta didik, yang jika tidak segera diselesaikan atau dicari solusinya dapat menimbulkan dampak yang lebih parah. Dari hasil wawancara diketahui bahwa ada beberapa peserta didik yang membolos atau tidak mengikuti pelajaran.

4) Dari segi sarana dan prasarana yang masih kurang

Keterbatasan sarana dan prasarana dapat menghambat kemajuan sekolah. SMA Negeri 12 Makassar masih memiliki kekurangan dari segi sarana yakni pengadaan *LCD (Liquid Crystal Display)* yang seharusnya digunakan pada kegiatan belajar mengajar. Adapun dari segi prasarana siswa mengeluhkan tentang kelasnya yang digenangi air jika hujan deras turun.

#### **4. Penunjang Penerapan *Full Day School***

Jika dilihat, penerapan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar memang berjalan dengan baik. Akan tetapi, untuk tingkat keberhasilannya dapat dikatakan belum maksimal. Dalam penerapan *full day school*, sekolah tidak hanya memberlakukan jam belajar yang lebih lama tetapi perlu penunjang yang lain. *Full day school* adalah kegiatan belajar di sekolah yang berlangsung selama sehari penuh yang didalamnya peserta didik belajar secara aktif, kreatif, dan

transformatif dengan mengoptimalkan seluruh potensi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Secara faktual, pendidikan melibatkan tiga unsur pelaksana: yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Ketiga unsur pelaksana tersebut belum berjalan secara sinergis di samping masing-masing unsur tersebut belum berfungsi secara benar. Mengingat di tengah masyarakat terjadi interaksi antar ketiganya, maka masing-masing unsur memberikan pengaruh kepada unsur pelaksana pendidikan yang lain. Maksudnya, buruknya pendidikan anak di rumah memberi beban berat kepada sekolah dan menambah ruwetnya persoalan di tengah masyarakat seperti terjadinya tawuran pelajar, seks bebas, narkoba, dan sebagainya. Sementara situasi masyarakat yang buruk jelas membuat nilai-nilai yang mungkin sudah berhasil ditanamkan di tengah keluarga dan sekolah menjadi kurang optimum. Apalagi bila pendidikan yang diterima di sekolah juga kurang bagus, maka lengkaplah kehancuran dari tiga pilar pendidikan.

Dalam penerapan *full day school*, peserta didik tidak hanya menerima materi pelajaran saja tetapi mereka juga memperoleh pendidikan karakter melalui pembiasaan yang baik. Mengingat bahwa kemerosotan moral terjadi di tengah-tengah masyarakat sehingga perlu adanya pembinaan akhlak. Untuk mencapai keberhasilan pendidikan, pendidikan dalam bidang ilmu pengetahuan saja tidak cukup jika tidak diiringi dengan penanaman nilai-nilai moral sehingga perlu adanya kerja sama dari ketiga unsur pelaksana pendidikan. Hal ini menjadi tanggung jawab bersama terutama pemerintah untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri.

Untuk menunjang pelaksanaan *full day school* perlu adanya komitmen dan kesungguhan pengelola dalam mewujudkan sistem *full day school*. Hal yang paling penting diperhatikan adalah kualitas pengajaran, bukan lamanya belajar. Berikut adalah penunjang *full day school* sebagai berikut:

1. Menyusun program pengajaran dan perencanaan kegiatan belajar mengajar untuk keefektifan belajar yang sesuai dengan ketentuan Depdiknas.
2. Kualitas seorang guru dalam mengajar karena guru memiliki peran penting dalam sistem tersebut. Guru tidak hanya fokus menerapkan akademis, tetapi juga menanamkan pendidikan karakter kepada peserta didik sehingga peserta didik tidak hanya mengetahui ilmu pengetahuan dan beberapa keterampilan, tapi juga memiliki kepribadian yang tangguh sehingga tidak mudah terpengaruh efek negatif dari arus globalisasi yang kini tengah melanda.
3. Kegiatan belajar tidak monoton dalam kelas saja, akan tetapi kegiatan belajar belajar dapat dilakukan di luar kelas. Selain itu, jumlah peserta didik dalam kelas dibatasi untuk kegiatan belajar mengajar yang kondusif dalam kelas.
4. Peserta didik tetap mendapatkan PR, namun diberikan dengan sangat memperhitungkan tingkat kesulitannya. Guru hanya memberikan PR yang tidak berat karena peserta didik juga harus memperoleh istirahat yang cukup dan perlunya interaksi dengan keluarga setelah berada di sekolah sehari penuh.
5. Sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang *full day school*.
6. Pengadaan fasilitas seperti makan siang yang sehat bagi peserta didik karena peserta didik berada di sekolah sepanjang hari.

Untuk melaksanakan hal diatas, perlu adanya kesiapan dari lembaga pendidikan dan dukungan dari pemerintah sebagai penanggung jawab terlaksananya pendidikan bagi masyarakat bangsa. Selain itu, penerapan sistem *full day school* bukan berarti tanggung jawab mendidik anak diberikan ke sekolah sepenuhnya dan menggeser fungsi keluarga yang memiliki peran penting dalam mendidik anak, akan tetapi ada kerja sama antara keluarga, sekolah dan masyarakat.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain penggalan informasi mengenai masalah penelitian belum ditujukan kepada orang tua siswa dan masyarakat sekitar sekolah, waktu penelitian juga masih sangat singkat mengingat penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis *Full Day School* dan Motivasi Belajar Ekonomi Peserta Didik Di SMA Negeri 12 Makassar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar
  - a) Penerapan *full day school* di SMAN 12 Makassar berjalan dengan baik, kegiatan belajar mengajar berjalan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sekolah.
  - b) Rentang waktu yang lama memberikan keuntungan secara akademik karena waktu belajar yang lama digunakan untuk memberikan pengayaan dan pendalaman materi pelajaran sehingga peserta didik dapat lebih memahami materi pelajaran. Namun, peserta didik terkadang merasa bosan belajar dan lelah. Terkadang ada peserta didik yang tidak mengikuti pelajaran.
  - c) Dalam penerapan pembelajaran *full day school* guru menggunakan berbagai metode diantaranya metode belajar diskusi, metode *jigsaw*, dan metode *Dialogis Emansipatoris* yang memposisikan peserta didik sebagai subyek lebih dominan dalam proses belajar mengajar.
  - d) Dalam penerapan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar, sekolah melakukan pembinaan dengan memberikan pembiasaan-pembiasaan yang

baik, misalnya pendidikan karakter yang dilakukan guru pada saat mengajar dan pembinaan-pembinaan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

- e) Kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik, meskipun tidak semua peserta didik mengikuti ekstrakurikuler akan tetapi mereka yang mengikuti ekstrakurikuler merasakan manfaat yang positif dengan mengikuti ekstrakurikuler di SMA Negeri 12 Makassar.
- f) Waktu istirahat yang dimiliki peserta didik berkurang setelah diterapkannya *full day school* karena mereka harus begadang untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dari berbagai mata pelajaran.

2. Motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 12 Makassar setelah *full day school* diterapkan

- a) Peserta didik yang mempunyai minat dalam pelajaran ekonomi mengikuti pelajaran dengan aktif dan rajin mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.
- b) Guru memberikan motivasi berupa nilai tugas yang diberikan, pujian, dan tidak mengikutkan peserta didik untuk mengikuti ulangan bagi yang tidak menyelesaikan tugas sehingga akan merangsang mereka untuk giat dalam belajar dan menyelesaikan tugas.
- c) Peserta didik yang memiliki motivasi dalam belajar ekonomi karena menyukai pelajaran ekonomi dan adanya keinginan untuk lulus ke perguruan tinggi yang diinginkan.

- d) Metode mengajar yang menarik membuat peserta didik senang dalam menerima pelajaran.
  - e) Lingkungan belajar yang kondusif juga menjadi pendorong peserta didik belajar dengan nyaman dan tenang karena tidak ada gangguan sehingga dengan demikian hal tersebut akan memperkuat motivasi belajar peserta didik dan peserta didik akan terdorong untuk belajar dengan giat .
3. Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat penerapan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar
- a) Faktor pendukung penerapan *full day school* adalah kualitas guru dalam mengajar, lingkungan yang kondusif, dan hubungan sosial yang terjalin dengan baik antara guru dan peserta didik.
  - b) Faktor penghambat penerapan *full day school* adalah masih banyak peserta didik yang terlambat karena jam pelajaran dimulai lebih awal, masih ada peserta didik yang bolos atau tidak mengikuti pelajaran, pemberian tugas dari berbagai mata pelajaran membebani peserta didik. Faktor sarana dan prasarana yang masih perlu dioptimalkan juga menjadi faktor penghambat.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis *Full Day School* dan Motivasi Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 12 Makassar, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan
  - a. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan kajian dalam pengembangan sistem pembelajaran *Full Day School* yang lebih baik lagi.



- b. Penerapan sistem pembelajaran *Full Day School* yang selama ini telah berjalan dengan baik hendaknya dipertahankan dan ditingkatkan secara lebih intensif, terutama dalam memotivasi peserta didik agar memiliki kesadaran yang tinggi untuk terus memacu prestasi.
- c. Hendaknya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan orang tua peserta didik harus terus dibina agar tujuan pendidikan yang menjadi harapan bersama dapat terwujud.

## 2. Bagi Guru

- a. Pemahaman tentang variasi metode dan strategi pembelajaran hendaknya lebih ditingkatkan, sehingga guru dapat memilih metode dan strategi pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi yang diajarkan dan peserta didik tidak lagi kesulitan dalam menerima materi pelajaran.
- b. Pendidik harus mampu memahami kondisi dan karakteristik peserta didik, karena pendidik merangkap sebagai orangtua di sekolah.
- c. Dalam penerapan *full day school*, sebaiknya pemberian tugas dikurangi agar tidak menambah beban peserta didik karena mereka perlu berinteraksi dengan keluarga dan lingkungan sosial.

## 3. Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi dan diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna tentang *full day school* dan motivasi belajar peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Haling, dkk. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM
- Afni, Azizah Rizky. 2015. *Problematika Pembelajaran System Full Day School Siswa Kelas ISdit Al-Irsyad Tegal*. Skripsi. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Anni, Catharina. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang: UNNES Press.
- Arifin, Choirul. 2016. *Ini Alasan Mendikbud Muhadjir Effendy Usulkan Siswa Sekolah 'Full Day'*.  
<http://www.tribunnews.com/nasional/2016/08/08/ini-alasan-mendikbud-muhadjir-effendy-usulkan-siswa-sekolah-full-day?page=2>, 29 Januari 2017.
- Baharuddin. 2009. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Basuki, Syukur. 2008. *Fullday School Harus Proporsional*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungi, Burhan. 2003. *Analisa data penelitian kualitatif, pemahamn filosofis dan metodologiske arah penguasaan modal aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anni, Catharina. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang: UNNES Press.
- Daud, Firdaus. 2012. *Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 19, No. 2, Oktober 2012.
- Debdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003*.
- Desmita. 2007. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Eko Supriyanto, dkk. 2009. *Inovasi Pendidikan (Isu-isu Baru Pembelajaran, Manajemen dan Sistem Pendidikan)*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Ghafur, Abd. 2009. *Pendidikan Anak Pengungsi (Model Pengembangan Pendidikan di Pesantren Bagi Anak-anak Pengungsi)*. Malang: UIN Press.
- Ghullam Hamdu, Lisa Agustina. 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ips Di Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian Pendidikan Vol 12 No. 1, April 2011.
- Ginanjar, Ari Agustin. 2010. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ*. Jakarta: Arga.
- Goleman, Daniel. 2001. *Working With Emotional Intelligence*. (terjemahan Alex Tri Kantjono W). Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Halim, Andreas. 2008. *Kamus Lengkap 200 Juta*. Surabaya: Fajar Mulia.
- Hamzah B. Uno. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hanafiah, dkk. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Handayani, Rita. 2010. *Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas X Dan Xi Ips Sma N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hariwijaya, M. 2005. *Tes IQ Tes Kecerdasan Emosional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasan, Muhammad. 2017. Pengaruh Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Gowa. Jurnal Economix Volume 5, No. 2 Desember 2017 ISSN 2302-6286. Makassar: Fakultas Ekonomi UNM.
- Hasyim, Sitti Hajerah dan Hasan, Muhammad. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Makassar: Indoreplan

- Hasan, Nor. 2006. *Full day School (Model Alternatif Pembelajaran bahasa Asing)*. Jurnal Pendidikan. Tadris. Vol 1. No 1.
- Imron, Ali. 2012. *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Islamika, Dina. 2010. *Pengaruh Full Day School Terhadap Kecerdasan Sosial Anak Kelas IV SD di SDIT Bina Anak Sholeh Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Khairani, Makmun. 2014. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- M. Ismail Yusanto, dkk. *Menggagas Pendidikan Islami*. Bogor: Al Azhar Press
- Malik, Oemar. 2008. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mappe, Nuraisyiah, dan Hasan, Muhammad. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 5 Makassar Jurnal Economix, 9 (1). pp. 107-117. ISSN 2302-6286
- Min, Arizka Nur Islami. 2016. *Implementasi Program Pendidikan Full Day School di MI Muhammadiyah Karanglo Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*. Skripsi. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: remaja rosdakarya.
- Muhaimin. (2004). *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT/ Remaja Rosda Karya.
- Munarfah, Andi, dan Hasan, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: CV. Pratika Aksara Semesta.
- Murniati. 2013. *Full Day School, Alternatif Baru Meningkatkan Mutu Keagamaan Dan Pendidikan Agama Di Sekolah*. Skripsi. Makassar: STAI DDI.

- Nazir, Moh. Ph. D. 2003. *Metode penelitian*. Jakarta: PT Ghalia Indonesia.
- Nurhayati, dkk. 2014. *Penerapan Sistem Pembelajaran 'Fun & Full Day School' Untuk Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik Di Sdit Al Islam Kudus*. Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran Vol.2, No.2, hal 231 – 244.
- Rahmatullah. 2018. *Pembelajaran Ekonomi Berjatidiri Bangsa*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Vol.1 No.1 Januari 2018, hal 10 – 16.
- Saopatty, Lisnawati. 2014. *Pengaruh Sistem Sekolah Sehari Penuh (Full Day School) Terhadap Prestasi Akademik Siswa SMP Jati Agung Sidoarjo*. Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan Nomor 2 Volume 2 Tahun 2014, Hal 719-733.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suparno, Paul SJ. 2002. *Reformasi Pendidikan Sebuah Rekomendasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Thaib, Abu. 2014. *Strategi Full Day School Dalam Meningkatkan PRESTASI Belajar Siswa Kelas IX A di MTs. Al-Bukhary Labuhan Sreseh Sampang*. Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Zohar, Danah. 2001. *SQ Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berpikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*. Terj. Rahmani dkk. Bandung: Mizan.


# LAMPIRAN


### Instrumen Penilaian Kelayakan Pedoman Wawancara


#### Petunjuk Pengisian


Berikut ini disajikan pernyataan untuk menilai kelayakan pedoman wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Analisis *Full Day School* dan Motivasi Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 12 Makassar". Oleh karena itu, kami mohon Bapak memberi penilaian dengan cara memberi tanda silang pada salah satu pilihan yang tersedia pada kolom penilaian. Guna kepentingan penelitian, maka kami mohon Bapak melakukan penilaian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.


#### Pedoman Penilaian:

  
 1  
 Sangat Tidak Baik
 

  
 2  
 Kurang Baik
 

  
 3  
 Cukup Baik
 

  
 4  
 Baik
 

  
 5  
 Sangat Baik

#### Instrumen Penilaian Kelayakan Pedoman Wawancara

| No. | Aspek Penilaian                      | Deskripsi Penilaian   | Penilaian |   |   |   |   | Keterangan |
|-----|--------------------------------------|---|-----------|---|---|---|---|------------|
| 1   | Kualitas Rancangan Pedoman Wawancara | Identitas responden dinyatakan dengan jelas   | 1         | 2 | 3 | 4 | 5 |            |
|     |                                      | Item pertanyaan dinyatakan dengan jelas   | 1         | 2 | 3 | 4 | 5 |            |
|     |                                      | Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami   | 1         | 2 | 3 | 4 | 5 |            |
|     |                                      | Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran   | 1         | 2 | 3 | 4 | 5 |            |
|     |                                      | Kalimat soal tidak dinyatakan secara negatif  | 1         | 2 | 3 | 4 | 5 |            |
|     |                                      | Bahasa yang digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan                              | 1         | 2 | 3 | 4 | 5 |            |
|     |                                      | Jumlah pertanyaan cukup proporsional  | 1         | 2 | 3 | 4 | 5 |            |
|     |                                      | Kesesuaian pedoman wawancara dengan indikator <i>Full Day School</i> dan Motivasi Belajar | 1         | 2 | 3 | 4 | 5 |            |

**Penilaian Umum**

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi kecil
3. Dapat digunakan dengan revisi besar
4. Tidak dapat digunakan

Catatan:

.....

.....

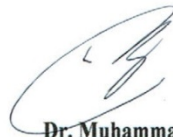
.....

.....

.....

Makassar, Mei 2018

Validator,



**Dr. Muhammad Rakib, S.Pd., M.Si.**  
**NIP. 19821205 200604 1 002**

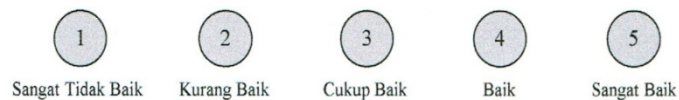


### Instrumen Penilaian Kelayakan Lembar Observasi

#### Petunjuk Pengisian

Berikut ini disajikan pernyataan untuk menilai kelayakan lembar observasi dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Analisis *Full Day School* dan Motivasi Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 12 Makassar". Oleh karena itu, kami mohon Bapak memberi penilaian dengan cara memberi tanda silang pada salah satu pilihan yang tersedia pada kolom penilaian. Guna kepentingan penelitian, maka kami mohon Bapak melakukan penilaian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

#### Pedoman Penilaian:



#### Instrumen Penilaian Kelayakan Pedoman Wawancara

| No. | Aspek Penilaian                     | Deskripsi Penilaian  | Penilaian |   |   |   |   | Keterangan |
|-----|-------------------------------------|--|-----------|---|---|---|---|------------|
| 1   | Kualitas Rancangan Lembar Observasi | Lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas                              | 1         | 2 | 3 | 4 | 5 |            |
|     |                                     | Kesesuaian antara aspek yang diamati dengan indikator fokus penelitian | 1         | 2 | 3 | 4 | 5 |            |
|     |                                     | Aspek yang diamati sudah mendukung untuk penelitian                    | 1         | 2 | 3 | 4 | 5 |            |
|     |                                     | Bahasa yang digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan           | 1         | 2 | 3 | 4 | 5 |            |
|     |                                     | Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami                   | 1         | 2 | 3 | 4 | 5 |            |

#### Penilaian Umum

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi kecil
3. Dapat digunakan dengan revisi besar
4. Tidak dapat digunakan

Catatan:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Makassar, Mei 2018

Validator,



**Dr. Muhammad Rakib, S.Pd., M.Si.**  
**NIP. 19821205 200604 1 002**

### Lampiran 3

#### Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

#### ANALISIS *FULL DAY SCHOOL* DAN MOTIVASI BELAJAR EKONOMI SISWA DI SMA NEGERI 12 MAKASSAR

| Fokus Penelitian  | Indikator                        | Sub Indikator                | Nomor Dalam Instrumen Observasi | Nomor Dalam Instrumen Wawancara Guru | Nomor Dalam Instrumen Wawancara Siswa |
|---|----------------------------------|------------------------------|---------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------------|
| Bagaimana penerapan <i>full day school</i> dalam kaitannya terhadap motivasi belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 12 Makassar? | 1. Perkembangan ilmu pengetahuan | 1. Literatur pembelajaran    | 1, 2                            | 1, 2                                 | 1, 2, 3, 4, 5, 6                      |
|   |                                  | 2. Media pembelajaran        | 3, 4, 5                         | 3, 4                                 | 7, 8                                  |
|   |                                  | 3. Metode Pembelajaran       | 6, 7, 8, 9                      | 5, 6, 7                              | 9, 10, 11, 12                         |
|   | 2. Pendidikan Keagamaan          | 1. Ketaatan beribadah        | 10, 11, 12, 13, 14              | 8, 9, 10, 11                         | 13, 14, 15, 16                        |
|   |                                  | 2. Berperilaku bersyukur     | 15, 16, 17, 18, 19, 20          | 12                                   | 17, 18, 19                            |
|   |                                  | 3. Toleransi dalam beribadah | 21, 22, 23, 24                  | 13                                   | 20, 21                                |
|   | 3. Pendidikan Kepribadian        | 1. Tanggung jawab            | 25, 26, 27, 28, 29              | 14                                   | 22, 23, 24                            |
|   |                                  | 2. Saling menghargai         | 30, 31, 32, 33, 34              | 15, 16                               | 25, 26                                |
|   |                                  | 3. Percaya diri              | 35, 36, 37                      | 17, 18                               | 27, 28, 29, 30                        |

|  |                    |  |                       |            |                |
|--|--------------------|--|-----------------------|------------|----------------|
|  |                    | 4. Santun  | 38, 39, 40,<br>41, 42 | 19         | 31, 32, 33     |
|  |                    | 5. Mematuhi tata aturan                                    | 43, 44, 45,<br>46, 47 | 20, 21, 22 | 34, 35, 36, 37 |
|  | 4. Ekstrakurikuler | 1. Keterlaksanaan ekstrakurikuler                          | 48                    | 23         | 38             |
|  |                    | 2. Peran ekstrakurikuler terhadap peserta didik            | 49, 50                | 24         | 39             |
|  |                    | 3. Ekstrakurikuler menarik minat siswa                     | 51                    | 25         | 40             |
|  |                    | 4. Keaktifan siswa dalam menghadiri ekstrakurikuler        | 52, 53                | 26         | 41             |
|  |                    | 5. Ekstrakurikuler berbasis TIK                            | 54                    | 27         | 42             |
|  | 5. Pembiasaan      | 1. Pembentukan akhlak dalam bidang kebiasaan keagamaan     | 55, 56, 57            | 28, 29     | 43             |
|  |                    | 2. Pembentukan kepribadian siswa dalam bidang kedisiplinan | 58, 59                | 30         | 44, 45         |
|  |                    | 3. Pembentukan kebiasaan siswa hidup bersih dan            | 60, 61, 62            | 31, 32     | 46, 47         |

|  |  |  |                            |                |                            |
|--|--|--|----------------------------|----------------|----------------------------|
|  |  | sehat  |                            |                |                            |
|  | 6. Kegiatan Harian Variatif dan Kreatif        |  | 63, 64                     | 33             | 48, 49, 50                 |
| Bagaimana motivasi belajar siswa setelah diterapkan <i>full day school</i> ? | 1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil        | 1. Ketekunan dalam belajar<br>2. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar<br>3. Kuatnya kemauan untuk berbuat | 65, 66<br>67, 68<br>69, 70 | 34<br>35<br>36 | 51, 52, 53<br>54<br>55, 56 |
|  | 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar | 1. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar<br>2. Ketekunan dalam mengerjakan tugas                            | 71, 72<br>73, 74, 75       | 37, 38<br>39   | 57, 58, 59<br>60           |
|  | 3. Adanya harapan atau cita-cita masa depan    | 1. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar<br>2. Mandiri dalam belajar                                       | 76, 77<br>78, 79           | 40<br>41       | 61, 62<br>63, 64           |

|  |  |  |                |        |            |
|--|--|--|----------------|--------|------------|
|  | 4. Adanya penghargaan dalam belajar  |  | 80, 81, 82     | 42, 43 | 65, 66     |
|  | 5. Adanya kegiatan menarik dalam belajar   |  | 83, 84         | 44, 45 | 67, 68     |
|  | 6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik. |  | 85, 86, 87, 88 | 46, 47 | 69, 70, 71 |

## Lampiran 4

### PEDOMAN WAWANCARA

Biodata Informan:

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Jabatan :  
Waktu & Tanggal :  
Tempat :

Pedoman Wawancara Analisis *Full Day School* dan Motivasi Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 12 Makassar untuk Kepala Sekolah:

1. Sejauh ini bagaimana pelaksanaan sistem *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar?
2. Faktor dan motivasi apa yang mendorong diterapkannya *Full Day School* di SMA Negeri 12 Makassar?
3. Bagaimana tanggapan bapak/ibu pertama kali mengetahui Penerapan *Full Day School*?
4. Apa tujuan yang hendak dicapai dengan diterapkannya *Full Day School* di SMA Negeri 12 Makassar?
5. Apakah guru di sini sudah memiliki sikap profesional yang berkenaan dengan pekerjaan? (meliputi manajemen, cara kerja, penghematan biaya, dan ketepatan waktu)
6. Ekstrakurikuler apa saja yang ada di SMA Negeri 12 Makassar?
7. Faktor apa saja yang mendukung dalam pelaksanaan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar?
8. Hambatan apa saja yang muncul dalam pelaksanaan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar?
9. Apakah sarana dan prasarana sekolah sudah mampu menunjang kegiatan sekolah?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

Biodata Informan:

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Jabatan :  
Waktu & Tanggal :  
Tempat :

Pedoman Wawancara Analisis *Full Day School* dan Motivasi Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 12 Makassar untuk Guru Agama:

1. Bagaimana anda mengajarkan siswa agar patuh dalam melaksanakan ajaran agamanya?
2. Apakah sekolah selalu mengadakan kegiatan keagamaan?
3. Apakah siswa aktif mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan sekolah?
4. Apakah siswa rajin mengikuti sholat berjamaah di sekolah?
5. Bagaimana cara anda mengajarkan kepada siswa untuk selalu bersyukur atas nikmat yang diberikan pencipta?
6. Bagaimana toleransi beragama yang ada di sekolah ini?



## **PEDOMAN WAWANCARA**

Biodata Informan:

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Jabatan :  
Waktu & Tanggal :  
Tempat :

Pedoman Wawancara Analisis *Full Day School* dan Motivasi Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 12 Makassar untuk Pembina Ekstrakurikuler:

1. Apakah ekstrakurikuler yang diadakan sekolah terlaksana dengan baik?
2. Bagaimanakah peran ekstrakurikuler bagi siswa?
3. Apakah ekstrakurikuler yang ada sudah cukup untuk menarik minat siswa?
4. Apakah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler selalu hadir dalam kegiatan setiap ekstrakurikuler yang diadakan?
5. Apakah sekolah menyediakan ekstrakurikuler yang berbasis TIK?

## PEDOMAN WAWANCARA

Biodata Informan:

Nama :  
 Jenis Kelamin :  
 Jabatan :  
 Waktu & Tanggal :  
 Tempat :

Pedoman Wawancara Analisis *Full Day School* dan Motivasi Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 12 Makassar untuk Guru Ekonomi:

| No | Analisis <i>Full Day School</i> dan Motivasi Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 12 Makassar |   |
|----|--|---|
| 1. | <i>Full Day School</i>   | <b>a. Perkembangan ilmu pengetahuan</b>   |
|    |  | 1) Bagaimana pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 12 Makassar?<br>2) Kurikulum apa yang menjadi acuan dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 12 Makassar?<br>3) Media apa saja yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran ekonomi?<br>4) Apakah anda sering atau pernah menggunakan alat peraga untuk pembelajaran ekonomi?<br>5) Metode pembelajaran apa saja yang sering Bapak/Ibu gunakan?<br>6) Pendekatan/strategi pembelajaran seperti apa yang Bapak/Ibu laksanakan dalam proses pembelajaran?<br>7) Apakah Bapak/Ibu dalam mengajarkan pembelajaran ekonomi mengajak siswa untuk mengidentifikasi masalah? |
|    |  | <b>b. Pendidikan Keagamaan</b>  |
|    |  | 8) Bagaimana anda mengajarkan siswa agar patuh dalam melaksanakan ajaran agamanya?<br>9) Apakah sekolah selalu mengadakan kegiatan keagamaan?<br>10) Apakah siswa aktif mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan sekolah?<br>11) Apakah siswa rajin mengikuti sholat berjamaah di sekolah?  |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | 12) Bagaimana cara anda mengajarkan kepada siswa untuk selalu bersyukur atas nikmat yang diberikan pencipta?     |
|  |  | 13) Bagaimana toleransi beragama yang ada di sekolah ini?  |
|  |  | <b>c. Pendidikan Kepribadian</b>   |
|  |  | 14) Apakah siswa segera mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?  |
|  |  | 15) Apakah siswa memperhatikan penjelasan anda ketika anda mengajarkan pelajaran ekonomi?                        |
|  |  | 16) Apakah siswa selalu tepat waktu masuk di kelas ketika pelajaran dimulai?                                     |
|  |  | 17) Apakah siswa aktif dalam berdiskusi?   |
|  |  | 18) Apakah siswa berani menyampaikan pendapat dalam forum diskusi kelas?   |
|  |  | 19) Apakah siswa selalu menyapa dan memberi salam kepada guru ketika bertemu?                                    |
|  |  | 20) Apakah siswa berpakaian sesuai dengan aturan sekolah?  |
|  |  | 21) Apakah siswa selalu tepat waktu masuk di sekolah?  |
|  |  | 22) Apakah hukuman yang diberikan pihak sekolah bagi siswa yang melanggar aturan sekolah?                        |
|  |  | <b>d. Ekstrakurikuler</b>  |
|  |  | 23) Apakah ekstrakurikuler yang diadakan sekolah terlaksana dengan baik?   |
|  |  | 24) Bagaimanakah peran ekstrakurikuler bagi siswa?   |
|  |  | 25) Apakah ekstrakurikuler yang ada sudah cukup untuk menarik minat siswa?                                       |
|  |  | 26) Apakah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler selalu hadir dalam kegiatan setiap ekrtakurikuler yang diadakan? |
|  |  | 27) Apakah sekolah menyediakan ekstrakurikuler yang berbasis TIK?  |
|  |  | <b>e. Pembiasaan</b>   |
|  |  | 28) Apakah siswa jujur dalam mengerjakan soal pada saat ujian diadakan?  |
|  |  | 29) Apakah siswa tanggap ketika guru atau orang lain membutuhkan bantuan?  |

|           |                         |  |
|-----------|-------------------------|--|
|           |                         | <p>30) Apakah siswa berpakaian lengkap dengan atribut sesuai aturan sekolah?</p> <p>31) Apakah kelas selalu bersih ketika anda memasuki kelas?</p> <p>32) Apakah siswa menerapkan untuk selalu membuang sampah pada tempatnya?</p> |
|           |                         | <b>f. Kegiatan Harian Variatif dan Kreatif</b>   |
|           |                         | 33) Apakah anda sering atau pernah mengajak siswa untuk belajar di luar ruangan?   |
| <b>2.</b> | <b>Motivasi Belajar</b> | <b>a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil</b>   |
|           |                         | <p>34) Apakah siswa selalu hadir dalam setiap pelajaran ekonomi?</p> <p>35) Bagaimana minat siswa terhadap pelajaran ekonomi?</p> <p>36) Apakah siswa memperhatikan pada saat pelajaran ekonomi berlangsung?</p>                   |
|           |                         | <b>b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar</b>  |
|           |                         | <p>37) Apakah siswa rajin melengkapi catatan mata pelajaran ekonomi?</p> <p>38) Apakah siswa sering atau pernah bertanya kepada guru jika tidak mengerti?</p> <p>39) Apakah siswa aktif dalam kegiatan diskusi?</p>                |
|           |                         | <b>c. Adanya harapan atau cita-cita masa depan</b>   |
|           |                         | <p>40) Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?</p> <p>41) Apakah siswa mampu mengerjakan tugas individu yang diberikan?</p>  |
|           |                         | <b>d. Adanya penghargaan dalam belajar</b>   |
|           |                         | <p>42) Apakah anda sering atau pernah memberikan pujian kepada siswa?</p> <p>43) Apakah anda pernah memberikan tanggung jawab kepada siswa sebagai bentuk penghargaan?</p>   |
|           |                         | <b>e. Adanya kegiatan menarik dalam belajar</b>  |
|           |                         | 44) Apakah ada hal yang menarik yang mampu memikat siswa untuk menyukai pelajaran ekonomi?   |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | 45) Apakah anda pernah menggunakan <i>games</i> dalam pelajaran ekonomi?   |
|  |  | <b>f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.</b>  |
|  |  | 46) Apakah lingkungan sekolah sudah cukup kondusif bagi siswa untuk menerima pelajaran?<br>47) Apakah <i>Full Day School</i> memberikan manfaat bagi siswa dan guru? |

## PEDOMAN WAWANCARA

Biodata Informan:

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Waktu & Tanggal :  
Tempat :

Pedoman Wawancara Analisis *Full Day School* dan Motivasi Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 12 Makassar untuk Siswa:

| No | Analisis <i>Full Day School</i> dan Motivasi Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 12 Makassar |   |
|----|--|---|
| 1. | <i>Full Day School</i>   | <b>a. Perkembangan ilmu pengetahuan</b>   |
|    |  | 1) Bagaimana pembelajaran ekonomi di kelas?<br>2) Apakah anda mempunyai buku paket atau catatan pelajaran ekonomi?<br>3) Apakah istilah yang digunakan dalam pelajaran ekonomi mudah di mengerti?<br>4) Apakah materi pembelajaran ekonomi mampu mengembangkan kemandirian belajar anda?<br>5) Secara umum, apakah materi yang disajikan pada setiap bab pelajaran ekonomi dapat meningkatkan motivasi belajar anda?<br>6) Apakah guru menggunakan LCD dalam menyampaikan materi?<br>7) Apakah guru menggunakan laptop dalam menyampaikan materi pembelajaran ekonomi?<br>8) Apakah materi yang disampaikan guru sesuai dengan materi pembelajaran ekonomi?<br>9) Apakah bahasa yang digunakan guru dalam penyajian materi mudah dipahami?<br>10) Apakah guru sering mengajak atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar di lingkungan sekolah?<br>11) Apakah guru kadang memberikan kasus masalah untuk dipecahkan? |
|    |  | <b>b. Pendidikan Keagamaan</b>  |
|    |  | 12) Apakah anda selalu melaksanakan ajaran agama yang anda anut?<br>13) Apakah anda aktif mengikuti kegiatan  |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>keagamaan yang dilaksanakan sekolah?</p> <p>14) Apakah anda sudah pandai membaca Al-Qur'an?</p> <p>15) Apakah anda rajin mengikuti sholat berjamaah di sekolah?</p> <p>16) Apakah anda sudah merasa cukup dengan kehidupan yang anda miliki saat ini?</p> <p>17) Apakah anda takjub dengan kebesaran Tuhan dalam menciptakan alam semesta?</p> <p>18) Bagaimana sikap anda terhadap makhluk ciptaan Tuhan?</p> <p>19) Bagaimana sikap anda kepada teman yang berbeda agama?</p> <p>20) Apakah anda pernah mengganggu teman anda yang sedang beribadah?</p>  |
|  |  | <p><b>c. Pendidikan Kepribadian</b></p> <p>21) Apakah anda melaksanakan amanah yang diberikan oleh guru?</p> <p>22) Apakah yang anda lakukan untuk meraih kesuksesan?</p> <p>23) Apakah anda sering meminta bantuan kepada teman?</p> <p>24) Bagaimana sikap anda jika teman anda berbeda pendapat dengan anda?</p> <p>25) Bagaimana sikap anda jika teman menyampaikan pendapat dalam suatu forum?</p> <p>26) Apakah anda sering menyampaikan pendapat dalam suatu forum?</p> <p>27) Apakah anda menyalahkan orang lain karena kegagalan anda?</p> <p>28) Ketika anda gagal, apakah anda berhenti untuk berusaha?</p> <p>29) Apa prinsip hidup anda?</p> <p>30) Apakah anda memberi salam kepada guru jika berpapasan?</p> <p>31) Apakah anda menerima dengan terbuka jika anda mendapat kritikan atau saran dari teman?</p> <p>32) Bagaimana hubungan anda dengan teman kelas?</p> <p>33) Apakah anda pernah melanggar aturan sekolah?</p> <p>34) Apakah hukuman yang diberikan jika siswa melanggar aturan sekolah?</p> |

|           |                         |  |
|-----------|-------------------------|--|
|           |                         | <p>35) Apakah anda mengikuti kegiatan sekolah sesuai aturan atau jadwal?</p> <p>36) Apakah anda masuk dalam kelompok genk motor?</p>   |
|           |                         | <b>d. Ekstrakurikuler</b>  |
|           |                         | <p>37) Ekstrakurikuler apa yang anda ikuti?</p> <p>38) Manfaat apa yang anda dapatkan dengan mengikuti ekstrakurikuler?</p> <p>39) Apakah ekstrakurikuler yang anda ikuti sudah sesuai dengan bakat dan minat yang anda miliki?</p> <p>40) Apakah anda aktif menghadiri kegiatan ekstrakurikuler?</p> <p>41) Apakah sekolah menyediakan ekstrakurikuler berbasis TIK?</p>  |
|           |                         | <b>e. Pembiasaan</b>   |
|           |                         | <p>42) Apakah anda sering atau pernah menyontek pada saat ujian?</p> <p>43) Bagaimana sikap anda ketika melihat orang yang sedang kesusahan?</p> <p>44) Apakah anda suka berpakaian dengan rapi?</p> <p>45) Apakah anda senang dengan kelas yang bersih?</p> <p>46) Bagaimana sikap anda ketika anda melihat sampah yang berserakan?</p>   |
|           |                         | <b>f. Kegiatan Harian Variatif dan Kreatif</b>   |
|           |                         | <p>47) Apakah pihak sekolah sering atau pernah mengadakan kegiatan bagi siswa berupa pemberian materi muatan local Teknologi Informasi dan Komunikasi?</p> <p>48) Apakah sekolah sering atau pernah mengadakan karyawisata (<i>Study tour</i>) untuk siswa?</p> <p>49) Apakah guru pernah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan alam sekitar dan kegiatan sehari-hari sebagai bahan pembahasan melalui berbagai kegiatan?</p> |
| <b>2.</b> | <b>Motivasi Belajar</b> | <b>50) Adanya hasrat dan keinginan berhasil</b>  |
|           |                         | <p>51) Apakah anda sekolah di sini karena keinginan sendiri atau orang tua?</p> <p>52) Apakah anda senang bersekolah di sini?</p>  |



|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>53) Apakah anda selalu hadir dalam setiap pelajaran ekonomi?</p> <p>54) Apa yang memotivasi anda untuk belajar ekonomi?</p> <p>55) Ketika guru menjelaskan, apakah anda bercerita atau bercanda dengan teman?</p> <p>56) Apakah anda aktif bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami?</p>  |
|  |  | <b>57) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar</b>  |
|  |  | <p>58) Apakah anda membaca materi di rumah sebelum guru menjelaskan di kelas?</p> <p>59) Apakah anda mengumpulkan tugas dengan tepat waktu?</p> <p>60) Ketika anda mempunyai waktu luang, apa yang anda diskusikan dengan teman?</p> <p>61) Apakah anda melengkapi catatan pelajaran ekonomi?</p>   |
|  |  | <b>62) Adanya harapan atau cita-cita masa depan</b>   |
|  |  | <p>63) Apakah memiliki nilai yang tinggi dalam pelajaran merupakan hal yang utama bagi anda?</p> <p>64) Apakah anda mempunyai target yang jelas dalam mencapai prestasi belajar?</p> <p>65) Apakah anda menyelesaikan tugas tanpa bantuan dari orang lain?</p> <p>66) Apakah anda mengisi kekosongan waktu pelajaran disekolah dengan mengerjakan tugas yang belum terselesaikan?</p> |
|  |  | <b>67) Adanya penghargaan dalam belajar</b>   |
|  |  | <p>68) Apakah semangat belajar anda meningkat ketika mendapat pujian dari guru?</p> <p>69) Apakah ada dukungan dari orang tua untuk meningkatkan prestasi atau nilai anda di sekolah?</p>   |
|  |  | <b>70) Adanya kegiatan menarik dalam belajar</b>  |
|  |  | <p>71) Apakah anda senang belajar ekonomi?</p> <p>72) Apa yang membuat anda tertarik mempelajari ekonomi?</p>   |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <b>73) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.</b>   |
|  |  | <p>74) Apakah anda nyaman belajar dengan suasana lingkungan di sekolah ini?</p> <p>75) Apakah anda senang mengikuti rangkaian kegiatan sekolah dari pagi sampai sore hari?</p> <p>76) Manfaat apa yang anda rasakan dengan diterapkannya <i>Full Day School</i>?</p> |

## Lampiran 5

### LEMBAR OBSERVASI

Observator :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

| No | Aspek Yang Diamati   | Hasil Pengamatan |               |              |                      |
|----|--|------------------|---------------|--------------|----------------------|
|    |  | Sesuai           | Kurang Sesuai | Tidak Sesuai | Deskripsi Pengamatan |
| 1  | Literatur pembelajaran bersifat mutakhir   |                  |               |              |                      |
| 2  | Literatur pembelajaran tersedia di perpustakaan  |                  |               |              |                      |
| 3  | Menggunakan LCD  |                  |               |              |                      |
| 4  | Memanfaatkan TIK   |                  |               |              |                      |
| 5  | Pemakaian alat peraga penunjang belajar  |                  |               |              |                      |
| 6  | Menggunakan metode <i>Dialogis Emansipatoris</i> (siswa lebih dominan dalam proses belajar mengajar) |                  |               |              |                      |
| 7  | Siswa diajak observasi/mengamati berbagai fenomena alam  |                  |               |              |                      |
| 8  | Siswa diajak untuk mengidentifikasi masalah  |                  |               |              |                      |
| 9  | Siswa dibimbing untuk penyelidikan mandiri dan kelompok  |                  |               |              |                      |

|    |   |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|
| 10 | Perilaku patuh dalam melaksanakan didikan ajaran agama yang dianutnya |  |  |  |  |
| 11 | Mau mengajak teman seagamanya untuk melakukan ibadah bersama          |  |  |  |  |
| 12 | Mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan sekolah             |  |  |  |  |
| 13 | Melaksanakan ibadah sesuai ajaran agama misal sholat, puasa           |  |  |  |  |
| 14 | Melaksanakan ibadah tepat waktu                                       |  |  |  |  |
| 15 | Perilaku menerima perbedaan karakteristik sebagai anugerah Tuhan      |  |  |  |  |
| 16 | Bersyukur atas pemberian orang lain                                   |  |  |  |  |
| 17 | Mengakui kebesaran Tuhan dalam menciptakan alam semesta               |  |  |  |  |
| 18 | Menjaga kelestarian alam, tidak merusak tanaman                       |  |  |  |  |
| 19 | Tidak mengeluh  |  |  |  |  |
| 20 | Tidak berkecil hati dengan keadaannya                                 |  |  |  |  |
| 21 | Tindakan yang menghargai perbedaan dalam beribadah                    |  |  |  |  |
| 22 | Menghormati teman yang berbeda agama                                  |  |  |  |  |
| 23 | Tidak mengganggu teman yang sedang beribadah                          |  |  |  |  |
| 24 | Tidak menjelekkan ajaran agama lain                                   |  |  |  |  |
| 25 | Melaksanakan berbagai kewajiban dengan sebaik-baiknya                 |  |  |  |  |

|    |   |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|
| 26 | Melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuan                |  |  |  |  |
| 27 | Tidak marah dan tidak jengkel ketika gagal meraih sesuatu |  |  |  |  |
| 28 | Bekerja keras untuk meraih sukses                         |  |  |  |  |
| 29 | Mengutamakan usaha sendiri daripada bantuan orang lain    |  |  |  |  |
| 30 | Membiarkan orang lain berbuat sesuatu sesuai haknya       |  |  |  |  |
| 31 | Menghormati pilihan orang lain                            |  |  |  |  |
| 32 | Mengakui hak-hak orang lain                               |  |  |  |  |
| 33 | Bersikap hormat kepada setiap warga sekolah               |  |  |  |  |
| 34 | Menghargai pendapat orang lain                            |  |  |  |  |
| 35 | Tidak menyesali nasib                                     |  |  |  |  |
| 36 | Tidak menyalahkan orang lain                              |  |  |  |  |
| 37 | Tidak mudah menyerah/Tidak putus asa                      |  |  |  |  |
| 38 | Memiliki prinsip hidup                                    |  |  |  |  |
| 39 | Mengutamakan usaha sendiri dari pada bantuan orang lain   |  |  |  |  |
| 40 | Sopan dalam perkataan, perbuatan dan cara                 |  |  |  |  |

|    |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|
|    | berpakaian   |  |  |  |  |
| 41 | Memberi salam setiap bertemu teman                   |  |  |  |  |
| 42 | Murah senyum pada siapapun dan tidak angkuh          |  |  |  |  |
| 43 | Menerima saran dan nasehat siapapun                  |  |  |  |  |
| 44 | Menghindari permusuhan dengan siapapun               |  |  |  |  |
| 45 | Mematuhi tata aturan di sekolah maupun di masyarakat |  |  |  |  |
| 46 | Tidak merugikan orang lain                           |  |  |  |  |
| 47 | Menjaga keamanan dan ketertiban                      |  |  |  |  |
| 48 | Mengikuti kegiatan sekolah sesuai aturan/jadwal      |  |  |  |  |
| 49 | Tidak masuk genk apapun juga, termasuk genk motor    |  |  |  |  |
| 50 | Keterlaksanaan ekstrakuriler                         |  |  |  |  |
| 51 | Keterampilan siswa meningkat                         |  |  |  |  |
| 52 | Meningkatkan rasa percaya diri siswa                 |  |  |  |  |
| 53 | Siswa termotivasi mengikuti ekskul                   |  |  |  |  |
| 54 | Siswa selalu hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler    |  |  |  |  |

|    |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|
| 55 | Siswa memperhatikan saat kegiatan ekstrakurikuler sedang berlangsung |  |  |  |  |
| 56 | Sekolah mempunyai ekstrakurikuler berbasis TIK                       |  |  |  |  |
| 57 | Siswa memberi salam ketika bertemu guru                              |  |  |  |  |
| 58 | Guru memberi motivasi untuk selalu bersikap jujur                    |  |  |  |  |
| 59 | Siswa memiliki sikap berbakti kepada orang yang lebih tua            |  |  |  |  |
| 60 | Siswa tepat waktu memasuki kelas                                     |  |  |  |  |
| 61 | Pemberian hukuman kepada siswa yang melanggar aturan sekolah         |  |  |  |  |
| 62 | Sekolah mengadakan kerja bakti                                       |  |  |  |  |
| 63 | Siswa membuang sampah pada tempatnya                                 |  |  |  |  |
| 64 | Siswa berpakaian rapi sesuai dengan aturan sekolah                   |  |  |  |  |
| 65 | Sekolah mengadakan kegiatan lomba kreatifitas                        |  |  |  |  |
| 66 | Guru mengajak siswa belajar di luar kelas                            |  |  |  |  |
| 67 | Kehadiran di sekolah   |  |  |  |  |
| 68 | Mengikuti pembelajaran di ruangan                                    |  |  |  |  |
| 69 | Belajar di rumah   |  |  |  |  |

|    |   |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|
| 70 | Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran   |  |  |  |  |
| 71 | Semangat dalam mengikuti pelajaran  |  |  |  |  |
| 72 | Siswa aktif memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran.                                |  |  |  |  |
| 73 | Siswa aktif bertanya kepada guru atau Teman mengenai materi yang belum dipahami                       |  |  |  |  |
| 74 | Siswa mengerjakan tugas yang diberikan tepat waktu  |  |  |  |  |
| 75 | Siswa memanfaatkan waktu yang ada untuk berdiskusi tentang pelajaran dengan teman maupun dengan guru. |  |  |  |  |
| 76 | Siswa melengkapi catatan materi pembelajaran  |  |  |  |  |
| 77 | Siswa aktif berdiskusi dengan teman teman dalam menyelesaikan tugas.                                  |  |  |  |  |
| 78 | Siswa tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru   |  |  |  |  |
| 79 | Memperhatikan penjelasan guru dengan seksama  |  |  |  |  |
| 80 | Berdiskusi dengan teman mengenai materi pelajaran   |  |  |  |  |
| 81 | Penyelesaian tugas  |  |  |  |  |
| 82 | Menggunakan kesempatan diluar jam pelajaran untuk belajar   |  |  |  |  |
| 83 | Guru memberikan kata-kata menggembirakan (pujian)   |  |  |  |  |
| 84 | Siswa bersemangat ketika mendapat   |  |  |  |  |



|    |   |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|
|    | penghargaan/pujian  |  |  |  |  |
| 85 | Guru yang menganggukkan kepala sebagai tanda senang dan membenarkan suatu sikap, prilaku, atau perbuatan anak didik                       |  |  |  |  |
| 86 | Guru memberikan tugas yang sedikit sulit kepada seorang peserta didik, karena guru menganggap peserta didik tersebut mampu mengerjakannya |  |  |  |  |
| 87 | Proses belajar memanfaatkan <i>games</i>  |  |  |  |  |
| 88 | Proses belajar memanfaatkan diskusi   |  |  |  |  |
| 89 | Siswa belajar dengan tenang   |  |  |  |  |
| 90 | Lingkungan sekolah bersih dan tidak berisik   |  |  |  |  |
| 91 | Perpustakaan sekolah menyediakan buku yang lengkap  |  |  |  |  |
| 92 | Pemanfaatan laboratorium sekolah secara maksimal  |  |  |  |  |

## Lampiran 6

### Daftar Nama-nama Informan

| No | Nama                              | Inisial | Keterangan                                    |
|----|-----------------------------------|---------|---|
| 1  | Dra. Herlina Sulaiman             | HS      | WAKA Kurikulum<br>SMAN 12 Makassar            |
| 2  | Hamsina Muhammad, S.Pd.,<br>M.Pd. | HM      | Guru Ekonomi Kelas XI<br>IPS SMAN 12 Makassar |
| 3  | Muhammad Mahdi Syukur,<br>S.Ag    | MM      | Guru Agama Kelas XI<br>IPS SMAN 12 Makassar   |
| 4  | Dra. Hasmah, M.Si, MT.            | HA      | Pembina Ekstrakurikuler                       |
| 5  | Faqih                             | FA      | Siswa Kelas XI IPS 1<br>SMAN 12 Makassar      |
| 6  | Al Humaira                        | AH      | Siswa Kelas XI IPS 1<br>SMAN 12 Makassar      |
| 7  | Magfirah Adelia Salsabila         | MA      | Siswa Kelas XI IPS 2<br>SMAN 12 Makassar      |
| 8  | Evi Sulfiana                      | ES      | Siswa Kelas XI IPS 2<br>SMAN 12 Makassar      |
| 9  | A. Azizah Utari                   | AA      | Siswa Kelas XI IPS 3<br>SMAN 12 Makassar      |
| 10 | Mega Lestari                      | ML      | Siswa Kelas XI IPS 3<br>SMAN 12 Makassar      |
| 11 | A. Rika Faradilla                 | AR      | Siswa Kelas XI IPS 4<br>SMAN 12 Makassar      |
| 12 | Bening Binar Fantasya             | BB      | Siswa Kelas XI IPS 4<br>SMAN 12 Makassar      |

## Lampiran 7.1

### HASIL WAWANCARA

#### ANALISIS *FULL DAY SCHOOL* DAN MOTIVASI BELAJAR EKONOMI SISWA DI SMA NEGERI 12 MAKASSAR

##### TRANSKRIP WAWANCARA WAKA KURIKULUM

###### Biodata Informan:

Nama : Dra. Herlina Sulaiman  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jabatan : Waka Kurikulum  
Waktu & Tgl : Rabu, 02 Mei 2018, Jam: 09.34 WIB  
Tempat : Ruang Wakasek  
Keterangan : NT : Nirwana Tamar  
HS : Dra. Herlina Sulaiman

- NT : Sejauh ini bagaimana pelaksanaan sistem *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar?
- HS : Pelaksanaan *Full Day School* terlaksana dengan baik dan anak-anak banyak yang antusias mengikutinya. Hanya saja ada beberapa kendala diantaranya, siswa harus membawa bekal ke sekolah untuk makan siang mereka. Jika tidak membawa bekal, biasanya mereka diberi uang jajan lebih untuk membeli makanan di kantin yang berarti pembiayaan lebih banyak lagi yang dikeluarkan dibanding sebelum diterapkannya *full day school*.
- NT : Faktor dan motivasi apa yang mendorong diterapkannya *Full Day School* di SMA Negeri 12 Makassar?
- HS : Faktor yang mendorong diterapkannya *full day school* ini adalah karena adanya program dari pemerintah.
- NT : Bagaimana tanggapan bapak/ibu pertama kali mengetahui Penerapan *Full Day School*?
- HS : Tanggapan saya terhadap pelaksanaan *full day school* ini positif, disamping kita melaksanakan program pemerintah kita juga bisa menghabiskan waktu bersama keluarga di akhir pekan.
- NT : Apa tujuan yang hendak dicapai dengan diterapkannya *Full Day School* di SMA Negeri 12 Makassar?
- HS : Tujuan yang hendak dicapai yaitu mampu menghasilkan peserta didik yang mempunyai wawasan yang lebih luas karena banyaknya waktu belajar dibanding sebelumnya.
- NT : Apakah guru di sini sudah memiliki sikap profesional yang berkenaan dengan pekerjaan? (meliputi manajemen, cara kerja, penghematan biaya, dan ketepatan waktu)

- HS : Hampir 100% guru melaksanakan kewajibannya sesuai dengan tugasnya masing-masing. Hanya saja, bagi guru yang masih honor mereka terkadang tidak tepat waktu karena terkendala oleh akses dan biaya.
- NT : Ekstrakurikuler apa saja yang ada di SMA Negeri 12 Makassar?
- HS : SMA Negeri 12 Makassar memiliki banyak ekstrakurikuler, diantaranya ada paskibra, kepramukaan, futsal dimana SMA Negeri 12 Makassar selalu juara 1 se-SulSel dan masih banyak lagi ekstrakurikuler lainnya.
- NT : Faktor apa saja yang mendukung dalam pelaksanaan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar?
- HS : Faktor pendukungnya itu yang pertama pelaksanaan *Full Day School* dapat terlaksana dengan baik karena anak-anak juga antusias mengikuti program yang telah ditetapkan sekolah sehingga sekolah dapat membangun semangat disiplin dalam belajar. Faktor lainnya yaitu guru juga mendukung diterapkannya *full day school*.
- NT : Hambatan apa saja yang muncul dalam pelaksanaan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar?
- HS : Hambatannya yang muncul karena sekolah menerapkan *full day school* maka kami berusaha agar siswa pulang sebelum magrib jadi kami mulai pembelajaran dari jam 7.15 sehingga banyak siswa yang terlambat.
- NT : Apakah sarana dan prasarana sekolah sudah mampu menunjang kegiatan sekolah?
- HS : Untuk sarana dan prasarana sudah hampir menunjang kegiatan sekolah. Hanya saja dari segi sarana sekolah masih kekurangan LCD, sedangkan setiap kelas membutuhkan LCD karena ada beberapa mata pelajaran yang membutuhkan penggunaan LCD sehingga guru terkadang harus bergantian untuk bisa menggunakan LCD. Guru terkadang harus berlomba dengan guru lain untuk dapat menggunakan LCD tersebut. Jadi, biasanya guru terpaksa tidak menggunakan LCD pada saat mengajar karena guru lain sudah mendahului.

## Lampiran 7.2

### TRANSKRIP WAWANCARA GURU AGAMA

#### Biodata Informan:

Nama : Muhammad Mahdi Syukur, S.Ag  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Jabatan : Guru Agama  
Waktu & Tgl : Kamis, 03 Mei 2018, Jam: 10.26 WIB  
Tempat : Ruang Guru  
Keterangan : NT : Nirwana Tamar  
MM : Muhammad Mahdi Syukur, S.Ag

#### A. *Full Day School*

##### 1. Pendidikan Keagamaan

- NT : Bagaimana anda mengajarkan siswa agar patuh dalam melaksanakan ajaran agamanya?
- MM : Kalau di sekolah umum seperti ini, masalah kepatuhan dalam menjalankan ajaran agama itu sudah termaktub dalam tata tertib di awal pada saat siswa masuk di kelas. Misalnya, kewajiban melaksanakan shalat dhuhur, melaksanakan shalat dhuha, ada pengajian tingkatan, ada kegiatan remaja masjid, dan masih banyak lagi.
- NT : Apakah sekolah selalu mengadakan kegiatan keagamaan?
- MM : Kalau kegiatan keagamaan yang rutin dalam program sekolah sudah ada seperti peringatan hari-hari besar Islam, pesantren kilat, pesantren ramadhan, juga kalau siswa akan menghadapi ujian itu diadakan tausiyah sekaligus doa bersama untuk kelulusan. Setelah lulus juga diadakan tausiyah agama agar tidak keluar coret-coretan baju. Yang jelas sekolah punya banyak program-program keagamaan.
- NT : Apakah siswa aktif mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan sekolah?
- MM : Kalau dikatakan aktif, pastinya harus aktif karena diinisiasi oleh sekolah. Kecuali, kegiatan keagamaan yang sifatnya ekstrakurikuler seperti remaja masjid itu sifatnya terbatas bagi yang mau saja.
- NT : Apakah siswa rajin mengikuti sholat berjamaah di sekolah?
- MM : Shalat berjamaah pasti, bahkan guru agama dan beberapa guru itu diabsen mengingat sekarang kurikulum harus ada pendidikan karakter di dalamnya.
- NT : Bagaimana cara anda mengajarkan kepada siswa untuk selalu bersyukur atas nikmat yang diberikan pencipta?
- MM : Menyangkut masalah bersyukur dilaksanakan secara global di sekolah ini, seperti memulai pelajaran dengan berdoa. Di sekolah ini, doanya dipimpin dari kantor dari jam 07.15 pagi itu

dilaksanakan doa dipimpin salah seorang remaja masjid dan ini termasuk program sekolah. Kemudian, secara khusus oleh setiap guru ketika masuk belajar biasanya diawali dengan berdoa kemudian pada saat apersepsi biasanya guru-guru juga mengaitkan dengan kebiasaan memperbaiki karakter termasuk bersyukur terhadap nikmat yang diberikan kepada kita.

NT : Bagaimana toleransi beragama yang ada di sekolah ini?

MM : Kalau di sini aman, di sini kita saling menghargai agama masing-masing.

## Lampiran 7.3

### TRANSKRIP WAWANCARA PEMBINA EKSTRAKURIKULER

Biodata Informan:

Nama : Dra. Hasmah, M.Si, MT.

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : - Waka Prasarana  
- Guru Fisika  
- Pembina Ekstrakurikuler

Waktu & Tgl : Kamis, 03 Mei 2018, Jam: 11.53 WIB

Tempat : Ruang Wakasek

Keterangan : NT : Nirwana Tamar  
HA : Dra. Hasmah, M.Si, MT.

#### A. *Full Day School*

##### 1. Ekstrakurikuler

NT : Apakah ekstrakurikuler yang diadakan sekolah terlaksana dengan baik?

HA : Iya ekstrakurikuler terlaksana dengan baik karena beberapa ekstrakurikuler mampu sampai di kegiatan tingkat nasional.

NT : Bagaimanakah peran ekstrakurikuler bagi siswa?

HA : Peran ekstrakurikuler sangat berarti bagi siswa dan sangat menunjang ketika ada perlombaan dan mereka ikut, mereka bisa mendapatkan sertifikat baik kota, provinsi, maupun nasional. Hal itu mampu menunjang mereka untuk lanjut kuliah.

NT : Apakah ekstrakurikuler yang ada sudah cukup untuk menarik minat siswa?

HA : Sangat, karena dalam ekstrakurikuler mereka bisa berinteraksi dengan teman yang bukan sekelasnya sehingga mereka mempunyai pertemanan yang lebih luas lagi. Selain itu, mereka sangat menikmati kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler sehingga mereka bisa memanfaatkan waktu mereka untuk berkarya dibanding menghabiskan waktu mereka untuk keluyuran tidak jelas.

NT : Apakah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler selalu hadir dalam kegiatan setiap ekstrakurikuler yang diadakan?

HA : Ya selalu. Mereka kadang lebih memilih kegiatan ekstrakurikulernya dibanding tatap muka di kelas. Mereka lebih menyukai ekstrakurikuler dibanding tatap muka di kelas.

NT : Apakah sekolah menyediakan ekstrakurikuler yang berbasis TIK?

HA : Iya, disiapkan. Mereka biasanya mengikuti kegiatan-kegiatan *workshop* sehingga memang perlu sekolah menyiapkan ekstrakurikuler berbasis TIK.

## Lampiran 7.4

### TRANSKRIP WAWANCARA GURU EKONOMI

#### Biodata Informan:

Nama : Hamsina Muhammad, S.Pd., M.Pd.  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jabatan : Guru Ekonomi  
Waktu & Tgl : Kamis, 03 Mei 2018, Jam: 09.22 WIB  
Tempat : Ruang Guru  
Keterangan : NT : Nirwana Tamar  
HM : Hamsina Muhammad, S.Pd., M.Pd.

#### A. *Full Day School*

##### 1. **Perkembangan Ilmu Pengetahuan**

- NT : Bagaimana pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 12 Makassar setelah *full day school*?
- HM : Alhamdulillah proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan yang direncanakan dalam silabus. Karena sekarang kita menggunakan Kurikulum 2013, jadi lebih menitikberatkan keaktifannya kepada siswa sehingga siswa memiliki keaktifan 65% dan sisanya kita memberikan penguatan dan tugas-tugas.
- NT : Kurikulum apa yang menjadi acuan dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 12 Makassar?
- HM : Kita menggunakan Kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI dan KTSP untuk kelas XII. Tapi, tahun ajaran baru semuanya akan menggunakan Kurikulum 2013
- NT : Media apa saja yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran ekonomi?
- HM : Banyak. Yang pertama kita gunakan adalah power point, komputer, dan LCD. Terkadang kita juga menggunakan media berupa kwitansi-kwitansi pembayaran, tagihan pajak jika materinya berhubungan dengan pajak jadi kita memberikan intruksi kepada siswa untuk membawa kwitansi-kwitansi pembayaran baik itu pembayaran PBB, PPH, PPN, pajak restoran supaya kita telaah bersama. Saya jadikan itu sebagai media pengamatannya mereka.
- NT : Apakah anda sering atau pernah menggunakan alat peraga untuk pembelajaran ekonomi?
- HM : Alat peraga yang semacam mading tidak pernah. Tapi kalau materinya berhubungan dengan pajak, saya menyuruh siswa untuk membawa bukti pembayaran pajaknya.
- NT : Metode pembelajaran apa saja yang sering Bapak/Ibu gunakan?
- HM : Metode yang ibu gunakan dalam mengajar bervariasi. Kadang saya menggunakan metode ceramah, tapi hanya beberapa persen saya gunakan karena kita sudah menggunakan Kurikulum 2013. Sekarang yang saya gunakan lebih banyak diskusi, kadang saya



juga menggunakan metode pembelajaran jigsaw yaitu kelompok pembelajaran. Ada yang biasa bertukar pasangan dalam kelompok belajar. Macam-macam metode yang saya berikan pada siswa agar memotivasi siswa untuk bergairah dalam belajar, jadi sementara mereka belajar mereka juga bermain.

NT : Pendekatan/strategi pembelajaran seperti apa yang Bapak/Ibu laksanakan dalam proses pembelajaran?

HM : Strategi yang ibu gunakan itu disesuaikan dengan materi dan tergantung juga dengan tingkat keberhasilan yang bisa kita ambil. Strategi apa yang cocok untuk mata pelajaran contoh, KD APBN dan KD Pajak tidak sama bisa kita gunakan inquiry, bisa kita gunakan penugasan untuk investigasinya. Macam-macam tergantung dari KD yang kita ajarkan.

NT : Apakah Bapak/Ibu dalam mengajarkan pembelajaran ekonomi mengajak siswa untuk mengidentifikasi masalah?

HM : Iya, ibu ajak mereka untuk mengidentifikasi masalah jika materinya memang harus diidentifikasi.

## 2. Pendidikan Kepribadian

NT : Apakah siswa segera mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?

HM : Iya. Kalau pelajarannya itu berhubungan dengan perhitungan, mereka kerja di tempat itu namanya penilaian unjuk kerja. Itu termasuk dalam model pembelajaran. Misalnya, pajak tidak bisa hanya dijelaskan saja jadi saya suruh mereka maju untuk mengerjakan di papan tulis. Biasanya saya menggunakan media *WhatsApp* (WA) untuk *share* soal di grup kelas mereka karena kalau harus menulis soal lagi itu membutuhkan waktu.

NT : Apakah siswa memperhatikan penjelasan anda ketika anda mengajarkan pelajaran ekonomi?

HM : Iya siswa memperhatikan ketika saya menjelaskan karena dari situ kita bisa melihat bagaimana penguasaan kelas seorang guru dimana seorang guru harus punya modal penguasaan kelas. Kita tidak bisa menjadi guru kalau tidak mempunyai strategi penguasaan kelas. Misalnya, bisa saja seorang guru menjelaskan di depan tapi siswanya di belakang bercerita, main apa dan sebagainya. Berbeda dengan saya, saya tidak akan memulai pelajaran, saya menguasai kelas terlebih dahulu. Saya tidak akan memulai pelajaran kalau kelasnya belum saya kuasai karena dampaknya mereka tidak akan memperhatikan atau mereka cerita. Kemudian, kalau ada anak-anak yang berulah saya tunjuk ke depan untuk mengerjakan soal. Jadi, ada *shock* terapi buat mereka sehingga seorang guru harus betul-betul memperhatikan siswanya ketika mengajar.

NT : Apakah siswa selalu tepat waktu masuk di kelas ketika pelajaran dimulai?

- HM : Kalau jam pelajaran pertama itu hanya sekitar 10% atau 5% yang tidak tepat waktu. Hal itu disebabkan karena kendala macet di perjalanan, tapi rata-rata kalau sudah berjalan misalnya sudah masuk jam kedua, ketiga, keempat itu tidak ada yang telambat masuk kelas.
- NT : Apakah siswa aktif dalam berdiskusi?
- HM : Mereka aktif sekali. Karena ada namanya nilai partisipasi yang ibu ambil, kalau ibu hanya berharap pada buku paket yang mereka pegang itu tidak bisa, materinya terbatas. Jadi, kalau mata pelajaran ekonomi saya bebaskan mereka untuk *searching* di *google*, memanfaatkan teknologi yang ada. Jadi, mereka aktif meskipun mereka sering mengulang kata yang sama tidak apa-apa yang penting ada partisipasi nanti kita perbaiki bersama-sama karena ketika tidak aktif maka tidak ada nilai partisipasi.
- NT : Apakah siswa berani menyampaikan pendapat dalam forum diskusi kelas?
- HM : Iya, mereka memiliki keberanian seperti yang saya bilang tadi mereka harus aktif dalam forum diskusi. Harus bisa menyampaikan pendapatnya.
- NT : Apakah siswa selalu menyapa dan memberi salam kepada guru ketika bertemu?
- HM : Iya selalu menyapa, bahkan siswa kalau di luar jam pelajaran mereka bersikap seperti teman, bercanda, cerita-cerita karena kita juga tidak bisa terlalu tegang tapi tetap sopan. Model saya itu kalau di dalam kelas memang saya terapkan pribadi yang lain dengan di luar. Misalnya, dalam kelas itu setiap siswa harus disiplin siapapun dia. Berbeda kalau di luar kelas, siswa biasa *sharing* dengan guru.
- NT : Apakah siswa berpakaian sesuai dengan aturan sekolah?
- HM : Iya. Karena kalau tidak, mereka ditegur. Mereka disuruh keluar dulu rapikan pakaiannya kalau misalnya mereka tidak berpakaian dengan rapi setelah itu baru mereka boleh masuk.
- NT : Apakah siswa selalu tepat waktu masuk di sekolah?
- HM : Iya, rata-rata siswa tepat waktu masuk sekolah. Hanya sekitar 10% atau 5% yang terlambat karena macet, rumah mereka jauh.
- NT : Apakah hukuman yang diberikan pihak sekolah bagi siswa yang melanggar aturan sekolah?
- HM : Kalau yang melanggar aturan sekolah itu biasa diambil alih oleh BP atau kita kembalikan ke wali kelas kemudian wali kelas menyerahkan ke BP supaya ada pembinaan. Kalau memang anak-anak itu sudah dibina dan tidak ada perubahan, terpaksa sekolah mengambil tindakan yang sesuai dengan aturan, dirumahkan atau dipulangkan ke orang tuanya kalau itu sudah tidak bisa dibina. Tapi, sepanjang siswa itu masih bisa dibina, kita berusaha untuk membinanya.

### 3. Pembiasaan

- NT : Apakah siswa jujur dalam mengerjakan soal pada saat ujian diadakan?
- HM : Kejujuran itulah yang belum bisa dijamin, tapi saya berusaha untuk mengikis ketidakjujuran mereka. Penilaian ada dua, penilaian hasil dan penilaian proses dan saya lebih cenderung pada penilaian proses karena pada proses itu kita sudah bisa mengetahui bahwa anak ini pemahaman anak ini sampai berapa persen.
- NT : Apakah siswa tanggap ketika guru atau orang lain membutuhkan bantuan?
- HM : Iya tanggap, mereka selalu membantu kalau ada guru yang membutuhkan bantuan.
- NT : Apakah siswa berpakaian lengkap dengan atribut sesuai aturan sekolah?
- HM : Iya, mereka harus berpakaian lengkap bersama dengan atributnya karena kalau tidak, mereka ditegur.
- NT : Apakah kelas selalu bersih ketika anda memasuki kelas?
- HM : Iya harus karena kalau kelas tidak bersih, kita tidak nyaman untuk belajar dan mengajarnya. Jangankan bersih, kalau mejanya saja tidak lurus atau miring-miring saya tidak akan memulai pelajaran. Jadi, diupayakan agar kelas selalu dalam keadaan bersih. Membiasakan kepada siswa untuk selalu menjaga kebersihan.
- NT : Apakah siswa menerapkan untuk selalu membuang sampah pada tempatnya?
- HM : Sebagian besar iya tapi ada juga sebagian kecil tidak sehingga sebagian kecil inilah yang tidak sadar akan kebersihan yang kemudian membuang sampah dalam kelas. Tapi, sebagian besar juga mereka membuang sampah pada tempatnya ketika sudah makan.

#### **4. Kegiatan Harian Variatif dan Kreatif**

- NT : Apakah anda sering atau pernah mengajak siswa untuk belajar di luar ruangan?
- HM : Saya belum pernah mengajak siswa belajar di luar kelas karena saya baru pindah ke sekolah ini pada saat pergantian semester. Tapi, di sekolah sebelum saya dipindahkan ke sini biasanya saya mengajak siswa untuk belajar di luar kelas. Misalnya, kalau materinya tentang koperasi saya ajak mereka ke koperasi sekolah. Mereka mengamati, mencari informasi, dan membuat asumsi. Mungkin ke depannya baru saya terapkan.

### **B. Motivasi Belajar**

#### **1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil**

- NT : Apakah siswa selalu hadir dalam setiap pelajaran ekonomi?
- HM : Kalau pelajaran ekonomi Alhamdulillah selalu hadir, kalau pelajaran lain saya tidak tahu. Mungkin saja mereka memiliki

pemikiran karena ekonomi adalah pelajaran intinya jadi mereka selalu hadir.

NT : Bagaimana minat siswa terhadap pelajaran ekonomi?

HM : Bagus, mereka antusias. Apalagi kalau pelajaran akuntansi mereka sangat antusias.

NT : Apakah siswa memperhatikan pada saat pelajaran ekonomi berlangsung?

HM : Iya, mereka memperhatikan karena kapan mereka tidak memperhatikan saya tunjuk untuk maju ke depan atau saya suruh mereka untuk mengulang yang saya katakan.

## **2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar**

NT : Apakah siswa rajin melengkapi catatan mata pelajaran ekonomi?

HM : Iya, harus karena ada nilai resumennya dan itu dilihat dari kelengkapan catatannya, tugasnya. Kalau tidak lengkap, mereka harus lengkapi tapi nilai mereka sudah tidak sama dengan yang tepat waktu kumpul catatan.

NT : Apakah siswa sering atau pernah bertanya kepada guru jika tidak mengerti?

HM : Iya, selalu. Saya sendiri menumbuhkan rasa percaya diri siswa untuk berbicara karena banyak siswa tidak memiliki kepercayaan untuk berbicara. Jadi, saya persilahkan mereka untuk berbicara meskipun bicaranya itu belepotan atau salah tidak apa-apa yang penting koridornya masih dalam konteks kesopanan dan masih dalam materi nanti kita benarkan. Ibu juga mengajarkan siswa bagaimana menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam berdiskusi, berbicara yang sopan, menghargai pendapatnya teman, menyanggah pendapatnya teman, dan semua itu termasuk dalam keterampilan proses, keterampilan sosial mereka untuk penilaian K13.

NT : Apakah siswa aktif dalam kegiatan diskusi?

HM : Iya, mereka sangat aktif.

## **3. Adanya harapan atau cita-cita masa depan**

NT : Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?

HM : Alhamdulillah bagus. Saya juga melihat dari minat belajar mereka bagus. Mereka merefleksi dirinya kalau ada nilainya yang tidak tuntas, mereka minta untuk tambahan tugas supaya nilainya tuntas. Jadi, mereka mempunyai keinginan untuk merubah memperbaiki dirinya.

NT : Apakah siswa mampu mengerjakan tugas individu yang diberikan?

HM : Iya, mampu dan harus karena tugas individu itu berpengaruh pada hasil akhirnya nanti.

## **4. Adanya penghargaan dalam belajar**

NT : Apakah anda sering atau pernah memberikan pujian kepada siswa?

- HM : Sering, saya sangat suka siswa kalau mereka bagus dan rajin. Saya berikan mereka jempol dan menjadikannya contoh bagi siswa yang lain. Jadi, menumbuhkan semangat dan percaya dirinya anak-anak. Anak IPS terkadang dipandang sebelah mata, padahal mereka itu bukan tidak pintar tapi mereka itu butuh perhatian. Pertama kali saya masuk di kelas mengajar, siswa yang dulunya acuh tak acuh itu sekarang unjuk gigi.
- NT : Apakah anda pernah memberikan tanggung jawab kepada siswa sebagai bentuk penghargaan?
- HM : Selalu. Misalnya, ibu perhatikan kira-kira yang mana diantara mereka yang memiliki jiwa mandiri, jiwa tanggung jawab. Biasanya Ibu beri tanggung jawab untuk mengumpulkan tugas teman-temannya atau Ibu suruh mereka untuk *list* siapa saja teman-teman mereka yang tidak mengumpulkan tugas. Jadi, bisa kita lihat apakah mereka jujur atau mereka curangi temannya.

#### **5. Adanya kegiatan menarik dalam belajar**

- NT : Apakah ada hal yang menarik yang mampu memikat siswa untuk menyukai pelajaran ekonomi?
- HM : Iya ada karena sebagai seorang guru harus punya yang namanya taktik dalam mengajar. Taktik saya sendiri dalam mengajar saya selalu menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari supaya bisa diimplementasikan dalam kesehariannya mereka.
- NT : Apakah anda pernah menggunakan *games* dalam pelajaran ekonomi?
- HM : Kalau di sekolah sebelumnya selalu saya gunakan *games*, tapi untuk di sekolah ini saya belum terlalu terapkan. Tapi, ke depannya mungkin akan lebih sering.

#### **6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik**

- NT : Apakah lingkungan sekolah sudah cukup kondusif bagi siswa untuk menerima pelajaran?
- HM : Kalau di sini Alhamdulillah saya lihat bagus, karena semuanya bergotong royong antara guru yang satu dengan guru yang lainnya saling membantu mulai dari Kepala Sekolah sampai pegawai. Jadi, Alhamdulillah kondusif sekali.
- NT : Apakah *Full Day School* memberikan manfaat bagi siswa dan guru?
- HM : Iya, memberikan manfaat. Pada saat sore hari mereka bisa memanfaatkan untuk belajar, kalau di rumah mereka hanya akan tidur atau keluyuran ke mana-mana. Guru juga punya waktu libur pada hari sabtu dan minggu, jadi bisa memanfaatkan waktu untuk keluarga.

#### **C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan *Full Day School***

- NT : Apa faktor pendukung dalam penerapan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar?

- HM : Karena ada kerja sama yang baik mulai dari Kepala sekolah, para guru dan pegawai saling membantu. Dengan diterapkannya *full day school*, anak-anak juga bisa mempunyai waktu belajar yang lebih banyak dibanding di rumah yang belum tentu mereka akan belajar.
- NT : Apa faktor penghambat dalam penerapan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar?
- HM : Sarananya yang masih kurang, seperti LCD, komputer. Sekarang 'kan ujiannya sudah online jadi kalau ujian itu siswa disuruh untuk membawa laptop masing-masing atau guru juga membawa laptopnya untuk dipakai sama anak-anak karena computer di sekolah tidak cukup untuk mereka gunakan.

## Lampiran 7.5

### TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

Biodata Informan:

Nama : Faqih  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Waktu & Tgl : Senin, 07 Mei 2018, Jam 09:24 WIB  
Tempat : Ruang Kelas XI IPS 1  
Keterangan : NT : Nirwana Tamar  
FA : Faqih

#### A. *Full Day School*

##### 1. Perkembangan ilmu pengetahuan

- NT : Bagaimana pembelajaran ekonomi di kelas?  
FA : Kegiatan belajar ekonomi di kelas baik dan asyik karena gurunya juga menjelaskan dengan bagus. Gurunya juga tegas dan disiplin. Biasanya guru memberikan diskusi dan contoh.
- NT : Apakah anda mempunyai buku paket atau catatan pelajaran ekonomi?  
FA : Kalau buku paket, kami meminjam dari perpustakaan. Sedangkan untuk catatan, guru mengharuskan dilengkapi karena itu menjadi bagian dari penilaian.
- NT : Apakah istilah yang digunakan dalam pelajaran ekonomi mudah di mengerti?  
FA : Iya, karena ada penjelasannya di buku. Adapun yang tidak diketahui, guru akan menjelaskannya pada kami.
- NT : Apakah pembelajaran ekonomi mampu mengembangkan kemandirian belajar anda?  
FA : Sedikit membantu apalagi ketika belajar ekonomi guru memberikan motivasi, misalnya ketika berdiskusi guru memberikan kami kebebasan untuk berpendapat selama itu masih sopan. Guru juga biasanya memberikan tugas individu agar kami bisa belajar sendiri, tapi biasanya kalau ada yang saya tidak tahu maka saya akan bertanya kepada teman.
- NT : Secara umum, apakah materi yang disajikan pada setiap bab pelajaran ekonomi dapat meningkatkan motivasi belajar anda?  
FA : Iya, karena saya suka cara gurunya menjelaskan.
- NT : Apakah guru menggunakan LCD dalam menyampaikan materi?  
FA : Belum pernah.
- NT : Apakah guru menggunakan laptop dalam menyampaikan materi pembelajaran ekonomi?  
FA : Belum pernah, tapi biasanya kami memanfaatkan teknologi misalnya *Handphone* untuk mencari bahan diskusi sesuai instruksi dari guru.

- NT : Apakah materi yang disampaikan guru sesuai dengan materi pembelajaran ekonomi?
- FA : Iya sesuai.
- NT : Apakah bahasa yang digunakan guru dalam penyajian materi mudah dipahami?
- FA : Iya karena gurunya menjelaskan dengan baik sehingga kami bisa paham dengan materinya. Kalau ada dari teman-teman yang tidak memperhatikan, maka akan ditegur oleh guru. Saya suka dengan ketegasan gurunya.
- NT : Apakah guru sering mengajak atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar di lingkungan sekolah?
- FA : Tidak pernah.
- NT : Apakah guru kadang memberikan kasus masalah untuk dipecahkan?
- FA : Iya, misalnya dalam diskusi. Kami diberikan sebuah masalah kemudian kami diskusikan dengan kelompok lalu kami presentasikan di depan.

## **2. Pendidikan Keagamaan**

- NT : Apakah anda selalu melaksanakan ajaran agama yang anda anut?
- FA : Insyaallah.
- NT : Apakah anda aktif mengikuti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan sekolah?
- FA : Kadang-kadang.
- NT : Apakah anda sudah pandai membaca Al-Qur'an?
- FA : Alhamdulillah lumayan.
- NT : Apakah anda rajin mengikuti sholat berjamaah di sekolah?
- FA : Pada saat masjid masih bagus, ya selalu. Tapi, semenjak direnovasi sudah jarang.
- NT : Apakah anda sudah merasa cukup dengan kehidupan yang anda miliki saat ini?
- FA : Alhamdulillah saya mensyukuri kehidupan saya, tapi ada juga target yang ingin dicapai kedepannya.
- NT : Apakah anda takjub dengan kebesaran Tuhan dalam menciptakan alam semesta?
- FA : Iya takjub.
- NT : Bagaimana sikap anda terhadap makhluk ciptaan Tuhan?
- FA : Dengan tidak mengganggu ataupun merusak apa yang sudah diciptakan Tuhan.
- NT : Bagaimana sikap anda kepada teman yang berbeda agama?
- FA : Baik karena saya tidak pilih-pilih dalam berteman.
- NT : Apakah anda pernah mengganggu teman anda yang sedang beribadah?
- FA : Tidak pernah.

## **3. Pendidikan Kepribadian**

- NT : Apakah anda melaksanakan amanah yang diberikan oleh guru?
- FA : Iya dilaksanakan.



NT : Apakah yang anda lakukan untuk meraih kesuksesan?  
 FA : Berusaha dari sekarang dan semaksimal mungkin. Belajar dengan giat, tidak boleh bolos sekolah maupun pelajaran.  
 NT : Apakah anda sering meminta bantuan kepada teman?  
 FA : Kadang-kadang. Biasanya saya minta bantuan dalam hal yang tidak bisa saya lakukan.  
 NT : Bagaimana sikap anda jika teman anda berbeda pendapat dengan anda?  
 FA : Saling menghargai pendapat masing-masing dan mencari jalan tengah untuk mencari bagaimana baiknya atau solusinya.  
 NT : Bagaimana sikap anda jika teman menyampaikan pendapat dalam suatu forum?  
 FA : Setiap orang mempunyai hak untuk berpendapat, jadi sikap saya biasa saja. Tidak memaksakan pendapat, intinya saling menghargai.  
 NT : Apakah anda sering menyampaikan pendapat dalam suatu forum?  
 FA : Iya karena itu juga menjadi bagian dari penilaian untuk siswa yang aktif. Guru juga menginginkan siswa untuk aktif dalam berdiskusi.  
 NT : Apakah anda menyalahkan orang lain karena kegagalan anda?  
 FA : Tidak.  
 NT : Ketika anda gagal, apakah anda berhenti untuk berusaha?  
 FA : Tidak, tapi saya akan terus berusaha sampai saya bisa meraih impian saya.  
 NT : Apakah anda memberi salam kepada guru jika berpapasan?  
 FA : Iya.  
 NT : Apakah anda menerima dengan terbuka jika anda mendapat kritikan atau saran dari teman?  
 FA : Iya karena itu juga bisa menjadikan kita untuk lebih baik lagi ke depannya.  
 NT : Bagaimana hubungan anda dengan teman kelas?  
 FA : Baik-baik saja.  
 NT : Apakah anda pernah melanggar aturan sekolah?  
 FA : Pernah yaitu terlambat karena pada saat itu saya kena tilang.  
 NT : Apakah hukuman yang diberikan jika siswa melanggar aturan sekolah?  
 FA : Diberi peringatan dalam bentuk teguran.  
 NT : Apakah anda mengikuti kegiatan sekolah sesuai aturan atau jadwal?  
 FA : Iya.  
 NT : Apakah anda masuk dalam kelompok genk motor?  
 FA : Tidak.

#### 4. Ekstrakurikuler

NT : Ekstrakurikuler apa yang anda ikuti?  
 FA : OSIS, *Volley*, dan Paskib.  
 NT : Manfaat apa yang anda dapatkan dengan mengikuti ekstrakurikuler?

- FA : Dalam ekstrakurikuler OSIS kita diajarkan untuk mampu berbicara, *speaking*. Selain itu, kita juga diajarkan bagaimana membuat suatu kegiatan dengan baik, kita diajarkan bagaimana penulisan yang baik atau bagaimana berbicara yang baik dan benar.
- NT : Apakah ekstrakurikuler yang anda ikuti sudah sesuai dengan bakat dan minat yang anda miliki?
- FA : Iya sesuai karena saya memang menyukai olahraga dan sudah dari SMP saya suka berolahraga.
- NT : Apakah anda aktif menghadiri kegiatan ekstrakurikuler?
- FA : Iya, saya aktif.
- NT : Apakah sekolah menyediakan ekstrakurikuler berbasis TIK?
- FA : Iya. Sekolah menyediakan ekstrakurikuler berbasis TIK, yaitu IT. Di sana kita diajarkan bagaimana mendalami pengoperasian computer, bagaimana cara mengutak-atik komputer dan sebagainya.

## 5. Pembiasaan

- NT : Apakah anda sering atau pernah menyontek pada saat ujian?
- FA : Kadang-kadang. Kalau ada jawaban yang saya tidak tau, biasanya saya bertanya kepada teman.
- NT : Bagaimana sikap anda ketika melihat orang yang sedang kesusahan?
- FA : Kalau saya mampu untuk menolongnya, saya akan membantu.
- NT : Apakah anda suka berpakaian dengan rapi?
- FA : Iya, karena siswa akan ditegur kalau pakaiannya tidak rapi.
- NT : Apakah anda senang dengan kelas yang bersih?
- FA : Iya senang.
- NT : Bagaimana sikap anda ketika anda melihat sampah yang berserakan?
- FA : Kadang-kadang dipungut, kadang juga saya biarkan saja.

## 6. Kegiatan Harian Variatif dan Kreatif

- NT : Apakah pihak sekolah sering atau pernah mengadakan kegiatan bagi siswa berupa pemberian materi muatan local Teknology Informasi dan Komunikasi?
- FA : Tidak pernah.
- NT : Apakah sekolah sering atau pernah mengadakan karyawisata (*Study tour*) untuk siswa?
- FA : Iya, pernah.
- NT : Apakah guru pernah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan alam sekitar dan kegiatan sehari-hari sebagai bahan pembahasan melalui berbagai kegiatan?
- FA : Tidak pernah.

## B. Motivasi Belajar

### 1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil

- NT : Apakah anda sekolah di sini karena keinginan sendiri atau orang tua?

FA : Keinginan sendiri karena sejak saya masih SMP, saya sudah sering latihan olahraga di sini jadi saya sudah tahu bagaimana situasi dan kondisi sekolah ini.

NT : Apakah anda senang bersekolah di sini?

FA : Senang.

NT : Apakah anda selalu hadir dalam setiap pelajaran ekonomi?

FA : Iya selalu hadir.

NT : Apa yang memotivasi anda untuk belajar ekonomi?

FA : Saya suka cara gurunya menjelaskan karena tegas dan disiplin jadi kita juga sebagai siswa termotivasi untuk belajar dan caranya menjelaskan juga bagus, mudah dipahami.

NT : Ketika guru menjelaskan, apakah anda bercerita atau bercanda dengan teman?

FA : Memperhatikan penjelasan guru karena kalau bercerita, kita akan ditegur.

NT : Apakah anda aktif bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami?

FA : Iya aktif karena guru memang menyuruh untuk aktif bertanya maupun berdiskusi.

## **2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar**

NT : Apakah anda membaca materi di rumah sebelum guru menjelaskan di kelas?

FA : Jarang. Tapi, kadang-kadang ada guru yang menyuruh untuk membaca dulu sebelum memulai pelajaran.

NT : Apakah anda mengumpulkan tugas dengan tepat waktu?

FA : Kadang-kadang karena biasanya saya kerjakan tugas itu tergantung dari gurunya. Kalau gurunya bagus, saya langsung kerja tapi kalau gurunya tidak disukai biasanya saya tunda-tunda.

NT : Ketika anda mempunyai waktu luang, apa yang anda diskusikan dengan teman?

FA : Bercerita tentang hobi atau pengalaman.

NT : Apakah anda melengkapi catatan pelajaran ekonomi?

FA : Iya dilengkapi.

## **3. Adanya harapan atau cita-cita masa depan**

NT : Apakah memiliki nilai yang tinggi dalam pelajaran merupakan hal yang utama bagi anda?

FA : Iya diusahakan agar nilainya tidak menurun, tapi saya juga tidak terlalu berfokus pada nilai karena kita masih bisa berprestasi dalam hal lain, misalnya dalam organisasi OSIS.

NT : Apakah anda mempunyai target yang jelas dalam mencapai prestasi belajar?

FA : Iya kalau ingin berprestasi pastinya belajar dengan giat.

NT : Apakah anda menyelesaikan tugas tanpa bantuan dari orang lain?

FA : Kalau tugas itu bisa saya kerjakan sendiri, saya akan mengerjakannya, tapi biasanya saya juga bertanya sama teman.

NT : Apakah anda mengisi kekosongan waktu pelajaran disekolah dengan mengerjakan tugas yang belum terselesaikan?

FA : Kadang-kadang, biasanya kalau ada jam kosong saya pergi ke kantin atau bercerita dengan teman-teman.

**4. Adanya penghargaan dalam belajar**

NT : Apakah semangat belajar anda meningkat ketika mendapat pujian dari guru?

FA : Saya merasa senang kalau dipuji dan lebih bersemangat lagi dalam belajar karena kita pasti tidak mau kalau setelah dipuji, semangat belajar menurun. Tentu kita ingin mempertahankan pujian itu.

NT : Apakah ada dukungan dari orang tua untuk meningkatkan prestasi atau nilai anda di sekolah?

FA : Iya, pastinya orang tua selalu mendukung untuk mempunyai nilai yang bagus.

**5. Adanya kegiatan menarik dalam belajar**

NT : Apakah anda senang belajar ekonomi?

FA : Iya senang karena cara mengajarnya baik, pelajarannya juga menyenangkan, gurunya juga baik.

NT : Apa yang membuat anda tertarik mempelajari ekonomi?

FA : Saya sangat tertarik ketika diadakan diskusi karena saya orangnya suka bicara, jadi saya lebih suka berbicara daripada berhitung.

**6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.**

NT : Apakah anda nyaman belajar dengan suasana lingkungan di sekolah ini?

FA : Nyaman karena lingkungan sekolah jauh dari keramaian, jadi kita nyaman belajar dibanding sekolah yang berada di jalan raya pastinya ribut karena ada suara motor, klakson, dan sebagainya.

NT : Apakah anda senang mengikuti rangkaian kegiatan sekolah dari pagi sampai sore hari?

FA : Kadang senang kadang juga tidak karena kalau lagi capek-capeknya pasti bosan, ingin pulang. Tapi, kalau ada kegiatan yang bagus juga kita pasti senang.

NT : Manfaat apa yang anda rasakan dengan diterapkannya *Full Day School*?

FA : Manfaatnya lebih banyak waktu belajarnya. Hanya saja, biasanya saya capek sepulang dari sekolah.

**C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan *Full Day School***

NT : Apa faktor pendukung dalam penerapan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar?

FA : Faktor pendukungnya itu lingkungannya nyaman, jauh dari keramaian. Cara mengajar guru juga bagus, tegas dan disiplin dalam mengajar.

NT : Apa faktor penghambat dalam penerapan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar?

FA : Banyak tugas dari guru, padahal sudah *full day*. Kalau *full day* seharusnya tidak ada lagi tugas PR untuk di rumah. Kadang juga kelas di sini banjir kalau musim hujan.

## Lampiran 7.6

### TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

Biodata Informan:

Nama : Al Humaira  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Waktu & Tgl : Senin, 07 Mei 2018, Jam 09:24 WIB  
Tempat : Ruang Kelas XI IPS 1  
Keterangan : NT : Nirwana Tamar  
AH : Al Humaira

#### A. *Full Day School*

##### 1. Perkembangan ilmu pengetahuan

- NT : Bagaimana pembelajaran ekonomi di kelas?  
AH : Baik, menarik, dan seru juga karena selalu diadakan diskusi dan setiap bab itu kita disuruh untuk menjelaskan tentang pengertian. Setiap kita menjawab, kita mendapatkan poin dan kalau kita mendapat poin yang banyak, kita tidak perlu ikut ulangan lisan.
- NT : Apakah anda mempunyai buku paket atau catatan pelajaran ekonomi?  
AH : Kalau buku paket kita meminjam dari perpustakaan baru kita catat materinya, kalau LKS kita beli sendiri di luar bagi yang mau beli.
- NT : Apakah istilah yang digunakan dalam pelajaran ekonomi mudah di mengerti?  
AH : Iya. Kalau ada yang tidak diketahui, guru akan menjelaskannya atau saya cari di *google*.
- NT : Apakah materi pembelajaran ekonomi mampu mengembangkan kemandirian belajar anda?  
AH : Tidak juga, biasa-biasa saja.
- NT : Secara umum, apakah materi yang disajikan pada setiap bab pelajaran ekonomi dapat meningkatkan motivasi belajar anda?  
AH : Iya dan saya paling suka dengan perhitungan.
- NT : Apakah guru menggunakan LCD dalam menyampaikan materi?  
AH : Tidak pernah.
- NT : Apakah guru menggunakan laptop dalam menyampaikan materi pembelajaran ekonomi?  
AH : Tidak pernah.
- NT : Apakah materi yang disampaikan guru sesuai dengan materi pembelajaran ekonomi?  
AH : Iya, sesuai.
- NT : Apakah bahasa yang digunakan guru dalam penyajian materi mudah dipahami?  
AH : Iya karena cara guru dalam menjelaskan memudahkan kita untuk memahami pelajaran.

NT : Apakah guru sering mengajak atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar di lingkungan sekolah?

AH : Tidak pernah.

NT : Apakah guru kadang memberikan kasus masalah untuk dipecahkan?

AH : Iya, kalau diskusi kita diberi materi untuk didiskusikan dengan teman. Guru juga biasanya mengangkat contoh kasus dari kehidupan sehari-hari misalnya pajak kemudian kita disuruh untuk menghitungnya.

## **2. Pendidikan Keagamaan**

NT : Apakah anda selalu melaksanakan ajaran agama yang anda anut?

AH : Iya. Kalau sudah waktu sholat, saya pergi sholat.

NT : Apakah anda aktif mengikuti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan sekolah?

AH : Dulu aktif di kegiatan rohis, tapi sekarang sudah tidak lagi karena rapatnya bisa sampai malam jadi saya tidak ikut lagi. Tapi, kalau kegiatan-kegiatan misalnya peringatan keagamaan seperti isra' mi'raj saya ikut.

NT : Apakah anda sudah pandai membaca Al-Qur'an?

AH : Alhamdulillah waktu saya ikut rohis, saya masuk di lingkaran Q dan artinya sudah lancar.

NT : Apakah anda rajin mengikuti sholat berjamaah di sekolah?

AH : Waktu masjid belum direnovasi, saya selalu ikut sholat berjamaah tapi semenjak direnovasi saya selalu sholat sendiri.

NT : Apakah anda sudah merasa cukup dengan kehidupan yang anda miliki saat ini?

AH : Alhamdulillah, tapi masih ada keinginan-keinginan yang belum tercapai.

NT : Apakah anda takjub dengan kebesaran Tuhan dalam menciptakan alam semesta?

AH : Iya, takjub.

NT : Bagaimana sikap anda terhadap makhluk ciptaan Tuhan?

AH : Sikapnya biasa-biasa saja, tidak merusak tanaman ataupun mengganggu hewan

NT : Bagaimana sikap anda kepada teman yang berbeda agama?

AH : Biasa-biasa saja, saling menghargai agama masing-masing.

NT : Apakah anda pernah mengganggu teman anda yang sedang beribadah?

AH : Tidak pernah.

## **3. Pendidikan Kepribadian**

NT : Apakah anda melaksanakan amanah yang diberikan oleh guru?

AH : Iya, kalau diberi tugas dilaksanakan.

NT : Apakah yang anda lakukan untuk meraih kesuksesan?

AH : Belajar dengan giat dan bersungguh-sungguh untuk meraih cita-cita.

NT : Apakah anda sering meminta bantuan kepada teman?

AH : Kadang-kadang, misalnya minta diantar sampai ke rumah kalau belum dijemput sama orang tua.  
 NT : Bagaimana sikap anda jika teman anda berbeda pendapat dengan anda?  
 AH : Kita menghargai pendapat teman karena itu adalah pendapatnya dan kita juga tidak bisa memaksakan pendapat kita kepada mereka.  
 NT : Bagaimana sikap anda jika teman menyampaikan pendapat dalam suatu forum?  
 AH : Sikapnya membiarkan karena setiap orang bebas berpendapat asal sesuai dengan pembahasan.  
 NT : Apakah anda sering menyampaikan pendapat dalam suatu forum?  
 AH : Iya karena kita bisa mendapat poin kalau kita aktif.  
 NT : Apakah anda menyalahkan orang lain karena kegagalan anda?  
 AH : Tidak karena itu adalah kegagalan saya, berarti saya harus memperbaikinya agar ke depannya lebih baik lagi.  
 NT : Ketika anda gagal, apakah anda berhenti untuk berusaha?  
 AH : Tidak, tetap berusaha.  
 NT : Apakah anda memberi salam kepada guru jika berpapasan?  
 AH : Iya.  
 NT : Apakah anda menerima dengan terbuka jika anda mendapat kritikan atau saran dari teman?  
 AH : Kalau kritikannya itu bersifat positif, saya terima. Tapi, kalau kritikannya terkesan mengejek, saya tidak peduli.  
 NT : Bagaimana hubungan anda dengan teman kelas?  
 AH : Baik-baik saja.  
 NT : Apakah anda pernah melanggar aturan sekolah?  
 AH : Akhir-akhir ini saya sering terlambat karena terlambat bangun. Biasanya setelah shalat subuh, saya tidur kembali.  
 NT : Apakah hukuman yang diberikan jika siswa melanggar aturan sekolah?  
 AH : Biasanya ditegur atau dipanggil ke ruang BK.  
 NT : Apakah anda mengikuti kegiatan sekolah sesuai aturan atau jadwal?  
 AH : Iya.  
 NT : Apakah anda masuk dalam kelompok genk motor?  
 AH : Tidak.

#### 4. Ekstrakurikuler

NT : Ekstrakurikuler apa yang anda ikuti?  
 AH : Tidak ada.  
 NT : Manfaat apa yang anda dapatkan dengan mengikuti ekstrakurikuler?  
 AH : Dulu waktu masih ikut Rohis, manfaat yang didapatkan bisa lancar membaca Al-Qur'an karena rutin melakukan pengajian.  
 NT : Apakah ekstrakurikuler yang anda ikuti sudah sesuai dengan bakat dan minat yang anda miliki?  
 AH :



NT : Apakah anda aktif menghadiri kegiatan ekstrakurikuler?  
AH :  
NT : Apakah sekolah menyediakan ekstrakurikuler berbasis TIK?  
AH :

#### **5. Pembiasaan**

NT : Apakah anda sering atau pernah menyontek pada saat ujian?  
AH : Biasa kalau saya tidak tahu jawabannya, saya menanyakan jawabannya sama teman.  
NT : Bagaimana sikap anda ketika melihat orang yang sedang kesusahan?  
AH : Kalau saya mampu, saya akan membantunya.  
NT : Apakah anda suka berpakaian dengan rapi?  
AH : Iya, saya senang berpakaian rapi.  
NT : Apakah anda senang dengan kelas yang bersih?  
AH : Iya senang dengan kelas yang bersih, tapi kalau sudah menjelang siang kelas menjadi kotor karena teman-teman biasa buang sampahnya sembarangan setelah makan.  
NT : Bagaimana sikap anda ketika anda melihat sampah yang berserakan?  
AH : Biasanya saya pungut sampahnya, kadang juga saya biarkan.

#### **6. Kegiatan Harian Variatif dan Kreatif**

NT : Apakah pihak sekolah sering atau pernah mengadakan kegiatan bagi siswa berupa pemberian materi muatan lokal Teknologi Informasi dan Komunikasi?  
AH : Tidak pernah.  
NT : Apakah sekolah sering atau pernah mengadakan karyawisata (*Study tour*) untuk siswa?  
AH : Pernah.  
NT : Apakah guru pernah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan alam sekitar dan kegiatan sehari-hari sebagai bahan pembahasan melalui berbagai kegiatan?  
AH : Tidak pernah.

#### **B. Motivasi Belajar**

##### **1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil**

NT : Apakah anda sekolah di sini karena keinginan sendiri atau orang tua?  
AH : Keinginan sendiri karena dekat dari rumah dan saya juga dapat informasi kalau sekolah ini bagus.  
NT : Apakah anda senang bersekolah di sini?  
AH : Senang karena merupakan salah satu sekolah unggulan.  
NT : Apakah anda selalu hadir dalam setiap pelajaran ekonomi?  
AH : Iya, selalu hadir.  
NT : Apa yang memotivasi anda untuk belajar ekonomi?  
AH : Saya suka dengan cara gurunya menjelaskan.  
NT : Ketika guru menjelaskan, apakah anda bercerita atau bercanda dengan teman?

AH : Saya memperhatikan guru menjelaskan.  
NT : Apakah anda aktif bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami?  
AH : Iya, kalau ada materi pelajaran yang saya tidak tahu saya akan bertanya sama guru atau teman.

**2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar**

NT : Apakah anda membaca materi di rumah sebelum guru menjelaskan di kelas?  
AH : Tidak pernah.  
NT : Apakah anda mengumpulkan tugas dengan tepat waktu?  
AH : Tidak, kadang ditagih baru saya kerja tugasnya.  
NT : Ketika anda mempunyai waktu luang, apa yang anda diskusikan dengan teman?  
AH : Biasanya cerita-cerita saja.  
NT : Apakah anda melengkapi catatan pelajaran ekonomi?  
AH : Iya karena kalau tidak, kita tidak bisa ikut ulangan.

**3. Adanya harapan atau cita-cita masa depan**

NT : Apakah memiliki nilai yang tinggi dalam pelajaran merupakan hal yang utama bagi anda?  
AH : Tidak juga.  
NT : Apakah anda mempunyai target yang jelas dalam mencapai prestasi belajar?  
AH : Targetnya pastinya belajar dengan giat, rajin mengerjakan tugas. Tapi, saya masih berusaha untuk bisa seperti itu.  
NT : Apakah anda menyelesaikan tugas tanpa bantuan dari orang lain?  
AH : Biasanya saya menunggu jawaban dari teman-teman di grup kelas, tapi kalau saya tahu jawabannya, saya kerjakan sendiri.  
NT : Apakah anda mengisi kekosongan waktu pelajaran disekolah dengan mengerjakan tugas yang belum terselesaikan?  
AH : Kadang-kadang.

**4. Adanya penghargaan dalam belajar**

NT : Apakah semangat belajar anda meningkat ketika mendapat pujian dari guru?  
AH : Guru pernah memberikan pujian. Saya pastinya bersemangat kalau dipuji karena itu seperti motivasi bagi kita untuk lebih rajin lagi belajarnya.  
NT : Apakah ada dukungan dari orang tua untuk meningkatkan prestasi atau nilai anda di sekolah?  
AH : Ada.

**5. Adanya kegiatan menarik dalam belajar**

NT : Apakah anda senang belajar ekonomi?  
AH : Senang karena saya memang menyukai pelajaran ekonomi.  
NT : Apa yang membuat anda tertarik mempelajari ekonomi?  
AH : Lebih mendalami perhitungan tentang uang, cara berhitungnya, perpajakan. Saya memang suka materinya.

**6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.**

NT : Apakah anda nyaman belajar dengan suasana lingkungan di sekolah ini?

AH : Kurang nyaman karena kondisi di kelas ini banjir kalau hujan.

NT : Apakah anda senang mengikuti rangkaian kegiatan sekolah dari pagi sampai sore hari?

AH : Tidak karena kurang istirahat apalagi kalau pulang, saya juga harus mengerjakan tugas dan setiap pelajaran pasti ada tugasnya jadi saya biasanya begadang mengerjakan tugas.

NT : Manfaat apa yang anda rasakan dengan diterapkannya *Full Day School*?

AH : Mungkin manfaatnya lebih banyak waktu belajar, tapi saya sendiri merasa kurang istirahat karena malam harus begadang. Kadang waktu tidur saya itu cuma 3 jam.

**C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan *Full Day School***

NT : Apa faktor pendukung dalam penerapan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar?

AH : Faktor pendukungnya itu teman-teman baik dan cara mengajar beberapa guru bagus.

NT : Apa faktor penghambat dalam penerapan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar?

AH : Kalau faktor penghambatnya itu kalau hujan, di kelas saya kadang banjir karena air hujan merembes masuk lewat dinding. Dindingnya perlu diperbaiki.

## Lampiran 7.7

### TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

Biodata Informan:

Nama : Magfirah Adelia Salsabila  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Waktu & Tgl : Rabu, 09 Mei 2018, Jam 14:49 WIB  
Tempat : Ruang Kelas XI IPS 2  
Keterangan : NT : Nirwana Tamar  
MA : Magfirah Adelia Salsabila

#### A. *Full Day School*

##### 1. Perkembangan ilmu pengetahuan

- NT : Bagaimana pembelajaran ekonomi di kelas?  
MA : Suasana belajarnya teratur dan pembelajarannya sangat padat karena lebih banyak waktu belajarnya dan kita juga diberi tugas di rumah.
- NT : Apakah anda mempunyai buku paket atau catatan pelajaran ekonomi?  
MA : Iya, buku paketnya saya pinjam dari perpustakaan dan itu kami disuruh untuk mencatat jadi kami juga punya buku catatan.
- NT : Apakah istilah yang digunakan dalam pelajaran ekonomi mudah di mengerti?  
MA : Kadang-kadang. Ada juga yang tidak saya mengerti, tapi guru akan menjelaskan pelajaran yang tidak diketahui.
- NT : Apakah materi pembelajaran ekonomi mampu mengembangkan kemandirian belajar anda?  
MA : Iya, karena kami dikasi tugas untuk segera dikerjakan. Selain itu, lebih disiplin dalam belajar.
- NT : Secara umum, apakah materi yang disajikan pada setiap bab pelajaran ekonomi dapat meningkatkan motivasi belajar anda?  
MA : Iya, karena kalau motivasi belajar bisa berasal dari diri sendiri. Misalnya, kalau memang tertarik dengan materi pelajarannya pasti adalah minat belajarnya. Begitu pun sebaliknya, kalau tidak tertarik dengan materinya, minat belajarnya juga tidak ada.
- NT : Apakah guru menggunakan LCD dalam menyampaikan materi?  
MA : Tidak pernah.
- NT : Apakah guru menggunakan laptop dalam menyampaikan materi pembelajaran ekonomi?  
MA : Tidak pernah.
- NT : Apakah materi yang disampaikan guru sesuai dengan materi pembelajaran ekonomi?  
MA : Iya sangat sesuai.
- NT : Apakah bahasa yang digunakan guru dalam penyajian materi mudah dipahami?

MA : Iya mudah dipahami.  
 NT : Apakah guru sering mengajak atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar di lingkungan sekolah?  
 MA : Belum pernah.  
 NT : Apakah guru kadang memberikan kasus masalah untuk dipecahkan?  
 MA : Iya, misalnya ketika belajar perpajakan kami disuruh untuk membawa bukti pembayaran pajak sebagai contoh.

## 2. Pendidikan Keagamaan

NT : Apakah anda selalu melaksanakan ajaran agama yang anda anut?  
 MA : Iya dilaksanakan, seperti sholat.  
 NT : Apakah anda aktif mengikuti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan sekolah?  
 MA : Jarang karena biasanya kegiatan keagamaan dilakukan pada saat *weekend* dan ada juga pengajian tingkatan dan itu diadakan pada hari rabu di saat jam istirahat, jadi biasanya saya gunakan jam istirahat untuk pergi makan.  
 NT : Apakah anda sudah pandai membaca Al-Qur'an?  
 MA : Alhamdulillah sudah lancar.  
 NT : Apakah anda rajin mengikuti sholat berjamaah di sekolah?  
 MA : Dulu sering shalat berjamaah di sekolah, tapi sekarang tidak pernah lagi mengikuti shalat berjamaah semenjak masjid direnovasi.  
 NT : Apakah anda sudah merasa cukup dengan kehidupan yang anda miliki saat ini?  
 MA : Insyaallah merasa cukup.  
 NT : Apakah anda takjub dengan kebesaran Tuhan dalam menciptakan alam semesta?  
 MA : Iya takjub.  
 NT : Bagaimana sikap anda terhadap makhluk ciptaan Tuhan?  
 MA : Sikap saya terhadap makhluk Tuhan, kalau kepada manusia saling menghargai. Kalau terhadap hewan dikasihani, jangan disakiti kalau perlu dirawat.  
 NT : Bagaimana sikap anda kepada teman yang berbeda agama?  
 MA : Bersikap saling menghargai.  
 NT : Apakah anda pernah mengganggu teman anda yang sedang beribadah?  
 MA : Mungkin kalau tidak sengaja pernah.

## 3. Pendidikan Kepribadian

NT : Apakah anda melaksanakan amanah yang diberikan oleh guru?  
 MA : Iya dilaksanakan karena itu berarti guru memberikan kepercayaan kepada kita.  
 NT : Apakah yang anda lakukan untuk meraih kesuksesan?  
 MA : Lebih rajin lagi belajar, paling tidak lakukanlah hal-hal yang berbau positif dan tidak lupa selalu berdoa.  
 NT : Apakah anda sering meminta bantuan kepada teman?

MA : Sering, misalnya dalam hal kerja sama mengerjakan tugas dan juga kalau ada yang tidak saya mengerti, saya bertanya kepada teman.

NT : Bagaimana sikap anda jika teman anda berbeda pendapat dengan anda?

MA : Saya akan tetap pada pendirian saya, tapi saya juga punya pertimbangan dan jika setelah saya timbang-timbang dan teman saya benar, saya akan menerimanya.

NT : Bagaimana sikap anda jika teman menyampaikan pendapat dalam suatu forum?

MA : Jika dalam suatu forum seseorang mengeluarkan pendapatnya, kita akan mendengarkan. Nanti dipertimbangkan apakah perlu ditanggapi atau tidak.

NT : Apakah anda sering menyampaikan pendapat dalam suatu forum?

MA : Iya sangat sering.

NT : Apakah anda menyalahkan orang lain karena kegagalan anda?

MA : Pernah, saat itu ada tugas kelompok tapi karena satu orang teman bikin salah akhirnya kita semua juga gagal.

NT : Ketika anda gagal, apakah anda berhenti untuk berusaha?

MA : Tidak karena kalau berhenti berusaha, maka tidak akan mendapat perubahan.

NT : Apakah anda memberi salam kepada guru jika berpapasan?

MA : Kadang-kadang.

NT : Apakah anda menerima dengan terbuka jika anda mendapat kritikan atau saran dari teman?

MA : Iya menerima.

NT : Bagaimana hubungan anda dengan teman kelas?

MA : Kalau saya berbaur dengan semua teman kelas.

NT : Apakah anda pernah melanggar aturan sekolah?

MA : Pernah, saat itu belum waktu pulang tapi saya pulang duluan tanpa izin karena ada urusan mendesak di rumah.

NT : Apakah hukuman yang diberikan jika siswa melanggar aturan sekolah?

MA : Diberi peringatan terlebih dahulu, tapi kalau masih melanggar mungkin dikeluarkan.

NT : Apakah anda mengikuti kegiatan sekolah sesuai aturan atau jadwal?

MA : Kadang saya terlambat masuk di kelas.

NT : Apakah anda masuk dalam kelompok genk motor?

MA : Tidak sama sekali.

#### **4. Ekstrakurikuler**

NT : Ekstrakurikuler apa yang anda ikuti?

MA : Dulu ikut OSIS, Jurnalistik, dan Peskibraa tapi sekarang hanya paskibraa.

NT : Manfaat apa yang anda dapatkan dengan mengikuti ekstrakurikuler?

MA : Menambah wawasan dan pertemanan lebih luas.

NT : Apakah ekstrakurikuler yang anda ikuti sudah sesuai dengan bakat dan minat yang anda miliki?  
 MA : Iya sesuai.  
 NT : Apakah anda aktif menghadiri kegiatan ekstrakurikuler?  
 MA : Belakangan ini jarang karena ada juga kegiatan dengan keluarga.  
 NT : Apakah sekolah menyediakan ekstrakurikuler berbasis TIK?  
 MA : Iya ada. Sekolah sendiri menyiapkan ekstrakurikuler namanya IT tapi kalau di SMA 12 sendiri mungkin kurang perminatnya.

## **5. Pembiasaan**

NT : Apakah anda sering atau pernah menyontek pada saat ujian?  
 MA : Kalau misalnya pada saat ujian saya sekelas dengan teman, saya akan membagi materi dengan teman untuk dipelajari supaya bisa kerja sama pada saat ujian.  
 NT : Bagaimana sikap anda ketika melihat orang yang sedang kesusahan?  
 MA : Saya akan membantu jika saya mampu.  
 NT : Apakah anda suka berpakaian dengan rapi?  
 MA : Iya, tapi kalau sudah siang sudah tidak rapi lagi.  
 NT : Apakah anda senang dengan kelas yang bersih?  
 MA : Pastinya kita senang, tapi teman-teman kadang membuang sampah makannya di kelas jadi kelas menjadi kotor.  
 NT : Bagaimana sikap anda ketika anda melihat sampah yang berserakan?  
 MA : Kalau bisa saya bersihkan, saya akan membersihkannya. Tapi, kalau sedang tidak *mood* terkadang saya cuma liat saja.

## **6. Kegiatan Harian Variatif dan Kreatif**

NT : Apakah pihak sekolah sering atau pernah mengadakan kegiatan bagi siswa berupa pemberian materi muatan lokal Teknologi Informasi dan Komunikasi?  
 MA : Tidak pernah.  
 NT : Apakah sekolah sering atau pernah mengadakan karyawisata (*Study tour*) untuk siswa?  
 MA : Pernah waktu kelas satu kita mengunjungi tempat bersejarah.  
 NT : Apakah guru pernah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan alam sekitar dan kegiatan sehari-hari sebagai bahan pembahasan melalui berbagai kegiatan?  
 MA : Kalau di pelajaran ekonomi sendiri belum, tapi kalau pelajaran lain sudah pernah.

## **B. Motivasi Belajar**

### **1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil**

NT : Apakah anda sekolah di sini karena keinginan sendiri atau orang tua?  
 MA : Karena keinginan orang tua.  
 NT : Apakah anda senang bersekolah di sini?

MA : Awalnya tidak terlalu senang karena bukan sekolah pilihan sendiri, tapi lambat laun karena sudah punya banyak teman akhirnya senang.

NT : Apakah anda selalu hadir dalam setiap pelajaran ekonomi?

MA : Selalu hadir.

NT : Apa yang memotivasi anda untuk belajar ekonomi?

MA : Karena nantinya saya mau kuliah jurusan akuntansi, jadi itu lebih memotivasi saya untuk belajar ekonomi.

NT : Ketika guru menjelaskan, apakah anda bercerita atau bercanda dengan teman?

MA : Kadang-kadang, tapi kalau dalam pelajaran ekonomi tidak pernah karena gurunya sangat jeli dan tegas.

NT : Apakah anda aktif bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami?

MA : Iya aktif karena kalau tidak mengerti mau tidak mau harus bertanya pada teman yang lebih paham atau guru.

## **2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar**

NT : Apakah anda membaca materi di rumah sebelum guru menjelaskan di kelas?

MA : Tidak pernah.

NT : Apakah anda mengumpulkan tugas dengan tepat waktu?

MA : Agak kesusahan untuk kumpul tugas tepat waktu karena tugas yang diberikan sangat banyak. Belum lagi, tugas mata pelajaran lain yang harus juga dikumpul.

NT : Ketika anda mempunyai waktu luang, apa yang anda diskusikan dengan teman?

MA : Biasanya lebih suka membahas rencana liburan.

NT : Apakah anda melengkapi catatan pelajaran ekonomi?

MA : Iya Alhamdulillah saya lengkapi.

## **3. Adanya harapan atau cita-cita masa depan**

NT : Apakah memiliki nilai yang tinggi dalam pelajaran merupakan hal yang utama bagi anda?

MA : Saya menganggap nilai itu penting. Saya berusaha mendapatkan nilai yang baik pada beberapa mata pelajaran karena dari sekarang saya sudah niat memperbaiki nilai untuk SNMPTN.

NT : Apakah anda mempunyai target yang jelas dalam mencapai prestasi belajar?

MA : Lebih meningkatkan nilai dengan belajar lebih tekun.

NT : Apakah anda menyelesaikan tugas tanpa bantuan dari orang lain?

MA : Tidak, biasanya saya meminta bantuan pada teman dari kelas lain untuk mengerjakan.

NT : Apakah anda mengisi kekosongan waktu pelajaran disekolah dengan mengerjakan tugas yang belum terselesaikan?

MA : Kadang-kadang.

## **4. Adanya penghargaan dalam belajar**



NT : Apakah semangat belajar anda meningkat ketika mendapat pujian dari guru?

MA : Biasa saja.

NT : Apakah ada dukungan dari orang tua untuk meningkatkan prestasi atau nilai anda di sekolah?

MA : Ada, tapi orang tua juga kadang prihatin dengan saya karena sampai di rumah harus kerja tugas lagi padahal sudah *full day school*. Kadang saya *drop* sampai tidak masuk sekolah.

**5. Adanya kegiatan menarik dalam belajar**

NT : Apakah anda senang belajar ekonomi?

MA : Lumayan senang, tapi kalau materinya tidak sesuai dengan minatku saya kurang tertarik karena saya lebih suka peritungan.

NT : Apa yang membuat anda tertarik mempelajari ekonomi?

MA : Karena suka dengan akuntansi.

**6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.**

NT : Apakah anda nyaman belajar dengan suasana lingkungan di sekolah ini?

MA : Merasa nyaman.

NT : Apakah anda senang mengikuti rangkaian kegiatan sekolah dari pagi sampai sore hari?

MA : Saya kurang senang karena belajarnya sangat padat, sementara istirahatnya hanya sebentar.

NT : Manfaat apa yang anda rasakan dengan diterapkannya *Full Day School*?

MA : Tidak ada. Yang ada waktu saya dengan keluarga tersita karena harus kerja tugas lagi di rumah. Saya pernah ditegur oleh mama saya karena saya sekolah *full day school* dan sampai di rumah juga harus kerja tugas, jadi mama saya bilang kerja semampu saya saja.

**C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan *Full Day School***

NT : Apa faktor pendukung dalam penerapan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar?

MA : Karena teman-teman baik-baik semua jadi itu yang membuat betah juga sampai sore.

NT : Apa faktor penghambat dalam penerapan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar?

MA : Mungkin faktor penghambatnya siswanya masih ada yang pulang sebelum waktunya. Biasanya mereka bolos kalau tidak diberi izin untuk pulang.

## Lampiran 7.8

### TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

#### Biodata Informan:

Nama : Evi Sulfiana  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Waktu & Tgl : Rabu, 09 Mei 2018, Jam 14:49 WIB  
Tempat : Ruang Kelas XI IPS 2  
Keterangan : NT : Nirwana Tamar  
ES : Evi Sulfiana

#### A. *Full Day School*

##### 1. Perkembangan ilmu pengetahuan

- NT : Bagaimana pembelajaran ekonomi di kelas?  
ES : Saya pribadi merasa lelah untuk menerima pelajaran karena kita belajar di waktu siang seperti ini di mana pada saat seperti ini biasanya saya sudah berada di rumah untuk istirahat. Saya sendiri merasa kurang istirahat karena setelah sampai di rumah, saya juga harus mengerjakan tugas dan itu banyak sekali karena bukan hanya 1 tugas mata pelajaran saja.
- NT : Apakah anda mempunyai buku paket atau catatan pelajaran ekonomi?  
ES : Iya. Kami harus melengkapi catatan kami dan kami meminjam buku dari perpustakaan. Selain itu, saya juga beli LKS (Latihan Kerja Siswa) tapi kita tidak dipaksakan untuk beli.
- NT : Apakah istilah yang digunakan dalam pelajaran ekonomi mudah di mengerti?  
ES : Lumayan. Ada juga istilah-istilah yang tidak diketahui dan siswa disuruh untuk lebih aktif artinya siswa harus bisa mencari sendiri jawabannya seperti dengan membaca karena sekarang sudah menggunakan kurikulum 2013. Guru baru akan menjelaskan pada materi yang memang sulit untuk dimengerti.
- NT : Apakah materi pembelajaran ekonomi mampu mengembangkan kemandirian belajar anda?  
ES : Iya karena kami disuruh untuk bisa belajar sendiri dengan membaca dan juga lebih rajin dalam belajar, mengerjakan tugas dengan tepat waktu.
- NT : Secara umum, apakah materi yang disajikan pada setiap bab pelajaran ekonomi dapat meningkatkan motivasi belajar anda?  
ES : Kalau saya sendiri kadang-kadang termotivasi, kadang juga tidak karena kalau sudah capek sudah tidak bisa lagi menerima materi.
- NT : Apakah guru menggunakan LCD dalam menyampaikan materi?  
ES : Tidak pernah.
- NT : Apakah guru menggunakan laptop dalam menyampaikan materi pembelajaran ekonomi?  
ES : Tidak pernah.

NT : Apakah materi yang disampaikan guru sesuai dengan materi pembelajaran ekonomi?

ES : Sangat sesuai.

NT : Apakah bahasa yang digunakan guru dalam penyajian materi mudah dipahami?

ES : Iya mudah dimengerti cara guru menjelaskan.

NT : Apakah guru sering mengajak atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar di lingkungan sekolah?

ES : Tidak pernah.

NT : Apakah guru kadang memberikan kasus masalah untuk dipecahkan?

ES : Iya, pernah dan itu baru sekali dilakukan.

## **2. Pendidikan Keagamaan**

NT : Apakah anda selalu melaksanakan ajaran agama yang anda anut?

ES : Iya, dilaksanakan.

NT : Apakah anda aktif mengikuti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan sekolah?

ES : Dulu sering, tapi sekarang sudah jarang.

NT : Apakah anda sudah pandai membaca Al-Qur'an?

ES : Alhamdulillah sudah.

NT : Apakah anda rajin mengikuti sholat berjamaah di sekolah?

ES : Sebelum masjidnya direnovasi, lumayan sering ikut sholat berjamaah. Tapi, semenjak sudah direnovasi tidak pernah lagi sholat berjamaah.

NT : Apakah anda sudah merasa cukup dengan kehidupan yang anda miliki saat ini?

ES : Saya belum merasa cukup karena masih banyak keinginan saya yang belum tercapai.

NT : Apakah anda takjub dengan kebesaran Tuhan dalam menciptakan alam semesta?

ES : Iya takjub.

NT : Bagaimana sikap anda terhadap makhluk ciptaan Tuhan?

ES : Terhadap sesama manusia saling menghargai, tidak menyakiti hewan seperti itu.

NT : Bagaimana sikap anda kepada teman yang berbeda agama?

ES : Saling menghargai, saling menghormati.

NT : Apakah anda pernah mengganggu teman anda yang sedang beribadah?

ES : Mungkin lebih seperti tanpa kami sadari kami ribut pada saat ada orang yang sedang shalat.

## **3. Pendidikan Kepribadian**

NT : Apakah anda melaksanakan amanah yang diberikan oleh guru?

ES : Kalau saya pribadi diberi amanah, kadang saya mengerjakannya dengan setengah-setengah. Misalnya saja ketika diberi tugas, saya mengerjakannya dengan setengah-setengah.

NT : Apakah yang anda lakukan untuk meraih kesuksesan?

ES : Kerja keras dan belajar lebih giat.  
 NT : Apakah anda sering meminta bantuan kepada teman?  
 ES : Sering meminta bantuan pada teman.  
 NT : Bagaimana sikap anda jika teman anda berbeda pendapat dengan anda?  
 ES : Kalau saya lebih suka mengalah dengan teman karena sangat tidak suka dengan perdebatan. Begitu juga dalam diskusi, saya akan mengalah.  
 NT : Bagaimana sikap anda jika teman menyampaikan pendapat dalam suatu forum?  
 ES : Saya mendengarkannya terlebih dahulu dan kalau memang perlu ditanggapi, maka saya akan tanggap.  
 NT : Apakah anda sering menyampaikan pendapat dalam suatu forum?  
 ES : Lumayan.  
 NT : Apakah anda menyalahkan orang lain karena kegagalan anda?  
 ES : Pernah.  
 NT : Ketika anda gagal, apakah anda berhenti untuk berusaha?  
 ES : Kalau saya tidak akan menyerah, tetap berusaha terus.  
 NT : Apakah anda memberi salam kepada guru jika berpapasan?  
 ES : Kadang-kadang.  
 NT : Apakah anda menerima dengan terbuka jika anda mendapat kritikan atau saran dari teman?  
 ES : Menerima.  
 NT : Bagaimana hubungan anda dengan teman kelas?  
 ES : Hubungannya baik dengan teman-teman.  
 NT : Apakah anda pernah melanggar aturan sekolah?  
 ES : Pernah, saat itu saya bolos mata pelajaran bahasa Jerman karena kurang berminat dengan pelajarannya.  
 NT : Apakah hukuman yang diberikan jika siswa melanggar aturan sekolah?  
 ES : Ditegur dan diberi peringatan atau dipanggil ke ruang BK.  
 NT : Apakah anda mengikuti kegiatan sekolah sesuai aturan atau jadwal?  
 ES : Kalau saya selalu mengikuti jadwal.  
 NT : Apakah anda masuk dalam kelompok genk motor?  
 ES : Tidak.

#### **4. Ekstrakurikuler**

NT : Ekstrakurikuler apa yang anda ikuti?  
 ES : Dulu masuk ekskul karate tapi sekarang sudah tidak lagi karena merasa lebih sering capek.  
 NT : Manfaat apa yang anda dapatkan dengan mengikuti ekstrakurikuler?  
 ES :  
 NT : Apakah ekstrakurikuler yang anda ikuti sudah sesuai dengan bakat dan minat yang anda miliki?  
 ES :

NT : Apakah anda aktif menghadiri kegiatan ekstrakurikuler?  
ES :  
NT : Apakah sekolah menyediakan ekstrakurikuler berbasis TIK?  
ES :

#### **5. Pembiasaan**

NT : Apakah anda sering atau pernah menyontek pada saat ujian?  
ES : Sering karena biasanya kalau sudah kepepet waktu atau ada materi yang terlupa akhirnya saya menyontek pada teman.  
NT : Bagaimana sikap anda ketika melihat orang yang sedang kesusahan?  
ES : Saya akan membantu semampu saya.  
NT : Apakah anda suka berpakaian dengan rapi?  
ES : Iya suka.  
NT : Apakah anda senang dengan kelas yang bersih?  
ES : Senang, tapi kalau sudah siang itu kelasnya menjadi kotor karena masih kurangnya kesadaran dari teman-teman yang lain.  
NT : Bagaimana sikap anda ketika anda melihat sampah yang berserakan?  
ES : Tergantung dari *mood*, kalau *mood* lagi bagus saya akan bersihkan.

#### **6. Kegiatan Harian Variatif dan Kreatif**

NT : Apakah pihak sekolah sering atau pernah mengadakan kegiatan bagi siswa berupa pemberian materi muatan local Teknologo Informasi dan Komunikasi?  
ES : Tidak pernah.  
NT : Apakah sekolah sering atau pernah mengadakan karyawisata (*Study tour*) untuk siswa?  
ES : Pernah.  
NT : Apakah guru pernah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan alam sekitar dan kegiatan sehari-hari sebagai bahan pembahasan melalui berbagai kegiatan?  
ES : Pernah kalau di pelajaran lain.

#### **B. Motivasi Belajar**

##### **1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil**

NT : Apakah anda sekolah di sini karena keinginan sendiri atau orang tua?  
ES : Keinginan sendiri.  
NT : Apakah anda senang bersekolah di sini?  
ES : Senang.  
NT : Apakah anda selalu hadir dalam setiap pelajaran ekonomi?  
ES : Selalu hadir.  
NT : Apa yang memotivasi anda untuk belajar ekonomi?  
ES : Karena pilihan saya pada saat kuliah nanti saya akan memilih jurusan ekonomi atau manajemen.  
NT : Ketika guru menjelaskan, apakah anda bercerita atau bercanda dengan teman?  
ES : Kadang-kadang.

NT : Apakah anda aktif bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami?

ES : Iya.

**2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar**

NT : Apakah anda membaca materi di rumah sebelum guru menjelaskan di kelas?

ES : Tidak pernah.

NT : Apakah anda mengumpulkan tugas dengan tepat waktu?

ES : Tidak karena tugasnya banyak sekali, jadi kadang saya kewalahan kerja tugas.

NT : Ketika anda mempunyai waktu luang, apa yang anda diskusikan dengan teman?

ES : Kalau waktu luang saya akan lebih sering membahas tentang hobi atau kesenangan, membahas pelajaran tidak pernah.

NT : Apakah anda melengkapi catatan pelajaran ekonomi?

ES : Iya lengkap.

**3. Adanya harapan atau cita-cita masa depan**

NT : Apakah memiliki nilai yang tinggi dalam pelajaran merupakan hal yang utama bagi anda?

ES : Tidak.

NT : Apakah anda mempunyai target yang jelas dalam mencapai prestasi belajar?

ES : Belajar dengan lebih giat saja.

NT : Apakah anda menyelesaikan tugas tanpa bantuan dari orang lain?

ES : Iya, kalau sudah mepet.

NT : Apakah anda mengisi kekosongan waktu pelajaran disekolah dengan mengerjakan tugas yang belum terselesaikan?

ES : Lebih banyak bermainnya.

**4. Adanya penghargaan dalam belajar**

NT : Apakah semangat belajar anda meningkat ketika mendapat pujian dari guru?

ES : Biasa saja.

NT : Apakah ada dukungan dari orang tua untuk meningkatkan prestasi atau nilai anda di sekolah?

ES : Ada, biasanya orang tua mengingatkan untuk selalu rajin belajar. Kadang juga orang tua iming-imingi dengan hadiah supaya lebih semangat dalam belajar.

**5. Adanya kegiatan menarik dalam belajar**

NT : Apakah anda senang belajar ekonomi?

ES : Lumayan senang.

NT : Apa yang membuat anda tertarik mempelajari ekonomi?

ES : Saya lebih suka teorinya.

**6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.**

NT : Apakah anda nyaman belajar dengan suasana lingkungan di sekolah ini?

- ES : Saya merasa nyaman.  
NT : Apakah anda senang mengikuti rangkaian kegiatan sekolah dari pagi sampai sore hari?  
ES : Kurang senang.  
NT : Manfaat apa yang anda rasakan dengan diterapkannya *Full Day School*?  
ES : Tidak ada.

**C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan *Full Day School***

- NT : Apa faktor pendukung dalam penerapan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar?  
ES : Sekolahnya bagus dan bersih.  
NT : Apa faktor penghambat dalam penerapan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar?  
ES : Faktor penghambatnya itu beberapa WCnya kotor, jadi kalau mau kencing atau BAB kurang nyaman. Biasanya pergi ke WC yang jauh yang lebih bersih.

## Lampiran 7.9

### TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

Biodata Informan:

Nama : A. Azizah Utari  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Waktu & Tgl : Selasa, 08 Mei 2018, Jam 11:27 WIB  
Tempat : Ruang Kelas XI IPS 3  
Keterangan : NT : Nirwana Tamar  
AA : A. Azizah Utari

#### A. *Full Day School*

##### 1. Perkembangan ilmu pengetahuan

- NT : Bagaimana pembelajaran ekonomi di kelas?  
AA : Kami mendengarkan guru menjelaskan dan memperhatikan setiap penjelasannya. Biasanya guru akan menyuruh siswa untuk maju ke depan mengerjakan soal agar untuk mengetahui apakah siswa ini sudah mengerti atau belum, jadi pada saat ulangan mereka bisa kerja sendiri tanpa berharap lagi pada teman yang lain.
- NT : Apakah anda mempunyai buku paket atau catatan pelajaran ekonomi?  
AA : Iya punya.  
NT : Apakah istilah yang digunakan dalam pelajaran ekonomi mudah di mengerti?  
AA : Iya karena guru akan menjelaskan istilah-istilah yang ada di buku dan guru juga memberikan kesempatan kepada siswa yang tidak mengerti untuk bertanya.
- NT : Apakah materi pembelajaran ekonomi mampu mengembangkan kemandirian belajar anda?  
AA : Mungkin sedikit meningkatkan kemandirian belajar.  
NT : Secara umum, apakah materi yang disajikan pada setiap bab pelajaran ekonomi dapat meningkatkan motivasi belajar anda?  
AA : Iya, meningkatkan motivasi belajar karena cara guru juga menjelaskan bagus.
- NT : Apakah guru menggunakan LCD dalam menyampaikan materi?  
AA : Tidak pernah.  
NT : Apakah guru menggunakan laptop dalam menyampaikan materi pembelajaran ekonomi?  
AA : Tidak pernah.  
NT : Apakah materi yang disampaikan guru sesuai dengan materi pembelajaran ekonomi?  
AA : Iya sesuai.  
NT : Apakah bahasa yang digunakan guru dalam penyajian materi mudah dipahami?  
AA : Mudah dipahami.



- NT : Apakah guru sering mengajak atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar di lingkungan sekolah?
- AA : Guru belum pernah mengajak siswa belajar di luar ruangan karena pada situasi seperti ini lebih nyaman untuk belajar di dalam ruangan.
- NT : Apakah guru kadang memberikan kasus masalah untuk dipecahkan?
- AA : Iya pernah, misalnya perhitungan pajak, APBN.

## **2. Pendidikan Keagamaan**

- NT : Apakah anda selalu melaksanakan ajaran agama yang anda anut?
- AA : Kalau sholatnya masih bolong-bolong karena kalau tidak ada teman yang menemani pergi sholat, tidak pergi.
- NT : Apakah anda aktif mengikuti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan sekolah?
- AA : Lumayan.
- NT : Apakah anda sudah pandai membaca Al-Qur'an?
- AA : Lumayan.
- NT : Apakah anda rajin mengikuti sholat berjamaah di sekolah?
- AA : Iya, kadang-kadang.
- NT : Apakah anda sudah merasa cukup dengan kehidupan yang anda miliki saat ini?
- AA : Belum karena saya masih harus mempersiapkan diri untuk bagaimana ke depannya, masih banyak hal yang ingin dicapai.
- NT : Apakah anda takjub dengan kebesaran Tuhan dalam menciptakan alam semesta?
- AA : Iya sangat takjub.
- NT : Bagaimana sikap anda terhadap makhluk ciptaan Tuhan?
- AA : Kalau sesama teman saling menghargai, menghormati orang tua, tidak merusak ciptaan Tuhan.
- NT : Bagaimana sikap anda kepada teman yang berbeda agama?
- AA : Saling toleransi, itu adalah kepercayaan mereka dan kita pun punya kepercayaan sendiri.
- NT : Apakah anda pernah mengganggu teman anda yang sedang beribadah?
- AA : Tidak pernah.

## **3. Pendidikan Kepribadian**

- NT : Apakah anda melaksanakan amanah yang diberikan oleh guru?
- AA : Iya laksanakan sesuai dengan kemampuan.
- NT : Apakah yang anda lakukan untuk meraih kesuksesan?
- AA : Bekerja keras dengan giat belajar, tekun melakukan pekerjaan.
- NT : Apakah anda sering meminta bantuan kepada teman?
- AA : Sering, apalagi kalau ada mata pelajaran yang tidak saya mengerti, saya akan bertanya kepada teman yang lebih tahu.
- NT : Bagaimana sikap anda jika teman anda berbeda pendapat dengan anda?

AA : Kalau misalnya kami berbeda pendapat dalam berdiskusi, biasanya kami lebih memilih pendapat yang lebih tepat atau kami membuat kesimpulan dari berbagai pendapat itu.

NT : Bagaimana sikap anda jika teman menyampaikan pendapat dalam suatu forum?

AA : Menghargai, karena bisa jadi pendapatnya lebih benar.

NT : Apakah anda sering menyampaikan pendapat dalam suatu forum?

AA : Iya.

NT : Apakah anda menyalahkan orang lain karena kegagalan anda?

AA : Tidak, karena kalau saya gagal, saya intropeksi diri. Bisa jadi kegagalan itu terjadi karena kesalahan saya sendiri.

NT : Ketika anda gagal, apakah anda berhenti untuk berusaha?

AA : Tidak. Saya akan terus berusaha sampai tujuan saya tercapai.

NT : Apakah anda memberi salam kepada guru jika berpapasan?

AA : Iya.

NT : Apakah anda menerima dengan terbuka jika anda mendapat kritikan atau saran dari teman?

AA : Iya saya terima, tapi kalau cara menyampaikannya berlebihan, saya abaikan.

NT : Bagaimana hubungan anda dengan teman kelas?

AA : Baik.

NT : Apakah anda pernah melanggar aturan sekolah?

AA : Tidak pernah.

NT : Apakah hukuman yang diberikan jika siswa melanggar aturan sekolah?

AA : Selama ini masih teguran yang diberikan, tapi kalau sudah beberapa kali ditegur tapi masih begitu, orang tuanya dipanggil ke sekolah.

NT : Apakah anda mengikuti kegiatan sekolah sesuai aturan atau jadwal?

AA : Iya.

NT : Apakah anda masuk dalam kelompok genk motor?

AA : Tidak.

#### **4. Ekstrakurikuler**

NT : Ekstrakurikuler apa yang anda ikuti?

AA : Dubels Media.

NT : Manfaat apa yang anda dapatkan dengan mengikuti ekstrakurikuler?

AA : Manfaat yang saya rasakan mengikuti ekstrakurikuler saya lebih berani berbicara di depan banyak orang, lebih percaya diri karena di Dubels Media kita dilatih untuk mampu berbicara di depan orang. Selain itu, kita juga diajarkan bagaimana berbicara dan menulis yang baik dan sopan. Banyak manfaat yang saya dapatkan dengan mengikuti organisasi ini.

NT : Apakah ekstrakurikuler yang anda ikuti sudah sesuai dengan bakat dan minat yang anda miliki?

AA : Iya sesuai.  
 NT : Apakah anda aktif menghadiri kegiatan ekstrakurikuler?  
 AA : Iya aktif.  
 NT : Apakah sekolah menyediakan ekstrakurikuler berbasis TIK?  
 AA : Ada, namanya Dubels Media. Ekskul ini semacam jurnalistik. Dubels Media merupakan media informasi yang menyebarkan informasi tentang SMA 12 jadi semua siswa bisa tahu informasi. Di dalamnya kita diajarkan tentang fotografer, cara menulis berita.

## **5. Pembiasaan**

NT : Apakah anda sering atau pernah menyontek pada saat ujian?  
 AA : Pernah tapi tidak sering, itu terjadi karena sudah putus asa sudah tidak tahu lagi jawabannya. Waktu mata pelajaran Matematika. Kalau ekonomi tidak pernah.  
 NT : Bagaimana sikap anda ketika melihat orang yang sedang kesusahan?  
 AA : Pasti dibantu, tapi saya sesuaikan dengan kondisi atau kemampuan saya juga.  
 NT : Apakah anda suka berpakaian dengan rapi?  
 AA : Iya suka.  
 NT : Apakah anda senang dengan kelas yang bersih?  
 AA : Senang.  
 NT : Bagaimana sikap anda ketika anda melihat sampah yang berserakan?  
 AA : Kadang saya ambil, tapi kadang juga saya biarkan.

## **6. Kegiatan Harian Variatif dan Kreatif**

NT : Apakah pihak sekolah sering atau pernah mengadakan kegiatan bagi siswa berupa pemberian materi muatan lokal Teknologi Informasi dan Komunikasi?  
 AA : Tidak pernah.  
 NT : Apakah sekolah sering atau pernah mengadakan karyawisata (*Study tour*) untuk siswa?  
 AA : Kadang-kadang, tergantung dari gurunya juga.  
 NT : Apakah guru pernah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan alam sekitar dan kegiatan sehari-hari sebagai bahan pembahasan melalui berbagai kegiatan?  
 AA : Kadang-kadang guru menjelaskan menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari.

## **B. Motivasi Belajar**

### **1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil**

NT : Apakah anda sekolah di sini karena keinginan sendiri atau orang tua?  
 AA : Keinginan orang tua.  
 NT : Apakah anda senang bersekolah di sini?  
 AA : Senang karena pilihan orang tua itu pasti yang terbaik bagi anaknya.  
 NT : Apakah anda selalu hadir dalam setiap pelajaran ekonomi?

AA : Iya selalu.  
 NT : Apa yang memotivasi anda untuk belajar ekonomi?  
 AA : Suka dengan perhitungan akuntansi apalagi ekonomi memang jurusan IPS.  
 NT : Ketika guru menjelaskan, apakah anda bercerita atau bercanda dengan teman?  
 AA : Tidak.  
 NT : Apakah anda aktif bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami?  
 AA : Iya.

**2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar**

NT : Apakah anda membaca materi di rumah sebelum guru menjelaskan di kelas?  
 AA : Kadang-kadang, tergantung kalau saya tidak punya pekerjaan biasanya saya baca buku di rumah.  
 NT : Apakah anda mengumpulkan tugas dengan tepat waktu?  
 AA : Kadang-kadang.  
 NT : Ketika anda mempunyai waktu luang, apa yang anda diskusikan dengan teman?  
 AA : Cerita-cerita, sering curhat. Kadang juga bahas tentang pelajaran.  
 NT : Apakah anda melengkapi catatan pelajaran ekonomi?  
 AA : Iya.

**3. Adanya harapan atau cita-cita masa depan**

NT : Apakah memiliki nilai yang tinggi dalam pelajaran merupakan hal yang utama bagi anda?  
 AA : Iya.  
 NT : Apakah anda mempunyai target yang jelas dalam mencapai prestasi belajar?  
 AA : Target pertama saya membanggakan orang tua, kalau anaknya pintar dan berprestasi pasti orang tuanya juga senang. Jadi, saya berusaha supaya bisa membanggakan orang tua dan membuktikan saya juga bisa.  
 NT : Apakah anda menyelesaikan tugas tanpa bantuan dari orang lain?  
 AA : Kadang-kadang, kalau ada yang tidak dimengerti biasanya janji sama teman untuk kerja kelompok.  
 NT : Apakah anda mengisi kekosongan waktu pelajaran disekolah dengan mengerjakan tugas yang belum terselesaikan?  
 AA : Kalau guru tidak masuk dan hanya memberikan tugas, pasti dikerjakan. Tapi, kalau tidak ada tugas, saya akan mengerjakan tugas lain supaya tidak menumpuk.

**4. Adanya penghargaan dalam belajar**

NT : Apakah semangat belajar anda meningkat ketika mendapat pujian dari guru?  
 AA : Iya pastilah semangat. Guru juga memberikan motivasi kepada teman-teman yang lain untuk bisa seperti siswa yang mendapat pujian tersebut.

NT : Apakah ada dukungan dari orang tua untuk meningkatkan prestasi atau nilai anda di sekolah?

AA : Iya pasti ada.

**5. Adanya kegiatan menarik dalam belajar**

NT : Apakah anda senang belajar ekonomi?

AA : Senang karena gurunya suka memberi motivasi, berbagi cerita untuk meningkatkan motivasi kami supaya lebih giat lagi belajar.

NT : Apa yang membuat anda tertarik mempelajari ekonomi?

AA : Saya suka perhitungannya.

**6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.**

NT : Apakah anda nyaman belajar dengan suasana lingkungan di sekolah ini?

AA : Nyaman.

NT : Apakah anda senang mengikuti rangkaian kegiatan sekolah dari pagi sampai sore hari?

AA : Tidak karena biasa kalau sudah capek, jadi merasa bosan.

NT : Manfaat apa yang anda rasakan dengan diterapkannya *Full Day School*?

AA : Lebih banyak waktu di sekolah untuk belajar dan menciptakan pengalaman-pengalaman baru melalui kegiatan. Tapi, ada juga rasa capek karena kurang istirahat apalagi banyak tugas yang harus dikerjakan di rumah. Selain itu ikut juga les, jadi saya merasa kurang istirahat saja.

**C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan *Full Day School***

NT : Apa faktor pendukung dalam penerapan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar?

AA : Sekolahnya bagus dan nyaman, cara guru juga mengajar bagus dan ramah. Teman-teman juga baik-baik semua. Kegiatan ekstrakurikuler juga bagus, memberikan manfaat.

NT : Apa faktor penghambat dalam penerapan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar?

AA : Yang menghambat banyak tugas yang diberikan guru. Karena saya juga ikut les di luar, saya merasa capek juga.

## Lampiran 7.10

### TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

Biodata Informan:

Nama : Mega Lestari  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Waktu & Tgl : Selasa, 08 Mei 2018, Jam 11:27 WIB  
Tempat : Ruang Kelas XI IPS 3  
Keterangan : NT : Nirwana Tamar  
ML : Mega Lestari

#### A. *Full Day School*

##### 1. Perkembangan ilmu pengetahuan

- NT : Bagaimana pembelajaran ekonomi di kelas?  
ML : Kalau belajar ekonomi di kelas apalagi sekarang menggunakan K13 dimana lebih mengandalkan keaktifan siswa. Guru hanya menjelaskan beberapa, siswa yang lebih aktif menjelaskan, saling berbagi informasi dan dari situ kita bisa menarik kesimpulan bersama. Jadi, pada saat kerja tugas nantinya semua bisa kerja.
- NT : Apakah anda mempunyai buku paket atau catatan pelajaran ekonomi?  
ML : Iya, buku paketnya pinjam di perpustakaan terus dicatat materinya.
- NT : Apakah istilah yang digunakan dalam pelajaran ekonomi mudah di mengerti?  
ML : Iya mudah karena kalau di buku paket menggunakan istilah yang lebih rumit, gurunya sendiri yang jelaskan.
- NT : Apakah materi pembelajaran ekonomi mampu mengembangkan kemandirian belajar anda?  
ML : Saya merasa sedikit membantu untuk mandiri dalam belajar karena guru juga memberikan tugas per individu.
- NT : Secara umum, apakah materi yang disajikan pada setiap bab pelajaran ekonomi dapat meningkatkan motivasi belajar anda?  
ML : Iya, karena 'kan macam-macam, ada yang tertarik dengan pelajarannya, ada yang tertarik karena cara guru menjelaskan seperti itu.
- NT : Apakah guru menggunakan LCD dalam menyampaikan materi?  
ML : Tidak pernah.
- NT : Apakah guru menggunakan laptop dalam menyampaikan materi pembelajaran ekonomi?  
ML : Tidak pernah.
- NT : Apakah materi yang disampaikan guru sesuai dengan materi pembelajaran ekonomi?  
ML : Iya sesuai.
- NT : Apakah bahasa yang digunakan guru dalam penyajian materi mudah dipahami?

ML : Iya mudah dipahami.  
NT : Apakah guru sering mengajak atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar di lingkungan sekolah?  
ML : Belum pernah.  
NT : Apakah guru kadang memberikan kasus masalah untuk dipecahkan?  
ML : Iya pernah kalau materinya memang sesuai.

## **2. Pendidikan Keagamaan**

NT : Apakah anda selalu melaksanakan ajaran agama yang anda anut?  
ML : Iya.  
NT : Apakah anda aktif mengikuti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan sekolah?  
ML : Kalau saya sendiri karena beragama hindu jadi langsung ke tempat peribadatan.  
NT : Apakah anda sudah merasa cukup dengan kehidupan yang anda miliki saat ini?  
ML : Belum karena kita juga perlu memikirkan bagaimana ke depannya apalagi sebagai masyarakat ekonomi ASEAN, kita harus punya *skill* untuk bersaing, belum lagi kebijakan pemerintah ke depannya bagaimana.  
NT : Apakah anda takjub dengan kebesaran Tuhan dalam menciptakan alam semesta?  
ML : Iya.  
NT : Bagaimana sikap anda terhadap makhluk ciptaan Tuhan?  
ML : Saling menghargai sebagai sesama makhluk Tuhan, tidak merusak maupun mengganggu.  
NT : Bagaimana sikap anda kepada teman yang berbeda agama?  
ML : Saling toleransi saja.  
NT : Apakah anda pernah mengganggu teman anda yang sedang beribadah?  
ML : Tidak pernah.

## **3. Pendidikan Kepribadian**

NT : Apakah anda melaksanakan amanah yang diberikan oleh guru?  
ML : Iya dilaksanakan, disesuaikan saja dengan kemampuan.  
NT : Apakah yang anda lakukan untuk meraih kesuksesan?  
ML : Yang pastinya sholat, berdoa, meminta dukungan orang tua, berusaha meskipun banyak rintangannya.  
NT : Apakah anda sering meminta bantuan kepada teman?  
ML : Iya, sering kalau teman saya mampu mengerjakan tugas yang saya tidak ketahui, saya bertanya bagaimana cara kerjanya.  
NT : Bagaimana sikap anda jika teman anda berbeda pendapat dengan anda?  
ML : Kalau berbeda pendapat, biasanya kita saling mengeluarkan pendapat dan kita lihat dari berbagai sudut pandang yang mana lebih benar.

NT : Bagaimana sikap anda jika teman menyampaikan pendapat dalam suatu forum?

ML : Saya menghargai karena itu pendapatnya, tidak ada yang salah ketika seseorang berpendapat. Kalaupun salah, nanti kita luruskan.

NT : Apakah anda sering menyampaikan pendapat dalam suatu forum?

ML : Iya.

NT : Apakah anda menyalahkan orang lain karena kegagalan anda?

ML : Tidak.

NT : Ketika anda gagal, apakah anda berhenti untuk berusaha?

ML : Tidak, tapi berusaha terus karena kita bisa belajar dari kegagalan kita sebelumnya, kemudian memperbaiki kesalahan supaya tidak gagal lagi karena kita sudah tahu dimana kesalahan kita sebelumnya.

NT : Apakah anda memberi salam kepada guru jika berpapasan?

ML : Kalau gurunya terlihat buru-buru, kadang cuma senyum. Tapi, kalau gurunya lambat jalannya, saya menyapa.

NT : Apakah anda menerima dengan terbuka jika anda mendapat kritikan atau saran dari teman?

ML : Iya menerima, tapi kalau kritikkannya itu terkesan berlebihan kadang juga saya juga tidak tahu harus bagaimana, jadi kadang saya abaikan yang seperti itu.

NT : Bagaimana hubungan anda dengan teman kelas?

ML : Baik.

NT : Apakah anda pernah melanggar aturan sekolah?

ML : Pernah, saat itu saya memakai sepatu yang ada corak putihnya dan saya ditegur. Kalau masih saya pakai, sepatu saya diambil jadi saya tidak pernah lagi memakainya.

NT : Apakah hukuman yang diberikan jika siswa melanggar aturan sekolah?

ML : Tidak langsung dihukum, biasanya ditegur terlebih dahulu.

NT : Apakah anda mengikuti kegiatan sekolah sesuai aturan atau jadwal?

ML : Iya.

NT : Apakah anda masuk dalam kelompok genk motor?

ML : Tidak.

#### **4. Ekstrakurikuler**

NT : Ekstrakurikuler apa yang anda ikuti?

ML : Pramuka.

NT : Manfaat apa yang anda dapatkan dengan mengikuti ekstrakurikuler?

ML : Kita diajarkan bagaimana kerja sama yang baik dengan teman, diajarkan untuk bertanggung jawab, mandiri, dan bersikap dewasa dalam menyikapi masalah.

NT : Apakah ekstrakurikuler yang anda ikuti sudah sesuai dengan bakat dan minat yang anda miliki?

ML : Iya sesuai.



NT : Apakah anda aktif menghadiri kegiatan ekstrakurikuler?  
ML : Iya aktif.  
NT : Apakah sekolah menyediakan ekstrakurikuler berbasis TIK?  
ML : Iya, sekolah menyediakan ekskul berbasis TIK namanya Dubels Media.

#### **5. Pembiasaan**

NT : Apakah anda sering atau pernah menyontek pada saat ujian?  
ML : Pernah nyontek, itu pada saat ujian matematika.  
NT : Bagaimana sikap anda ketika melihat orang yang sedang kesusahan?  
ML : Pasti saya merasa kasihan dan saya akan membantu kalau keadaan saya memungkinkan untuk menolong.  
NT : Apakah anda suka berpakaian dengan rapi?  
ML : Iya.  
NT : Apakah anda senang dengan kelas yang bersih?  
ML : Iya.  
NT : Bagaimana sikap anda ketika anda melihat sampah yang berserakan?  
ML : Kalau sampahnya kering, saya akan pungut. Tapi, kalau sampahnya basah, saya tidak pungut.

#### **6. Kegiatan Harian Variatif dan Kreatif**

NT : Apakah pihak sekolah sering atau pernah mengadakan kegiatan bagi siswa berupa pemberian materi muatan lokal Teknologi Informasi dan Komunikasi?  
ML : Tidak pernah.  
NT : Apakah sekolah sering atau pernah mengadakan karyawisata (*Study tour*) untuk siswa?  
ML : Tergantung dari guru mata pelajaran.  
NT : Apakah guru pernah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan alam sekitar dan kegiatan sehari-hari sebagai bahan pembahasan melalui berbagai kegiatan?  
ML : Kadang-kadang.

#### **B. Motivasi Belajar**

##### **1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil**

NT : Apakah anda sekolah di sini karena keinginan sendiri atau orang tua?  
ML : Keinginan orang tua.  
NT : Apakah anda senang bersekolah di sini?  
ML : Senang.  
NT : Apakah anda selalu hadir dalam setiap pelajaran ekonomi?  
ML : Iya selalu hadir.  
NT : Apa yang memotivasi anda untuk belajar ekonomi?  
ML : Saya suka dengan perhitungan.  
NT : Ketika guru menjelaskan, apakah anda bercerita atau bercanda dengan teman?  
ML : Tidak.

NT : Apakah anda aktif bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami?

ML : Iya sangat aktif.

**2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar**

NT : Apakah anda membaca materi di rumah sebelum guru menjelaskan di kelas?

ML : Kalau pelajarannya saya suka, biasanya saya baca bukunya sebelum masuk belajar. Tapi, kalau pelajarannya tidak terlalu saya suka, saya tidak baca.

NT : Apakah anda mengumpulkan tugas dengan tepat waktu?

ML : Kadang-kadang.

NT : Ketika anda mempunyai waktu luang, apa yang anda diskusikan dengan teman?

ML : Palingan baca novel, bercerita dengan teman-teman, *sharing* hal-hal yang menarik.

NT : Apakah anda melengkapi catatan pelajaran ekonomi?

ML : Iya.

**3. Adanya harapan atau cita-cita masa depan**

NT : Apakah memiliki nilai yang tinggi dalam pelajaran merupakan hal yang utama bagi anda?

ML : Iya.

NT : Apakah anda mempunyai target yang jelas dalam mencapai prestasi belajar?

ML : Pastinya belajar dengan baik karena saya jauh dari orang tua dan pastinya orang tua ingin saya memiliki nilai yang bagus, saya tidak ingin mengecewakan mereka.

NT : Apakah anda menyelesaikan tugas tanpa bantuan dari orang lain?

ML : Kadang-kadang.

NT : Apakah anda mengisi kekosongan waktu pelajaran disekolah dengan mengerjakan tugas yang belum terselesaikan?

ML : Kalau tugasnya sudah menumpuk, saya akan selesaikan pada saat ada jam kosong.

**4. Adanya penghargaan dalam belajar**

NT : Apakah semangat belajar anda meningkat ketika mendapat pujian dari guru?

ML : Iya, pastinya karena kalau guru memberikan pujian itu artinya ucapan kita benar dan ditanggapi baik oleh guru dan membuat kita untuk lebih semangat lagi dalam belajar.

NT : Apakah ada dukungan dari orang tua untuk meningkatkan prestasi atau nilai anda di sekolah?

ML : Iya ada.

**5. Adanya kegiatan menarik dalam belajar**

NT : Apakah anda senang belajar ekonomi?

ML : Senang karena gurunya suka memberi motivasi, cara guru menjelaskan membuat kami lebih mengerti.

NT : Apa yang membuat anda tertarik mempelajari ekonomi?

ML : Iya, saya suka belajar perpajakannya.

**6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.**

NT : Apakah anda nyaman belajar dengan suasana lingkungan di sekolah ini?

ML : Nyaman.

NT : Apakah anda senang mengikuti rangkaian kegiatan sekolah dari pagi sampai sore hari?

ML : Kadang-kadang, kalau gurunya menjelaskan atau materi pembelajarannya itu menarik, saya senang. Tapi, cara guru menjelaskan berbeda-beda jadi kadang ada yang membosankan.

NT : Manfaat apa yang anda rasakan dengan diterapkannya *Full Day School*?

ML : Menambah pengetahuan dan wawasan karena lebih banyak waktu belajar. Tapi, rasa capek juga ada karena masuk jam berapa, pulang jam berapa, belum lagi tugas-tugas. Waktu dengan keluarga juga kurang karena sekolah sampai sore, malamnya kerja tugas. Capeklah pokoknya.

**C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan *Full Day School***

NT : Apa faktor pendukung dalam penerapan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar?

ML : Faktor pendukungnya cara guru mengajar yang bagus, kalau cara mengajarnya menarik kita jadi tidak bosan belajar.

NT : Apa faktor penghambat dalam penerapan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar?

ML : Kalau faktor penghambatnya banyak yang terlambat karena waktu jam pelajaran lebih cepat.

## Lampiran 7.11

### TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

#### Biodata Informan:

Nama : A. Rika Faradilla  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Waktu & Tgl : Senin, 07 Mei 2018, Jam 09:12 WIB  
Tempat : Ruang Kelas XI IPS 4  
Keterangan : NT : Nirwana Tamar  
AR : A. Rika Faradilla

#### A. *Full Day School*

##### 1. Perkembangan ilmu pengetahuan

- NT : Bagaimana pembelajaran ekonomi di kelas?  
AR : Belajarnya seperti biasa saja, karena jadwal belajar ekonomi dua hari dalam seminggu dan waktunya pada saat jam terakhir jadi kadang ada yang bolos, tidak masuk atau tidur di kelas.  
NT : Apakah anda mempunyai buku paket atau catatan pelajaran ekonomi?  
AR : Iya punya.  
NT : Apakah istilah yang digunakan dalam pelajaran ekonomi mudah di mengerti?  
AR : Iya mudah dimengerti.  
NT : Apakah materi pembelajaran ekonomi mampu mengembangkan kemandirian belajar anda?  
AR : Biasa saja.  
NT : Secara umum, apakah materi yang disajikan pada setiap bab pelajaran ekonomi dapat meningkatkan motivasi belajar anda?  
AR : Biasa saja.  
NT : Apakah guru menggunakan LCD dalam menyampaikan materi?  
AR : Tidak pernah.  
NT : Apakah guru menggunakan laptop dalam menyampaikan materi pembelajaran ekonomi?  
AR : Tidak pernah.  
NT : Apakah materi yang disampaikan guru sesuai dengan materi pembelajaran ekonomi?  
AR : Iya sesuai.  
NT : Apakah bahasa yang digunakan guru dalam penyajian materi mudah dipahami?  
AR : Iya mudah dipahami.  
NT : Apakah guru sering mengajak atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar di lingkungan sekolah?  
AR : Tidak pernah.  
NT : Apakah guru kadang memberikan kasus masalah untuk dipecahkan?  
AR : Iya kadang-kadang kalau diskusi.

## **2. Pendidikan Keagamaan**

- NT : Apakah anda selalu melaksanakan ajaran agama yang anda anut?  
AR : Iya melaksanakan.  
NT : Apakah anda aktif mengikuti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan sekolah?  
AR : Tidak terlalu aktif.  
NT : Apakah anda sudah pandai membaca Al-Qur'an?  
AR : Belum.  
NT : Apakah anda rajin mengikuti sholat berjamaah di sekolah?  
AR : Iya sering.  
NT : Apakah anda sudah merasa cukup dengan kehidupan yang anda miliki saat ini?  
AR : Belum, masih banyak keinginan yang belum tercapai.  
NT : Apakah anda takjub dengan kebesaran Tuhan dalam menciptakan alam semesta?  
AR : Iya takjub.  
NT : Bagaimana sikap anda terhadap makhluk ciptaan Tuhan?  
AR : Biasa-biasa saja, tidak mengganggu mereka.  
NT : Bagaimana sikap anda kepada teman yang berbeda agama?  
AR : Bersikap seperti biasa saja sama dengan teman yang lain.  
NT : Apakah anda pernah mengganggu teman anda yang sedang beribadah?  
AR : Tidak pernah.

## **3. Pendidikan Kepribadian**

- NT : Apakah anda melaksanakan amanah yang diberikan oleh guru?  
AR : Kalau diberi amanah sama guru mau tidak mau harus dilaksanakan.  
NT : Apakah yang anda lakukan untuk meraih kesuksesan?  
AR : Berusaha dengan keras untuk sukses dengan giat belajar.  
NT : Apakah anda sering meminta bantuan kepada teman?  
AR : Iya sering.  
NT : Bagaimana sikap anda jika teman anda berbeda pendapat dengan anda?  
AR : Bersikap menerima.  
NT : Bagaimana sikap anda jika teman menyampaikan pendapat dalam suatu forum?  
AR : Mendengarkan pendapatnya dan mendiskusikan yang memang perlu diluruskan.  
NT : Apakah anda sering menyampaikan pendapat dalam suatu forum?  
AR : Kadang-kadang.  
NT : Apakah anda menyalahkan orang lain karena kegagalan anda?  
AR : Tidak.  
NT : Ketika anda gagal, apakah anda berhenti untuk berusaha?  
AR : Tidak, karena kalau berhenti maka tidak akan mencapai kesuksesan.  
NT : Apakah anda memberi salam kepada guru jika berpapasan?

AR : Iya, kalau akrab sama gurunya tapi kalau tidak akrab atau tidak terlalu kenal, daya tidak menyapa.

NT : Apakah anda menerima dengan terbuka jika anda mendapat kritikan atau saran dari teman?

AR : Iya, tapi kalau kritikannya terkesan menjatuhkan, saya tidak akan menerima.

NT : Bagaimana hubungan anda dengan teman kelas?

AR : Baik.

NT : Apakah anda pernah melanggar aturan sekolah?

AR : Tidak pernah.

NT : Apakah hukuman yang diberikan jika siswa melanggar aturan sekolah?

AR : Tidak langsung diberi hukuman, tapi dipanggil ke ruang BK terlebih dahulu.

NT : Apakah anda mengikuti kegiatan sekolah sesuai aturan atau jadwal?

AR : Iya.

NT : Apakah anda masuk dalam kelompok genk motor?

AR : Tidak.

#### **4. Ekstrakurikuler**

NT : Ekstrakurikuler apa yang anda ikuti?

AR : Tidak ada.

NT : Manfaat apa yang anda dapatkan dengan mengikuti ekstrakurikuler?

AR :

NT : Apakah ekstrakurikuler yang anda ikuti sudah sesuai dengan bakat dan minat yang anda miliki?

AR :

NT : Apakah anda aktif menghadiri kegiatan ekstrakurikuler?

AR :

NT : Apakah sekolah menyediakan ekstrakurikuler berbasis TIK?

AR :

#### **5. Pembiasaan**

NT : Apakah anda sering atau pernah menyontek pada saat ujian?

AR : Pernah. Kadang-kadang nyontek karena kalau sudah tidak tahu jawabannya, saya bertanya sama teman.

NT : Bagaimana sikap anda ketika melihat orang yang sedang kesusahan?

AR : Berusaha menolong.

NT : Apakah anda suka berpakaian dengan rapi?

AR : Iya, kalau rapi 'kan terlihat bersih.

NT : Apakah anda senang dengan kelas yang bersih?

AR : Iya, tapi lama-kelamaan kelas menjadi kotor kalau sudah jam istirahat.

NT : Bagaimana sikap anda ketika anda melihat sampah yang berserakan?

AR : Kadang saya pungut, kadang saya biarkan saja.

**6. Kegiatan Harian Variatif dan Kreatif**

NT : Apakah pihak sekolah sering atau pernah mengadakan kegiatan bagi siswa berupa pemberian materi muatan local Teknologi Informasi dan Komunikasi?

AR : Tidak Pernah.

NT : Apakah sekolah sering atau pernah mengadakan karyawisata (*Study tour*) untuk siswa?

AR : Pernah.

NT : Apakah guru pernah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan alam sekitar dan kegiatan sehari-hari sebagai bahan pembahasan melalui berbagai kegiatan?

AR : Pernah, biasanya kegiatan sehari-hari dihubungkan dengan pelajaran.

**B. Motivasi Belajar**

**1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil**

NT : Apakah anda sekolah di sini karena keinginan sendiri atau orang tua?

AR : Orang tua.

NT : Apakah anda senang bersekolah di sini?

AR : Senang.

NT : Apakah anda selalu hadir dalam setiap pelajaran ekonomi?

AR : Iya selalu hadir.

NT : Apa yang memotivasi anda untuk belajar ekonomi?

AR : Karena mata pelajaran IPS.

NT : Ketika guru menjelaskan, apakah anda bercerita atau bercanda dengan teman?

AR : Kadang bercerita.

NT : Apakah anda aktif bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami?

AR : Biasanya saya bertanya sama teman saja.

**2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar**

NT : Apakah anda membaca materi di rumah sebelum guru menjelaskan di kelas?

AR : Tidak pernah.

NT : Apakah anda mengumpulkan tugas dengan tepat waktu?

AR : Tidak juga.

NT : Ketika anda mempunyai waktu luang, apa yang anda diskusikan dengan teman?

AR : Cerita-cerita biasa.

NT : Apakah anda melengkapi catatan pelajaran ekonomi?

AR : Iya.

**3. Adanya harapan atau cita-cita masa depan**

NT : Apakah memiliki nilai yang tinggi dalam pelajaran merupakan hal yang utama bagi anda?  
 AR : Tidak juga.  
 NT : Apakah anda mempunyai target yang jelas dalam mencapai prestasi belajar?  
 AR : Target saya yang penting nilainya tidak menurun.  
 NT : Apakah anda menyelesaikan tugas tanpa bantuan dari orang lain?  
 AR : Tidak, biasanya saya melihat tugas teman.  
 NT : Apakah anda mengisi kekosongan waktu pelajaran disekolah dengan mengerjakan tugas yang belum terselesaikan?  
 AR : Tidak, tapi cerita dengan teman atau pergi ke kantin.

**4. Adanya penghargaan dalam belajar**

NT : Apakah semangat belajar anda meningkat ketika mendapat pujian dari guru?  
 AR : Biasa saja.  
 NT : Apakah ada dukungan dari orang tua untuk meningkatkan prestasi atau nilai anda di sekolah?  
 AR : Iya ada.

**5. Adanya kegiatan menarik dalam belajar**

NT : Apakah anda senang belajar ekonomi?  
 AR : Biasa saja.  
 NT : Apa yang membuat anda tertarik mempelajari ekonomi?  
 AR : Mungkin karena mata pelajarannya sesuai dengan jurusan IPS.

**6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.**

NT : Apakah anda nyaman belajar dengan suasana lingkungan di sekolah ini?  
 AR : Nyaman dengan suasana lingkungan sekolahnya.  
 NT : Apakah anda senang mengikuti rangkaian kegiatan sekolah dari pagi sampai sore hari?  
 AR : Kadang-kadang, tergantung *mood*.  
 NT : Manfaat apa yang anda rasakan dengan diterapkannya *Full Day School*?  
 AR : Manfaatnya saya rasa tidak ada, karena yang saya rasakan capek, ngantuk di kelas, belum lagi tugas rumah yang banyak. Mungkin lebih banyak waktu bersama teman saja.

**C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan *Full Day School***

NT : Apa faktor pendukung dalam penerapan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar?  
 AR : Kalau yang mendukung mungkin dari gurunya baik-baik.  
 NT : Apa faktor penghambat dalam penerapan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar?  
 AR : Banyak tugas yang dikasi sama guru. Capek dan ngantuk di kelas.



## Lampiran 7.12

### TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

#### Biodata Informan:

Nama : Bening Binar Fantasya  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Waktu & Tgl : Senin, 07 Mei 2018, Jam 09:12 WIB  
Tempat : Ruang Kelas XI IPS 4  
Keterangan : NT : Nirwana Tamar  
BB : Bening Binar Fantasya

#### A. *Full Day School*

##### 1. Perkembangan ilmu pengetahuan

NT : Bagaimana pembelajaran ekonomi di kelas?  
BB : Seperti biasa, ada yang tidur di kelas karena ngantuk pada jam terakhir, ada yang keluar, ada yang bolos.  
NT : Apakah anda mempunyai buku paket atau catatan pelajaran ekonomi?  
BB : Iya punya.  
NT : Apakah istilah yang digunakan dalam pelajaran ekonomi mudah dimengerti?  
BB : Iya mudah dimengerti.  
NT : Apakah materi pembelajaran ekonomi mampu mengembangkan kemandirian belajar anda?  
BB : Biasa saja.  
NT : Secara umum, apakah materi yang disajikan pada setiap bab pelajaran ekonomi dapat meningkatkan motivasi belajar anda?  
BB : Tidak juga.  
NT : Apakah guru menggunakan LCD dalam menyampaikan materi?  
BB : Tidak pernah.  
NT : Apakah guru menggunakan laptop dalam menyampaikan materi pembelajaran ekonomi?  
BB : Tidak pernah.  
NT : Apakah materi yang disampaikan guru sesuai dengan materi pembelajaran ekonomi?  
BB : Iya sesuai.  
NT : Apakah bahasa yang digunakan guru dalam penyajian materi mudah dipahami?  
BB : Iya, bagus cara mengajarnya.  
NT : Apakah guru sering mengajak atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar di lingkungan sekolah?  
BB : Tidak pernah.  
NT : Apakah guru kadang memberikan kasus masalah untuk dipecahkan?  
BB : Iya pada saat diskusi.

## **2. Pendidikan Keagamaan**

- NT : Apakah anda selalu melaksanakan ajaran agama yang anda anut?  
BB : Saya belum bisa melaksanakan semua ajaran agama.  
NT : Apakah anda aktif mengikuti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan sekolah?  
BB : Jarang.  
NT : Apakah anda sudah pandai membaca Al-Qur'an?  
BB : Belum.  
NT : Apakah anda rajin mengikuti sholat berjamaah di sekolah?  
BB : Iya sering.  
NT : Apakah anda sudah merasa cukup dengan kehidupan yang anda miliki saat ini?  
BB : Belum karena masih ada hal-hal yang belum tercapai.  
NT : Apakah anda takjub dengan kebesaran Tuhan dalam menciptakan alam semesta?  
BB : Iya takjub.  
NT : Bagaimana sikap anda terhadap makhluk ciptaan Tuhan?  
BB : Dengan tidak merusak tanaman dan memberi makan hewan, seperti kucing.  
NT : Bagaimana sikap anda kepada teman yang berbeda agama?  
BB : Biasa saja.  
NT : Apakah anda pernah mengganggu teman anda yang sedang beribadah?  
BB : Tidak pernah.

## **3. Pendidikan Kepribadian**

- NT : Apakah anda melaksanakan amanah yang diberikan oleh guru?  
BB : Iya mau tidak mau dikerjakan amanah dari guru karena kami sebagai siswa menuruti perintah orang yang lebih tua.  
NT : Apakah yang anda lakukan untuk meraih kesuksesan?  
BB : Bekerja keras untuk meraihnya.  
NT : Apakah anda sering meminta bantuan kepada teman?  
BB : Sering.  
NT : Bagaimana sikap anda jika teman anda berbeda pendapat dengan anda?  
BB : Sikapnya mungkin mencari solusi untuk bagaimana caranya agar tidak berbeda pendapat lagi.  
NT : Bagaimana sikap anda jika teman menyampaikan pendapat dalam suatu forum?  
BB : Setiap orang bebas mengeluarkan pendapatnya, nanti baru ditanggapi kalau memang perlu ditanggapi.  
NT : Apakah anda sering menyampaikan pendapat dalam suatu forum?  
BB : Kadang-kadang.  
NT : Apakah anda menyalahkan orang lain karena kegagalan anda?  
BB : Tidak.  
NT : Ketika anda gagal, apakah anda berhenti untuk berusaha?  
BB : Tidak juga.

NT : Apakah anda memberi salam kepada guru jika berpapasan?  
 BB : Iya.  
 NT : Apakah anda menerima dengan terbuka jika anda mendapat kritikan atau saran dari teman?  
 BB : Iya, kalau kritikan itu bersifat membangun.  
 NT : Bagaimana hubungan anda dengan teman kelas?  
 BB : Baik-baik saja.  
 NT : Apakah anda pernah melanggar aturan sekolah?  
 BB : Tidak pernah.  
 NT : Apakah hukuman yang diberikan jika siswa melanggar aturan sekolah?  
 BB : Kalau pelanggarannya berat, dikeluarkan. Tapi kalau masih ringan, mungkin ditegur.  
 NT : Apakah anda mengikuti kegiatan sekolah sesuai aturan atau jadwal?  
 BB : Iya.  
 NT : Apakah anda masuk dalam kelompok genk motor?  
 BB : Tidak.

#### **4. Ekstrakurikuler**

NT : Ekstrakurikuler apa yang anda ikuti?  
 BB : Tidak ada.  
 NT : Manfaat apa yang anda dapatkan dengan mengikuti ekstrakurikuler?  
 BB :  
 NT : Apakah ekstrakurikuler yang anda ikuti sudah sesuai dengan bakat dan minat yang anda miliki?  
 BB :  
 NT : Apakah anda aktif menghadiri kegiatan ekstrakurikuler?  
 BB :  
 NT : Apakah sekolah menyediakan ekstrakurikuler berbasis TIK?  
 BB :

#### **5. Pembiasaan**

NT : Apakah anda sering atau pernah menyontek pada saat ujian?  
 BB : Iya sering.  
 NT : Bagaimana sikap anda ketika melihat orang yang sedang kesusahan?  
 BB : Membantu mereka yang kesusahan.  
 NT : Apakah anda suka berpakaian dengan rapi?  
 BB : Iya.  
 NT : Apakah anda senang dengan kelas yang bersih?  
 BB : Iya senang, tapi kelasnya kalau sudah kotor dibiarkan saja. Nanti kalau guru tegur baru dibersihkan.  
 NT : Bagaimana sikap anda ketika anda melihat sampah yang berserakan?  
 BB : Dibiarkan.

## **6. Kegiatan Harian Variatif dan Kreatif**

- NT : Apakah pihak sekolah sering atau pernah mengadakan kegiatan bagi siswa berupa pemberian materi muatan local Teknologi Informasi dan Komunikasi?
- BB : Tidak pernah.
- NT : Apakah sekolah sering atau pernah mengadakan karyawisata (*Study tour*) untuk siswa?
- BB : Iya pernah *study tour*, tapi dari guru mata pelajaran yang adakan kalau berhubungan dengan mata pelajaran.
- NT : Apakah guru pernah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan alam sekitar dan kegiatan sehari-hari sebagai bahan pembahasan melalui berbagai kegiatan?
- BB : Kadang-kadang.

## **B. Motivasi Belajar**

### **1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil**

- NT : Apakah anda sekolah di sini karena keinginan sendiri atau orang tua?
- BB : Orang tua.
- NT : Apakah anda senang bersekolah di sini?
- BB : Senang.
- NT : Apakah anda selalu hadir dalam setiap pelajaran ekonomi?
- BB : Iya.
- NT : Apa yang memotivasi anda untuk belajar ekonomi?
- BB : Biasa saja kalau belajar ekonomi.
- NT : Ketika guru menjelaskan, apakah anda bercerita atau bercanda dengan teman?
- BB : Kadang memperhatikan, kadang juga bercerita untuk menghilangkan rasa bosan.
- NT : Apakah anda aktif bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami?
- BB : Tidak juga.

### **2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar**

- NT : Apakah anda membaca materi di rumah sebelum guru menjelaskan di kelas?
- BB : Tidak pernah.
- NT : Apakah anda mengumpulkan tugas dengan tepat waktu?
- BB : Kadang terlambat karena terlalu banyak tugas.
- NT : Ketika anda mempunyai waktu luang, apa yang anda diskusikan dengan teman?
- BB : Bercerita tentang hobi atau rencana liburan.
- NT : Apakah anda melengkapi catatan pelajaran ekonomi?
- BB : Iya.

### **3. Adanya harapan atau cita-cita masa depan**

- NT : Apakah memiliki nilai yang tinggi dalam pelajaran merupakan hal yang utama bagi anda?
- BB : Tidak.

NT : Apakah anda mempunyai target yang jelas dalam mencapai prestasi belajar?

BB : Dengan belajar.

NT : Apakah anda menyelesaikan tugas tanpa bantuan dari orang lain?

BB : Tidak juga, biasanya meminta bantuan dari teman untuk diselesaikan.

NT : Apakah anda mengisi kekosongan waktu pelajaran disekolah dengan mengerjakan tugas yang belum terselesaikan?

BB : Tidak.

**4. Adanya penghargaan dalam belajar**

NT : Apakah semangat belajar anda meningkat ketika mendapat pujian dari guru?

BB : Biasa saja.

NT : Apakah ada dukungan dari orang tua untuk meningkatkan prestasi atau nilai anda di sekolah?

BB : Mungkin ada.

**5. Adanya kegiatan menarik dalam belajar**

NT : Apakah anda senang belajar ekonomi?

BB : Biasa saja.

NT : Apa yang membuat anda tertarik mempelajari ekonomi?

BB : Saya merasa belajar ekonomi biasa-biasa saja.

**6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.**

NT : Apakah anda nyaman belajar dengan suasana lingkungan di sekolah ini?

BB : Nyaman.

NT : Apakah anda senang mengikuti rangkaian kegiatan sekolah dari pagi sampai sore hari?

BB : Saya merasa bosan karena belajar terus dari pagi sampai sore. Kalau siang menjelang sore itu, rata-rata siswa mengantuk jadi tidak fokus lagi menerima pelajaran.

NT : Manfaat apa yang anda rasakan dengan diterapkannya *Full Day School*?

BB : Saya merasa lebih capek. Manfaatnya lebih banyak waktu belajarnya.

**C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan *Full Day School***

NT : Apa faktor pendukung dalam penerapan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar?

BB : Gurunya baik, teman-teman juga baik. Sekolahnya bagus, jadi mendukunglah penerapan *full day school*.

NT : Apa faktor penghambat dalam penerapan *full day school* di SMA Negeri 12 Makassar?

BB : Kalau saya sendiri bosan belajar sampai sore. Biasanya kalau sore saya gunakan untuk istirahat.

## Lampiran 8

### HASIL OBSERVASI

#### ANALISIS *FULL DAY SCHOOL* DAN MOTIVASI BELAJAR EKONOMI SISWA DI SMA NEGERI 12 MAKASSAR

Observator : Nirwana Tamar

Hari/Tanggal : Selasa, 3 April 2018 – Kamis, 10 Mei 2018

Tempat : SMA Negeri 12 Makassar

| No | Aspek Yang Diamati                              | Hasil Pengamatan |               |              |  |
|----|---|------------------|---------------|--------------|--|
|    |   | Sesuai           | Kurang Sesuai | Tidak Sesuai | Deskripsi Pengamatan   |
| 1  | Literatur pembelajaran bersifat mutakhir        | ✓                |               |              | Sekolah menggunakan buku yang menggunakan Kurikulum 2013 sesuai dengan instruksi dari pemerintah.  |
| 2  | Literatur pembelajaran tersedia di perpustakaan | ✓                |               |              | Sekolah menyediakan buku yang dibutuhkan oleh siswa sehingga siswa dapat meminjam buku dari perpustakaan untuk mereka pelajari.  |
| 3  | Menggunakan LCD                                 |                  | ✓             |              | Sekolah masih kekurangan LCD untuk penggunaan dalam belajar mengajar sehingga guru harus bergantian jika ingin menggunakan LCD dalam mengajar. Tidak semua kelas bisa menggunakan LCD dan hanya beberapa kelas saja yang merasakan penggunaan LCD. |
| 4  | Memanfaatkan TIK                                |                  | ✓             |              | Dalam proses belajar mengajar, guru memanfaatkan TIK untuk menyampaikan tugas agar mengifienkan waktu  |

|    |  |   |   |   |   |
|----|--|---|---|---|---|
| 5  | Pemakaian alat peraga penunjang belajar  |   |   | ✓ | Guru ekonomi tidak pernah menggunakan alat peraga penunjang belajar   |
| 6  | Menggunakan metode <i>Dialogis Emansipatoris</i> (siswa lebih dominan dalam proses belajar mengajar) | ✓ |   |   | Para guru, terutama guru ekonomi dalam mengajar selalu menggunakan metode <i>dialogis emansipatoris</i> dimana siswa lebih dominan karena hal tersebut juga sesuai dengan Kurikulum 2013 yang mengharuskan siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Adapun guru menjelaskan hanya 30% dan sisanya siswa yang lebih aktif. |
| 7  | Siswa diajak observasi/mengamati berbagai fenomena alam  |   |   | ✓ | Dalam proses belajar mengajar, siswa hanya belajar di dalam kelas   |
| 8  | Siswa diajak untuk mengidentifikasi masalah  | ✓ |   |   | Dalam proses belajar mengajar, guru ekonomi mengajak siswa untuk mengidentifikasi masalah, seperti pada materi perpajakan   |
| 9  | Siswa dibimbing untuk penyelidikan mandiri dan kelompok  | ✓ |   |   | Guru memberikan tugas mandiri dan tugas kelompok kepada siswa   |
| 10 | Perilaku patuh dalam melaksanakan didikan ajaran agama yang dianutnya                                |   | ✓ |   | Hanya sebagian besar siswa yang melaksanakan shalat pada saat tiba waktu shalat.  |
| 11 | Mau mengajak teman seagamanya untuk melakukan ibadah bersama   |   | ✓ |   | Hanya beberapa siswa yang mengajak temannya untuk pergi shalat, tetapi terkadang jika ajakannya ditolak diapun tidak jadi pergi shalat  |
| 12 | Mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan sekolah  |   | ✓ |   | Tidak semua siswa mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan sekolah, ada beberapa siswa yang tidak ikut dengan alasan   |

|    |  |   |   |  |  |
|----|--|---|---|--|--|
|    |  |   |   |  | kegiatan dilaksanakan saat <i>weekend</i>  |
| 13 | Melaksanakan ibadah sesuai ajaran agama misal sholat, puasa      |   | ✓ |  | Hanya sebagian besar yang melaksanakan sholat  |
| 14 | Melaksanakan ibadah tepat waktu                                  |   | ✓ |  | Waktu istirahat siswa digunakan untuk pergi ke kantin, setelah itu baru mereka melaksanakan ibadah, namun ada juga siswa yang melaksanakan shalat tepat waktu. |
| 15 | Perilaku menerima perbedaan karakteristik sebagai anugerah Tuhan | ✓ |   |  | Siswa memiliki sifat toleransi yang tinggi   |
| 16 | Bersyukur atas pemberian orang lain                              | ✓ |   |  |  |
| 17 | Mengakui kebesaran Tuhan dalam menciptakan alam semesta          | ✓ |   |  |  |
| 18 | Menjaga kelestarian alam, tidak merusak tanaman                  | ✓ |   |  |  |
| 19 | Tidak mengeluh   |   | ✓ |  | Beberapa siswa sering mengeluh dengan jam pelajaran sampai sore dan banyak tugas dari guru membuat mereka kelelahan  |
| 20 | Tidak berkecil hati dengan keadaannya                            | ✓ |   |  |  |
| 21 | Tindakan yang menghargai perbedaan dalam beribadah               | ✓ |   |  |  |
| 22 | Menghormati teman yang berbeda agama                             | ✓ |   |  |  |
| 23 | Tidak mengganggu teman yang sedang beribadah                     | ✓ |   |  |  |
| 24 | Tidak menjelekkan ajaran agama lain                              | ✓ |   |  |  |
| 25 | Melaksanakan berbagai kewajiban dengan sebaik-baiknya            | ✓ |   |  |  |



|    |   |   |   |  |  |
|----|---|---|---|--|--|
| 26 | Melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuan                | ✓ |   |  |  |
| 27 | Tidak marah dan tidak jengkel ketika gagal meraih sesuatu | ✓ |   |  |  |
| 28 | Bekerja keras untuk meraih sukses                         | ✓ |   |  |  |
| 29 | Mengutamakan usaha sendiri daripada bantuan orang lain    |   | ✓ |  | Karena banyaknya tugas dari guru, siswa terkadang meminta bantuan kepada siswa dari kelas lain untuk membantu mengerjakan tugas mereka |
| 30 | Membiarkan orang lain berbuat sesuatu sesuai haknya       | ✓ |   |  |  |
| 31 | Menghormati pilihan orang lain                            | ✓ |   |  |  |
| 32 | Mengakui hak-hak orang lain                               | ✓ |   |  |  |
| 33 | Bersikap hormat kepada setiap warga sekolah               | ✓ |   |  |  |
| 34 | Menghargai pendapat orang lain                            | ✓ |   |  |  |
| 35 | Tidak menyesali nasib                                     | ✓ |   |  |  |
| 36 | Tidak menyalahkan orang lain                              | ✓ |   |  |  |

|    |  |   |   |  |   |
|----|--|---|---|--|---|
| 37 | Tidak mudah menyerah/Tidak putus asa                 | ✓ |   |  |   |
| 39 | Sopan dalam perkataan, perbuatan dan cara berpakaian |   | ✓ |  | Ada beberapa siswa ketika berbicara dengan temannya menggunakan kata kasar, namun mereka menganggapnya sebagai hal yang biasa dengan sesama teman |
| 40 | Bertegur sapa setiap bertemu teman                   | ✓ |   |  |   |
| 41 | Murah senyum pada siapapun dan tidak angkuh          | ✓ |   |  |   |
| 42 | Menerima saran dan nasehat siapapun                  | ✓ |   |  |   |
| 43 | Menghindari permusuhan dengan siapapun               | ✓ |   |  |   |
| 44 | Mematuhi tata aturan di sekolah maupun di masyarakat |   | ✓ |  | Masih ada siswa beberapa yang melanggar aturan sekolah, seperti memakai celana botol, kaki baju di luar celana.                                   |
| 45 | Tidak merugikan orang lain                           | ✓ |   |  |   |
| 46 | Menjaga keamanan dan ketertiban                      | ✓ |   |  |   |
| 47 | Mengikuti kegiatan sekolah sesuai                    |   | ✓ |  | Masih ada siswa yang terlambat mengikuti jam  |

|    |  |   |   |  |   |
|----|--|---|---|--|---|
|    | aturan/jadwal  |   |   |  | pelajaran saat pagi   |
| 48 | Tidak masuk genk apapun juga, termasuk genk motor                    | ✓ |   |  |   |
| 49 | Keterlaksanaan ekstrakuriler   | ✓ |   |  | Ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari sabtu.                                   |
| 50 | Keterampilan siswa meningkat   | ✓ |   |  |   |
| 51 | Meningkatkan rasa percaya diri siswa                                 | ✓ |   |  |   |
| 52 | Siswa termotivasi mengikuti ekskul                                   |   | ✓ |  | Tidak semua siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena mereka merasa capek |
| 53 | Siswa selalu hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler                    | ✓ |   |  |   |
| 54 | Siswa memperhatikan saat kegiatan ekstrakurikuler sedang berlangsung | ✓ |   |  |   |
| 55 | Sekolah mempunyai ekstrakurikuler berbasis TIK                       | ✓ |   |  |   |

|    |  |   |   |   |  |
|----|--|---|---|---|--|
| 56 | Siswa memberi salam ketika bertemu guru                      | ✓ |   |   |  |
| 57 | Guru memberi motivasi untuk selalu bersikap jujur            | ✓ |   |   |  |
| 58 | Siswa memiliki sikap berbakti kepada orang yang lebih tua    | ✓ |   |   |  |
| 59 | Siswa tepat waktu memasuki kelas                             | ✓ |   |   |  |
| 60 | Pemberian hukuman kepada siswa yang melanggar aturan sekolah | ✓ |   |   |  |
| 61 | Sekolah mengadakan kerja bakti                               |   | ✓ |   | Sekolah tidak pernah mengadakan kerja bakti selama peneliti meneliti di SMAN 12 Makassar   |
| 62 | Siswa membuang sampah pada tempatnya                         |   | ✓ |   | Masih ada beberapa siswa yang membuang sampah sembarangan.   |
| 63 | Siswa berpakaian rapi sesuai dengan aturan sekolah           |   | ✓ |   | Masih ada siswa yang berpakaian tidak rapi, kaki baju berada di luar celana.   |
| 64 | Sekolah mengadakan kegiatan lomba kreatifitas                |   |   | ✓ | Sekolah tidak pernah mengadakan kegiatan lomba kreatifitas selama peneliti meneliti di SMAN 12 Makassar  |
| 65 | Guru mengajak siswa belajar di luar kelas                    |   | ✓ |   | Hanya pada mata pelajaran tertentu yang mengajak siswa untuk belajar di luar kelas, seperti mata pelajaran sejarah yang mengajak siswa ke tempat-tempat bersejarah |
| 66 | Mengikuti pembelajaran di ruangan                            | ✓ |   |   |  |

|    |   |   |   |  |  |
|----|---|---|---|--|--|
| 67 | Belajar di rumah  |   | ✓ |  | Dari pengakuan siswa yang peneliti wawancarai, mereka jarang membaca buku pelajaran ketika di rumah  |
| 68 | Terbiasa dalam mengikuti pelajaran  | ✓ |   |  |  |
| 69 | Semangat dalam mengikuti pelajaran  |   | ✓ |  | Beberapa siswa mengantuk saat mengikuti jam pelajaran, seperti pada pelajaran Bahasa Jerman  |
| 70 | Siswa aktif memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran.                                | ✓ |   |  |  |
| 71 | Siswa aktif bertanya kepada guru atau Teman mengenai materi yang belum dipahami                       | ✓ |   |  |  |
| 72 | Siswa mengerjakan tugas yang diberikan tepat waktu  |   | ✓ |  | Beberapa siswa terlambat dalam mengumpulkan tugasnya, tetapi guru memberikan keringanan. Hanya saja, nilai mereka sudah berbeda dengan siswa yang tepat waktu dalam mengumpulkan tugas |
| 73 | Siswa memanfaatkan waktu yang ada untuk berdiskusi tentang pelajaran dengan teman maupun dengan guru. |   | ✓ |  | Ketika waktu istirahat tiba, siswa lebih suka membicarakan hal pribadi dengan temannya   |
| 74 | Siswa melengkapi catatan materi pembelajaran  | ✓ |   |  |  |
| 75 | Siswa aktif berdiskusi dengan teman teman dalam menyelesaikan tugas.                                  |   | ✓ |  | Dari pengakuan siswa, mereka melakukan diskusi pelajaran hanya pada saat jam pelajaran berlangsung. selain itu, mereka tidak pernah melakukannya.                                      |
| 76 | Siswa tekun dalam mengerjakan tugas   | ✓ |   |  |  |

|    |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|
|    | yang diberikan guru   |   |   |   |   |
| 77 | Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan seksama  |   | ✓ |   | Ada siswa yang bercerita saat pelajaran, namun guru kemudian memberikan teguran kepada siswa tersebut   |
| 78 | Berdiskusi dengan teman mengenai materi pelajaran   |   | ✓ |   |   |
| 79 | Penyelesaian tugas  | ✓ |   |   |   |
| 80 | Menggunakan kesempatan diluar jam pelajaran untuk belajar   |   | ✓ |   | Para siswa memanfaatkan waktu istirahat dengan pergi ke kantin. Jika guru mata pelajaran yang bersangkutan tidak masuk kelas, mereka duduk di luar kelas atau ke kelas lain yang juga tidak belajar       |
| 81 | Guru memberikan kata-kata menggembirakan (pujian)   | ✓ |   |   |   |
| 82 | Siswa bersemangat ketika mendapat penghargaan/pujian  | ✓ |   |   |   |
| 83 | Guru memberikan tugas yang sedikit sulit kepada seorang peserta didik, karena guru menganggap peserta didik tersebut mampu mengerjakannya |   |   | ✓ | Tidak pernah dilakukan  |
| 84 | Proses belajar memanfaatkan <i>games</i>  |   | ✓ |   | Terkadang guru menggunakan permainan dalam pelajaran untuk membuat siswa tidak bosan. Tetapi dalam pelajaran ekonomi, siswa sendiri sudah mempunyai motivasi dari dalam diri mereka untuk belajar ekonomi |
| 85 | Proses belajar memanfaatkan diskusi   | ✓ |   |   |   |

|    |  |   |   |  |   |
|----|--|---|---|--|---|
| 86 | Siswa belajar dengan tenang                        |   | ✓ |  | Pada saat guru memeriksa tugas, siswa bercerita dengan temannya hingga terdengar. |
| 87 | Lingkungan sekolah bersih dan tidak berisik        | ✓ |   |  |   |
| 88 | Perpustakaan sekolah menyediakan buku yang lengkap | ✓ |   |  |   |
| 89 | Pemanfaatan laboratorium sekolah secara maksimal   | ✓ |   |  |   |

## Lampiran 9 Dokumentasi

### Kondisi Lingkungan SMA Negeri 12 Makassar







Wawancara dengan Waka Kurikulum



Wawancara dengan Guru Ekonomi



Wawancara dengan Siswa Kelas XI IPS 2



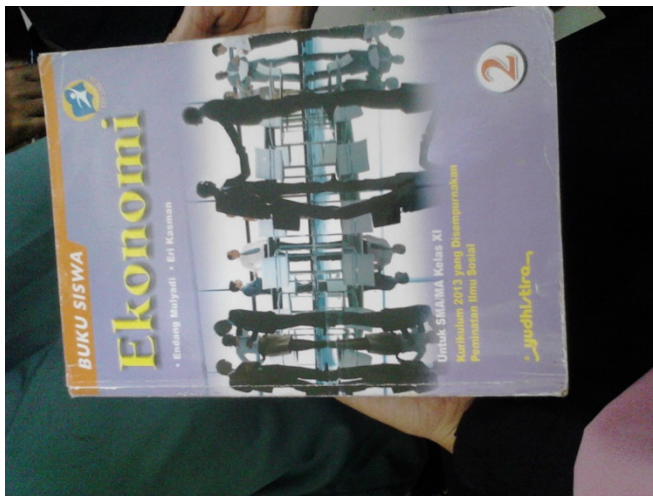
Wawancara dengan Siswa Kelas XI IPS 3



Proses Belajar Mengajar Ekonomi di SMA Negeri 12 Makassar









KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI

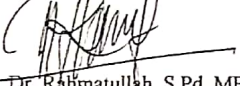
Alamat : Jl. Raya Pendidikan – Makassar Telepon. 0411-889464, 881244. Fax. 0411-887604  
Laman: [www.unm.ac.id/fakultas-ekonomi.html](http://www.unm.ac.id/fakultas-ekonomi.html)

**USULAN JUDUL TUGAS AKHIR**

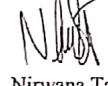
Nama Mahasiswa : Nirwana Tamar  
NIM : 1394042026  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Tempat/ Tgl. Lahir : Tamalanrea, 28 Februari 1995  
Judul yang diajukan :  
1. Analisis *Full Day School* Dan Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Di SMA Negeri 12 Makassar  
2. Pengaruh Program Pengalaman Lapangan (Ppl) Dan Hasil Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar  
3. Pengaruh Harga Jual Jagung Terhadap Pendapatan Petani Jagung Di Desa Tamalanrea Kec. Bontotiro Kab. Bulukumba

Makassar, 14 September 2018

Disetujui Oleh  
Penasihat Akademik,

  
Dr. Rahmatullah, S.Pd, ME  
NIP.19821205 200604 1 002

Diajukan Oleh  
Mahasiswa Ybs,

  
Nirwana Tamar  
NIM. 1394042026

**PERSETUJUAN PIMPINAN PROGRAM STUDI**

Judul yang disetujui :

Analisis *Full Day School* Dan Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Di SMA Negeri 12 Makassar  
Pembimbing yang ditunjuk:

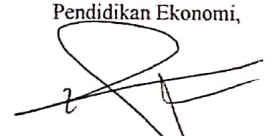
1. Dr. Rahmatullah, S.Pd, ME
2. Muhammad Hasan, S.Pd, M.Pd

Mengetahui :

Wakil Dekan Bidang Akademik,  
FE UNM

  
Dr. Muhammad Tahir, M.Si  
NIP. 19620111 198702 1 001

Ketua Program Studi  
Pendidikan Ekonomi,

  
Muhammad Dinar, SE., MS  
NIP.19591217 198702 1 002



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jl. A.P.Pettarani Kampus Gunungsari Baru Makassar Telp 889464

PERSETUJUAN JUDUL DAN CALON PEMBIMBING

A. IDENTITAS MAHASISWA

Nama Mahasiswa : Nirwana Tamar  
Nomor Induk Mahasiswa : 1394042026  
Tempat/Tgl lahir : Tamalanrea, 28 Februari 1995  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Ekonomi/S1  
Alamat : Jl. Bonto Bila XI

B. JUDUL SKRIPSI YANG DISETUJUI

PENERAPAN *FULL DAY SCHOOL*, PENGARUHNYA TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 12 MAKASSAR

C. PEMBIMBING YANG DITUNJUK

| No. | Nama Pembimbing/NIP   | Tanda Tangan |
|-----|---|--------------|
| 1.  | <u>Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E.</u><br>NIP. 19821205 200604 1 002 | 1. ....<br>  |
| 2.  | <u>Muhammad Hasan, S.Pd, M.Pd</u><br>NIP. 19850906 201012 1 007   | 2. ....<br>  |

Makassar, 19 Oktober 2016

Ketuan Jurusan/Program Studi



Muhammad Dinar, SE, MS  
NIP. 19591217 198702 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jl. Raya Pendidikan – Makassar Telepon. 0411-889464, 881244. Fax. 0411-887604  
Laman: [www.unm.ac.id/fakultas-ekonomi.html](http://www.unm.ac.id/fakultas-ekonomi.html)

KEPUTUSAN WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
NOMOR : 7367/UN36.22/KM/2018  
T E N T A N G  
PENGANGKATAN PEMBIMBING  
BAGI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
TAHUN 2018

Menimbang : Usulan Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Wakil Dekan Bidang Akademik dengan nomor surat 7367/UN36.22/KM/2016 pada tanggal 14 September 2018 tentang Usulan Penerbitan SK Pembimbingan.

1. Bahwa dalam rangka kelancaran penyelesaian studi untuk penulisan Skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, maka dipandang perlu menetapkan Pembimbing.
2. Bahwa untuk maksud tersebut di atas, maka dipandang perlu menerbitkan surat keputusannya;

Mengingat : 1. Keputusan Dirjen Dikti No. 132/DIKTI/Kep/1997;  
2. Keputusan Rektor UNM No. 583/H36/KP/2010;  
3. Keputusan Rapat Pimpinan Fakultas dan Ketua Prodi tanggal 20 Agustus 2018

MEMUTUSKAN

Menetapkan  
Pertama : Keputusan Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar  
: Menunjuk sebagai pembimbing Skripsi Saudara(i) Nirwana Tamar, NIM 1394042026, Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar dengan Judul Skripsi Analisis Full Day School dan Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Di SMA Negeri 12 Makassar, dibimbing oleh :

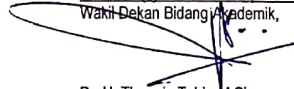
1. Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E
2. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd

Kedua : Jika selama maksimal enam bulan tidak ada komunikasi/interaksi akademik antara mahasiswa dengan Tim Pembimbingnya, maka Surat Keputusan ini batal dengan sendirinya.

Ketiga : Segala biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan keputusan ini dibebankan pada anggaran yang tersedia pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan, sampai dengan selesainya ujian tutup yang bersangkutan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

4. Ditetapkan di : Makassar  
Pada Tanggal : 17 September 2018  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

  
Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si  
NIP. 196201111987021001

Tembusan:  
1. Rektor UNM  
2. Ketua Prodi FE UNM  
3. Mahasiswa/i ybs.





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Kampus Gunungsari Baru Makassar Telepon : 0411-889464 – 881244 Fax. (0411)88946

Nomor : 1614/UN36.22/PL/2018  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Prov. SulSel  
di  
Tempat

Dengan hormat,  
Dimohon dengan kiranya kepada mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini, dapat diberikan izin mengadakan penelitian untuk keperluan penelitian data dalam rangka penulisan skripsi:


Nama : Nirwana Tamar  
NIM : 1394042026  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dosen Pembimbing :  
1. Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.Pd  
2. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd

Masalah yang diteliti :  
“ANALISIS FULL DAY SCHOOL DAN MOTIVASI BELAJAR EKONOMI SISWA DI  
SMA NEGERI 12 MAKASSAR”

Atas bantuan dan kerjasama Bapak kami ucapkan terima kasih.

Makassar, 20 Februari 2018  
Pembantu Dekan Bidang  
Akademik  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Makassar,

  
Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si  
NIP. 19620111 198702 1 001





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 1885/S.01/PTSP/2018  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik FE UNM Makassar Nomor : 1614/UN36.22/PL/2018 tanggal 20 Februari 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **NIRWANA TAMAR**  
Nomor Pokok : 1394042026  
Program Studi : Pend. Ekonomi  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. AP. Pettarani, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" ANALISIS FULL DAY SCHOOL DAN MOTIVASI BELAJAR EKONOMI SISWA DI SMA NEGERI 12 MAKASSAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **01 Maret s/d 01 Juni 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 28 Februari 2018

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU  
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

  
**A. M. YAMIN, SE., MS.**  
Pangkat : Pembina Utama Madya  
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth  
1. Pembantu Dekan Bid. Akademik FE UNM Makassar di Makassar;  
2. Peninggal.

SIMAP PTSP 28-02-2018



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://p2tbkpmmd.sulselprov.go.id> Email : [p2t\\_provsulsel@yahoo.com](mailto:p2t_provsulsel@yahoo.com)  
Makassar 90222





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Tamalanrea Makassar Telepon 585257, 586083, Fax 584959 Kode Pos. 90245

Makassar, 7 Maret 2018

Nomor : 070/190 /FAS.3/DISDIK  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala SMA NEGERI 12 MAKASSAR  
di  
Tempat

Dengan hormat, berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan No. 1885/S.01/PTSP/2018 Tanggal, 20 Februari 2018 Perihal Izin Penelitian oleh Mahasiswa Tersebut dibawah ini :

Nama : NIRWANA TAMAR  
Nomor Pokok : 1394042026  
Progran Studi : Pend. Ekonomi  
Pekerjaan / Lembaga : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jl. AP. Pettarani, Makassar

Yang bersangkutan bermaksud untuk melakukan penelitian di **SMA NEGERI 12 MAKASSAR** dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

**" ANALISIS FULL DAY SCHOOL DAN MOTIVASI BELAJAR EKONOMI SISWA DI SMA NEGERI 12 MAKASSAR "**

**Pelaksanaan : Tanggal 01 Maret s.d 01 Juni 2018**

Pada Prinsipnya kami menerima dan menyetujui kegiatan tersebut, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n **KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KEPALA BIDANG FASILITASI PAUD,  
DIKDAS, DIKMAS DAN DIKTI**



**Drs. AHMAD FARUMBIAN, M.Pd.**

Pangkat: Pembina Tk.I

NIP : 19600829 198710 1 002

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel (sebagai laporan)
2. Peringal



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 12 MAKASSAR**

Alamat : Jl. Moha Lasuloro No. 57 Antang Kec. Manggala Kota Makassar Tel. 0411-492942

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**Nomor : 800.2/288-UPT SMA.12/MKS II/DISDIK**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H.Subhan, S.Pd. M.Si  
N i p : 19670205 199103 1 016  
Pangkat / Golongan : Pembina Utama Muda / IV c  
J a b a t a n : Kepala Sekolah  
Instansi : SMA Negeri 12 Makassar

Menerangkan bahwa :

Nama : Nirwana Tamar  
Nim : 1394042026  
Jurusan : Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jl. Bonto Bila XI No.47 Makassar

Bersangkutan benar telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 12 Makassar dalam rangka penyusunan Skripsi pada Universitas Negeri Makassar ( UNM ) dengan Judul penelitian" **ANALISIS FULL DAY SCHOOL DAN MOTIVASI BELAJAR EKONOMI SISWA DISMA NEGERI 12 MAKASSAR** ".

Peneltian dilaksanakan pada tanggal 01 Maret s.d 01 Juni 2018

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.



Makassar, 30 Mei 2018

Kepala Sekolah

H. Subhan, S.Pd. M.Si  
Pangkat : Pembina Utama Muda  
Nip. 19670205 199103 1 016

## RIWAYAT HIDUP



**Nirwana Tamar** lahir di Tamalanrea, pada tanggal 28 Februari 1995. Peneliti adalah anak kedua dari tiga bersaudara, yang merupakan anak dari pasangan Tasman dan Marwiyah.

Peneliti memulai pendidikan formal pada tahun 2001 di SD Negeri 289 Talumaya dan berhasil menyelesaikan Sekolah Dasar pada tahun 2007, pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di MTs.N Bontotanga dan tamat tahun 2010, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Bulukumba dan tamat tahun 2013, dan peneliti melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan program strata satu (S1) dan terdaftar sebagai mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar (UNM) tahun 2013.

